

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN
MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN***

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh
Hana Rahayu Suhartati
NIM 11203241032

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Bahasa Jerman Kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten Melalui Media *Schlangen und Leitern*” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Pd
NIP. 19610930 198703 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Bahasa Jerman Kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten Melalui Media *Schlangen und Leitern*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 11 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Yati Sugiarti, M. Hum	Ketua Penguji		21.8.15
Akbar K. Setiawan, M. Hum	Sekretaris Penguji		21.8.15
Drs. Sulis Triyono, M. Pd	Penguji Utama		19.8.15
Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Pd	Penguji Pendamping		20.8.15

Yogyakarta, 21 Agustus 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hana Rahayu Suhartati

NIM : 11203241032

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

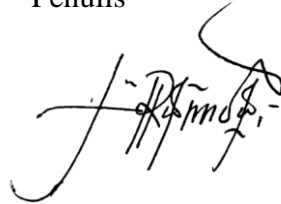
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hana Rahayu Suhartati', with a large, stylized flourish at the end.

Hana Rahayu Suhartati

MOTTO

- ✚ Setiap orang memiliki berkat yang tidak sama, yang paling utama adalah bagaimana kita tetap mensyukurinya. (Penulis)
- ✚ Target itu adalah janji sementara doa adalah cerminan penghantarnya.(Penulis)
- ✚ Cukuplah Allah sebagai penjagaku dan rahmat Allah sebagai jaminan untukku. (Penulis)
- ✚ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
(Qs. Al-Insyirah; 5)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, Bapak Kaspari dan Ibu Astutik yang telah bekerja dan berusaha keras serta selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
- ❖ Adik tercinta, Dimas Widyasto Nugroho dan Keluarga Besar di Blitar semuanya, terimakasih atas doa dan semangat yang diberikan.
- ❖ Bagus David Prasetyo, Ela Mawarini, Juwariyah, Kristin Natalia, Widya Oktavia terimakasih banyak atas semangat, kasih sayang, doa dan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Teman-teman PB Jerman angkatan 2011 semuanya, khususnya kelas G & H, Mirza, Icha, Binta, Yuni, Zakia, Diar, Aji, Yota, Faldo, Putri, Ayu, Tami, Novi, Angelin, Nana, Renha, Rengga, Chacha, dan teman kelas H lainnya yang telah banyak memberikan kenangan duka dan suka selama ini. Terimakasih, *Ich liebe euch*.
- ❖ Ibu Ningsih selaku pemilik kos 149b, terimakasih atas bantuannya selama penulis studi di Yogyakarta.
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan segala bentuk bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala ramat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Akhirnya, setelah melalui perjalanan yang panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X-C SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Melalui Media *Schlangen und Leitern*” berkat bantuan banyak pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
4. Bapak Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Pd., Dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membimbing, memberi masukan dan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini guna mendapatkan hasil yang terbaik. Terimakasih atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis,
5. Ibu Dra. Yati Sugiati, M. Hum., Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal sampai akhir dalam menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu, bantuan, dukungan, dan perhatian yang diberikan kepada penulis,
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta Mbak Ida sebagai Staf Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri

Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis,

7. Bapak Drs. Sutar., Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Klaten,
8. Ibu Dra. Maria Budi Triyantini., guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Prambanan Klaten,
9. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Prambanan Klaten,
10. Peserta Didik kelas X-C SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, terimakasih atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian,
11. Teman-teman angkatan 2011 jurusan pendidikan bahasa Jerman, terimakasih atas motivasi, dukungan dan bantuannya.

Pada akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berharap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Penulis

Hana Rahayu Suhartati
NIM 11203241032

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
KURZFASSUNG	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teoritik	9
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	9
2. Hakikat Penggunaan Media Pembelajaran	14
3. Hakikat Media Permainan Bahasa.....	18
4. Hakikat Media Permainan <i>Schlangen und Leitern</i>	21
5. Hakikat Keterampilan Berbicara.....	23
6. Penilaian Keterampilan Berbicara.....	25

7. Hakikat Motivasi Belajar.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain penelitian.....	38
B. <i>Setting</i> Penelitian	39
C. Instrumen Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Prosedur Penelitian	49
F. Analisis Data Penelitian	52
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	53
1. Validitas Data.....	53
2. Reliabilitas	54
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Data Penelitian.....	57
a. Deskripsi Data Observasi.....	59
1) Observasi Guru	59
2) Observasi Peserta Didik	61
3) Observasi Proses Belajar Mengajar.....	65
4) Observasi Kelas	66
b. Hasil Wawancara.	66
1. Hasil Wawancara dengan Guru	66
2. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik.....	67
c. Data Angket.	69
2. Prosedur Penelitian	71
a. Siklus I	71
1. Perencanaan	71
2. Tindakan	72

3. Observasi	76
a) Observasi Guru	76
b) Observasi Peserta Didik	78
c) Deskripsi Hasil Wawancara	83
d) Deskripsi Hasil Angket II	85
4. Refleksi	86
b. Siklus II	88
1. Perencanaan	88
2. Tindakan	88
3. Observasi	92
a) Observasi Guru	92
b) Observasi Peserta Didik	93
c) Deskripsi Hasil Wawancara	99
d) Deskripsi Hasil Angket II	100
4. Refleksi	102
B. Pembahasan	106
C. Tanggung Jawab Guru	111
D. Keterbatasan Penelitian	111
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Implikasi	113
C. Saran	115
1. Guru	115
2. Peserta Didik	115
3. Peneliti	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skala Penilaian Keterampilan Berbicara Vallete	27
Tabel 2. Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria Ujian ZiDS.	28
Tabel 3. Lembar Penilaian Motivasi Belajar Peserta Didik.....	34
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pra-Penelitian.....	40
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	40
Tabel 6. Kisi-kisi Observasi.....	42
Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Guru.....	43
Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik	44
Tabel 9. Kisi-kisi Angket Pra-Tindakan	44
Tabel 10. Kisi-kisi Angket Refleksi Siklus I	45
Tabel 11. Kisi-kisi Angket Refleksi Siklus II.....	45
Tabel 12. Kisi-kisi <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> I dan II	46
Tabel 13. Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X-C Sebelum Tindakan	62
Tabel 14. Hasil <i>Pre-Test</i> Peserta Didik Kelas X-C.....	64
Tabel 15. Tahapan Tindakan dalam Tiap Pertemuan pada Siklus I.....	72
Tabel 16. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan I Siklus I	78
Tabel 17. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan II Siklus I.....	79
Tabel 18. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan III Siklus I.....	80
Tabel 19. Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siklus I.....	82
Tabel 20. Tahapan Tindakan dalam Tiap Pertemuan pada Siklus II	88
Tabel 21. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan I Siklus II.....	93
Tabel 22. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan II Siklus II.....	95
Tabel 23. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan III Siklus II	96
Tabel 24. Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siklus II	98
Tabel 25. Perbandingan Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	103
Tabel 26. Hasil Prestasi Peserta Didik	104
Tabel 27. Analisis Skor Motivasi Pratindakan Siklus I dan Siklus II.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.....	38
Gambar II. Kenaikan Rata-rata Nilai Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik dan Prosentase Ketuntasan.....	104
Gambar III. Grafik Analisis Motivasi Belajar.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen <i>Pre-test</i> , Siklus I dan Siklus II.....	120
Lampiran 2. Nilai Keterampilan Berbicara Peserta Didik.....	137
Lampiran 3. Nilai Motivasi Peserta Didik.....	154
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	164
Lampiran 5. Lembar dan Hasil Angket Penelitian Peserta Didik.....	250
Lampiran 6. Lembar dan Hasil Observasi.....	280
Lampiran 7. Lembar dan Hasil Wawancara Peserta Didik dan Guru.....	297
Lampiran 8. Catatan Lapangan.....	325
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian.....	342
Lampiran 10. Dokumentasi.....	348

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN***

Abstrak

**Hana Rahayu Suhartati
11203241032**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan: (1) Keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui media *Schlangen und Leitern*, dan (2) Motivasi belajar peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Strategi dalam penelitian ini ditentukan secara kolaboratif antara peneliti, peserta didik dan guru. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten yang terdiri dari 34 peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, catatan lapangan, tes keterampilan berbicara bahasa Jerman dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Adanya peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui media *Schlangen und Leitern*. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik mencapai 61,34%. (2) Adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui media *Schlangen und Leitern*. Peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan nilai hingga siklus ke II mencapai 5,5.

**DER VERSUCH ZUR VERBESSERUNG DER SPRECHFERTIGKEIT BEI
DEUTSCHLERNENDEN DER KLASSE X-C AN DER SMA NEGERI 1
PRAMBANAN KLATEN BEI MEDIEN SCHLANGEN UND LEITERN**

Kurzfassung

Hana Rahayu Suhartati
11203241032

Das Ziel dieser Untersuchung ist, (1) die Sprechfertigungsqualität der Lernenden aus der Klasse X-C an der *SMA N 1 Prambanan Klaten* mit der Schlangen und Leitern zu steigen sowie (2) die Motivationssteigerung der Lernenden aus der Klasse X-C beim Deutschunterricht an der *SMA N 1 Prambanan Klaten* zu steigern.

Bei dieser Untersuchung handelt es um eine “*Classroom Action Research*” (CAR), die in zwei Zyklen durchgeführt wurde. Beide Zyklen bestehen auf der vier Stufen. Das sind Planung, Durchführung, Beobachtung, und Reflexion. Die Strategie wird kollaborativ zwischen der Untersucherin, der Deutschlehrerin und den Lernenden entschieden. Die Untersuchungsgruppe setzt sich aus 34 Lernenden der Klasse X-C an der *SMA N 1 Prambanan Klaten* zusammen. Die Daten wurden durch Interviews, Unterrichtbeobachtungen, Umfragen, Feldnotizen, Tests zur Sprechfertigkeit im Deutschen und Dokumentationen erhoben und deskriptiv qualitativ analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, (1) die Sprechfertigkeit der Deutschlernenden bei dem Medien Schlangen und Leitern steigen kann. Die Durchschnittsnote hat sich also vom Beginn der Untersuchung zum Zeitpunkt der Dateanalyse nach dem zweite Zyklus um 61,34% gesteigert. (2) die Motivationssteigerung der Lernenden bei dem Medien Schlangen und Leitern steigen kann. Die Motivationssteigerung bis zweite Zyklus ist 5,5.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu ciri khas manusia yang membedakan dari makhluk lainnya. Manusia sejak lahir membutuhkan bahasa yang digunakan untuk mengkomunikasikan segala keinginan, pikiran, perasaan kepada manusia lainnya, baik melalui lisan maupun bahasa tulis.

Fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, yaitu alat pergaulan dan perhubungan sesama manusia. Komunikasilah yang memungkinkan terjadinya suatu sistem sosial atau masyarakat.

Dewasa ini pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, yang artinya masih perlu banyak belajar dari negara-negara maju agar kehidupan masyarakatnya dapat lebih sejahtera. Untuk dapat mengerti dan memahami ilmu dari negara lain maka bahasa merupakan hal penting untuk dipelajari, karena dengan semua ide, gagasan, dan pendapat dapat dikomunikasikan, karena kodrat manusia sebagai makhluk sosial memerlukan orang lain untuk berkomunikasi. Di Sekolah khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA), bahasa Jerman sudah masuk menjadi mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Dengan menggunakan Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahasa asing masih dipelajari di sekolah. Oleh karena itu, sangat penting bagi generasi muda untuk mempelajarinya dan mengembangkannya. Dalam keterampilan berbahasa terdapat 4 aspek yang perlu diperhatikan. Begitu juga dengan bahasa Jerman keterampilan tersebut antara lain *Hörverstehen* ‘mendengarkan’, *Leseverstehen* ‘membaca’, *Sprechfertigkeit* ‘berbicara’, dan *Schreibfertigkeit* ‘menulis’. Semua keterampilan tentunya juga tidak lepas dari pembelajaran *Wortschatz* ‘kosakata’.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari keempat komponen keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Perlu dipahami, bahwa belajar bahasa adalah belajar bagaimana untuk bisa berkomunikasi yang kebanyakan dilakukan secara lisan. Dalam pengajaran bahasa Jerman (pada dasarnya) peserta didik diajarkan dan diarahkan untuk dapat menggunakan bahasa tersebut dalam berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan orang di sekelilingnya yang juga dapat menggunakan bahasa Jerman. Melalui interaksi tersebut maka peserta didik berkomunikasi untuk menyatakan pendapat atau gagasan. Dalam standar kompetensi yang tercantum dalam silabus mata pelajaran bahasa Jerman, peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana yang sesuai dengan tema pada keterampilan berbicara.

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh kesan bahwa proses pembelajaran di SMA N 1 Prambanan Klaten kelas X-C adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru masih menggunakan metode ceramah untuk

menjelaskan sebuah materi, sehingga peserta didik belum aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas yang dilakukan peserta didik hanya mendengar dan mencatat. Diskusi antara peserta didik dengan peserta didik dan guru dengan peserta didik masih jarang dilakukan.

Menurut keterangan dari guru bahasa Jerman SMA N 1 Prambanan Klaten sebagian besar motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman masih cukup rendah. Sikap dan interaksi belajarnya dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman juga masih rendah. Mereka cenderung pasif dan merasa bahasa Jerman terutama keterampilan berbicara adalah keterampilan yang sulit untuk dikuasai. Bahan ajar menggunakan buku *Kontakte Deutsch I* dan peserta didik hanya diminta untuk menggandakan. Hal ini juga menjadi kendala bagi guru untuk proses pembelajaran. Tidak semua peserta didik mengopi buku tersebut. Meskipun guru bahasa Jerman di SMA N 1 Prambanan Klaten cukup dekat dengan peserta didik dan terbuka dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik, cara penyampaian atau proses pembelajaran bahasa Jerman di Kelas X-C kurang interaktif dan menarik.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik secara acak, peneliti mendapatkan data bahwa pelajaran bahasa Jerman adalah pelajaran yang susah bagi peserta didik dan mereka cepat bosan ketika berada di kelas. Mereka pun menyadari pentingnya belajar bahasa asing selain bahasa Inggris untuk menambah wawasannya tetapi banyak kosa-kata yang sulit diucapkan membuat mereka kurang bersemangat ketika proses pembelajaran. Keterampilan berbicara bagi mereka sangatlah sulit. Peserta didik masih malu ketika ingin bertanya mengenai

materi yang sulit atau yang belum dimengerti, mereka cenderung mendengarkan dan mencatat apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berpendapat perlu adanya perbaikan proses pembelajaran dengan media yang menarik, salah satunya yaitu dengan media permainan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik bisa ikut berperan aktif, lebih tertarik dan merasa senang belajar bahasa Jerman. Maka diperlukan media pembelajaran yang menarik yaitu *Schlangen und Leitern*.

Media *Schlangen und Leitern* merupakan salah satu media permainan yang artinya dalam bahasa Indonesia yaitu permainan ular tangga. Media ini berfungsi sebagai alat bantu untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah dalam belajar bahasa Jerman terutama pada keterampilan berbicara. Di samping media ini efektif untuk mengulang (review) pelajaran yang telah diberikan, keunggulan dari media ini lainnya yaitu peserta didik akan terdorong semangatnya pada saat proses belajar bahasa Jerman di kelas karena dapat belajar sambil bermain, sehingga penyampaian materi bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara akan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Kemudian peserta didik akan merasa senang hatinya dan lebih antusias karena dapat memainkan media ini dengan temannya di kelas pada saat pelajaran bahasa Jerman. Media ini dapat menambah variasi media bagi Guru dalam kegiatan mengajar bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten

dengan judul “Upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMAN 1 Prambanan Klaten dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten masih tergolong rendah.
2. Taraf kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten masih rendah.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan pelajaran bahasa Jerman di kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten.
4. Kurangnya media pembelajaran bahasa Jerman yang aktif dan menyenangkan di kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten.
5. Guru masih menerapkan media konvensional untuk mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman di kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten.
6. Media *Schlangen und Leitern* belum pernah digunakan di kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, maka peneliti membatasi penelitiannya yakni pada upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman dan motivasi belajar peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMAN 1 Prambanan Klaten dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.
2. Bagaimana upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X-C SMAN 1 Prambanan Klaten dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMAN 1 Prambanan Klaten melalui penggunaan media *Schlangen und Leitern*.

2. Peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X-C SMAN 1 Prambanan Klaten melalui penggunaan media *Schlangen und Leitern*.

3. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian keilmuan yang memberi bukti secara ilmiah tentang upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Bagi Pendidik bahasa Jerman diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pemilihan media pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman.

b. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa dapat bermanfaat sebagai masukan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan masalah ini.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran merupakan proses secara bertahap untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi baru yang belum didapatkan. Brown (2008: 8) menyatakan pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan tentang suatu subjek atau keterampilan dengan belajar, pengalaman dan intruksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya kegiatan yang dilakukan melalui belajar, pengalaman dan instruksi.

Stern (1987: 21) mendefinisikan pembelajaran bahasa sebagai berikut *“Language teaching is a defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concept of language learning”*, berarti yakni pembelajaran bahasa mengikutsertakan konsep pengajaran bahasa dan teori kebahasaan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mempelajari bahasa tersebut. Dari teori tersebut dapat disimpulkan yakni mempelajari bahasa harus dengan mengikutsertakan konsep pengajaran bahasa baik itu teori maupun aktivitas lainnya.

Menurut Siahaan (2008: 7) bahasa adalah salah satu warisan manusia yang memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia itu sendiri, seperti berfikir, menyampaikan gagasan dan berkomunikasi dengan lainnya. *“Language is a unique human inheritance that plays the very important role in human’s life , such as in thinking, communicating ideas and negotiating with the others”*. Secara

umum bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Proses komunikasi akan berjalan dengan baik ketika kedua pihak yang berkomunikasi dibekali dengan pengetahuan tentang bahasa dan keterampilan telah berbahasa. Penguasaan kosakata dan tatabahasa merupakan dua aspek yang harus dikuasai seseorang yang mempelajari suatu bahasa, terutama bahasa asing. Bahasa merupakan ciri khas tertentu kepada manusia. *Die fundamentale Leistung der Sprache: Es macht diese satirische Skizze econtrario deutlich, indem sie durchspielt, wie die Interaktion innerhalb der menschlichen Gesellschaft vor sich ginge, wenn es die Sprache nicht gäbe* (Pelz, 2002: 17). Garis besar dari teori tersebut adalah begitu besar peran bahasa dalam kehidupan masyarakat, tidak dapat dibayangkan bagaimana masyarakat dapat berinteraksi satu sama lain jika tidak ada bahasa.

Richard dan Schmidt (2002: 206) menyatakan bahasa asing (*foreign language*) adalah

A language which is not the native language of large number of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Berdasarkan kutipan tersebut, bahasa asing diartikan sebagai satu bahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian besar orang pada satu negara atau daerah tertentu, yang bukan dipergunakan sebagai satu bahasa pengantar di sekolah, dan secara luas bukan dipakai sebagai satu sarana komunikasi dalam pemerintahan, media, dsb. Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk

membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa asing diajarkan di sekolah bertujuan untuk dapat berkomunikasi dengan orang asing karena bukan merupakan bahasa asli pada satu Negara tertentu.

Bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 1). Hal ini berarti bahwa bahasa Jerman sebagai salah satu pelajaran bahasa asing di sekolah, turut serta menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik agar menjadi cerdas, terampil dan berwawasan luas. Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Jerman sebagai salah satu pelajaran bahasa asing yang turut mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan di sekolah agar menjadikan peserta didik cerdas, terampil dan berwawasan luas.

Sementara menurut Parera (1993: 16) bahasa asing (dalam pembelajaran bahasa) adalah bahasa yang sedang dipelajari oleh seorang peserta didik selain bahasa ibu, di mana bahasa asing tersebut belum dikenal oleh peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing sebelumnya tidak dikenal peserta didik dan merupakan bahasa selain bahasa ibu.

Menurut Nunan (1989: 113) pembelajaran bahasa asing dikhususkan pada beberapa aktivitas.

- (1) Menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberi keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing melalui berbagai aktivitas di antaranya dengan menyatakan identitas diri kemudian berpartisipasi dalam dialog, memberikan keterangan tentang seseorang, menyebutkan nama-nama hari, memahami permintaan informasi dari seseorang dan juga menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Neuer (2006: 2) mengatakan bahwa *“Die Hauptwirkung des Fremdspracheunterrichts besteht darin, dass die Schüler eine Fremdsprache in dem Lehrplan geforderten Niveau tatsächlich in Wort und Schrift beherrschen lernen”* berarti dalam pengajaran bahasa asing, peserta didik harus mencapai taraf kemampuan dalam mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis sesuai apa yang diterapkan dalam kurikulum. Dari uraian di atas dapat disimpulkan yakni kurikulum sebagai acuan peserta didik untuk mencapai taraf kemampuan dalam mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis.

Götze dan Pommerrin (via Bausch dkk, 1989: 296) menyatakan bahwa *“Etwa 110 Millionen Menschen sprechen Deutsch als ihre Muttersprache. 90 Millionen davon leben in Europa, 15 Millionen Sekundarschüler lernen derzeit Deutsch als Fremdsprache”*. Berdasarkan data tersebut maka diketahuai bahwa sebanyak 110 juta orang berbicara bahasa Jerman sebagai bahasa ibu. 90 juta orang tinggal di Eropa, 15 juta pelajar mempelajari bahasa Jerman sebagai bahasa asing. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahasa Jerman sudah digunakan sebagai bahasa ibu di beberapa negara di dunia, bahasa Jerman sudah dipelajari sebagai bahasa asing, salah satunya di Indonesia.

Pembelajaran bahasa asing menurut Ghazali (2000: 11) adalah proses mempelajari suatu bahasa yang tidak dipergunakan dilingkungan seseorang yang mempelajari bahasa tersebut. Dalam hal ini bahasa asing seperti bahasa Inggris , Jerman, Jepang, dan bahasa asing lainnya hanya dipelajari di sekolah terutama SMA. Pembelajaran bahasa asing menurut Lado (1997: 9) mengacu pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan di atas sangat penting untuk menunjang kemampuan berbahasa asing (Depdiknas, 2003: 4).

Hardjono (1988: 78) menyatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa asing dewasa ini diarahkan ke pengembangan keterampilan menggunakan bahasa asing yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Jadi bahasa asing yang dipelajari di sekolah bisa dipakai peserta didik sebagai alat untuk tukar menukar pengalaman dan pikiran sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan berbahasanya sendiri.

Berdasarkan beberapa paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran bahasa seseorang dituntut tidak hanya menguasai satu bahasa asing saja demi meraih keberhasilan di berbagai bidang. Bahkan sekarang di Sekolah Menengah Atas (SMA) pembelajaran bahasa asing tidak cukup hanya diajarkan satu bahasa asing saja yaitu bahasa Inggris, namun ada tambahan mata pelajaran bahasa asing lain. Tentu saja dengan adanya tambahan pelajaran bahasa asing itu sangat bermanfaat, karena dengan mempelajari bahasa asing peserta didik dapat berkomunikasi dan mempelajari kebudayaan dari pemilik bahasa asing tersebut. Selain itu juga agar masyarakat Indonesia tidak tertinggal dengan

informasi yang berasal dari luar negeri terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Memperoleh pencapaian pembelajaran bahasa asing yang maksimal maka diperlukan media, metode, teknik, dan pendekatan tertentu yang sesuai dengan pembelajaran bahasa tersebut. Proses pembelajaran dengan media, metode, teknik, dan pendekatan yang sesuai akan memudahkan materi yang disampaikan terserap dengan baik oleh peserta didik.

2. Hakikat Penggunaan Media Pembelajaran

Sadiman (2010: 6) menyatakan bahwa kata *media* berasal dari bahasa Latin dan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam suatu proses pembelajaran dibutuhkan sebuah perantara yakni media.

Heinich (via Arsyad, 2013: 4) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Daryanto (2010: 6) menambahkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Media memiliki banyak jenis dan bentuk, baik dalam bentuk cetak maupun audiovisual. Namun apapun jenis dan bentuknya, media pembelajaran mempunyai tujuan untuk membantu guru mempermudah menyampaikan materi kepada peserta didik. Selanjutnya, Sadiman, dkk (2010: 7) berpendapat media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sehingga dari pendapat beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan media yang mengandung maksud pengajaran yang dibawa melalui pesan atau intruksi yang dapat merangsang perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga dapat terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi dan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara optimal.

Media memiliki banyak manfaat untuk kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan Sudjana dan Rivai dalam Arsyad (2013: 24) bahwa beberapa manfaat dari media pembelajaran antara lain.

- (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami dan memungkinkan peserta didik mengenai tujuan pengajaran yang lebih baik, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan juga guru tidak kehabisan tenaga dalam mengajar, (4) peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena peserta didik dalam proses pembelajaran tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain misal mengamati, melakukan, atau mungkin mendemonstrasikan.

Selanjutnya Sadiman, dkk (2014: 17) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan, ruang, waktu, dan daya indera.

Misalnya

- (1) Objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan gambar, film, atau model. (2) Objek yang terlalu kecil dapat digunakan menggunakan

proyektor ataupun juga gambar. (3) Gerak yang terlalu cepat dapat dibantu dengan *timelapse* atau *highspeed photography*. (4) Kejadian atau peristiwa masa lampau dapat ditampilkan dengan pemutaran film, video, maupun foto. (5) Objek yang terlalu kompleks, misalnya mesin-mesin dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain. (6) Konsep yang terlalu luas, misalnya gunung, laut, iklim, dan lain-lain dapat divisualisasikan dalam bentuk film atau gambar.

Daryanto (2010: 5-6) menambahkan bahwa secara umum media mempunyai kegunaan seperti berikut:

(1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik. (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra. (3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar. (4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya. (5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dari beberapa pendapat tersebut, secara umum media pembelajaran bermanfaat untuk membantu proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik, lebih rincinya adalah sebagai berikut: (1) Media pembelajaran dapat membantu guru memperjelas materi yang akan disampaikan. (2) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra. (3) Media pembelajaran dapat menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik. (4) Media pembelajaran dapat membantu peserta didik mengembangkan pola pikir. (5) Media pembelajaran membantu peserta didik menumbuhkan kemampuan berusaha mempelajari materi pembelajaran berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

Media pembelajaran sangatlah penting untuk menarik minat peserta didik dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan suatu variasi yang biasa dilakukan guru agar peserta didik termotivasi

untuk mempelajari suatu mata pelajaran. Ada berbagai macam media pembelajaran yang bisa digunakan untuk pembelajaran.

Bretz dalam Sadiman, dkk (2010: 20) mengidentifikasikan ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu unsur : suara, visual, dan gerak. Media visual sendiri dibedakan menjadi tiga, yaitu: gambar, garis, dan simbol, yang merupakan suatu bentuk yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Di samping ciri tersebut, Bretz juga membedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*), sehingga terdapat delapan klasifikasi media, yaitu: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media visual gerak, (4) media visual diam, (5) media semi gerak, (6) media audio, dan (7) media cetak.

Sementara Briggs (via Sadiman, dkk 2010: 23) mengidentifikasikan tiga macam media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain: objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film bingkai, film rangkai, film gerak, televisi dan gambar.

Adapun menurut Kemp & Dayton via Arsyad (2013: 37) mengelompokkan media ke dalam delapan jenis, yaitu (1) media cetakan, (2) media pajang, (3) *overhead transparencies*, (4) rekaman audiotape, (5) seri slide dan filmstrips, (6) penyajian multi-image, (7) rekaman video dan film hidup, dan (8) komputer.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada berbagai macam video yang dapat digunakan untuk pembelajaran yang terdiri dari

media grafis, media audio dan visual, dan media proyeksi. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (2002: 4) bahwa penggunaan media tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran guru dapat memilih dan memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, selain itu media juga berfungsi untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.

3. Hakikat Media Permainan Bahasa

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meraih kesenangan dengan tidak mempertimbangkan hasil akhir. Hal ini selaras dengan Dauvillier dan Hillerich (2004: 5) yang mengungkapkan bahwa *“Spiele sollten vor allem Spass machen und den Unterricht einer Atmosphäre ablaufen lassen, die frei ist von Angst, Zeit- und Notendruck”*. Permainan seharusnya menyenangkan dan menciptakan suasana pembelajaran yang bebas dari rasa takut, tekanan waktu dan tekanan nilai (hasil belajar)’. Pendapat Dauvillier dan Hillerich tersebut menjelaskan bahwa suatu permainan seharusnya memiliki syarat-syarat seperti menyenangkan, menciptakan suasana yang jauh dari rasa takut, tidak tertekan oleh waktu belajar dan tertekan dari hasil belajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan merupakan suatu kegiatan perbuatan yang dianggap menyenangkan dan dilakukan secara sukarela tanpa mempertimbangkan hasil akhir.

Salah satu media dalam pembelajaran bahasa asing adalah media permainan bahasa. Permainan bahasa merupakan permainan untuk memperoleh kesenangan untuk melatih keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis). Menurut Sadiman (2010: 75) permainan (*games*) adalah setiap kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula. Dengan adanya permainan peserta didik bisa memperoleh suatu kegembiraan atau kepuasan. Di dalam permainan peserta didik telah memperoleh suatu keterampilan dan pengalaman. Peserta didik harus mampu memecahkan masalah, mengatasi rintangan, dan terkadang harus memenangkan suatu kompetisi di dalam suatu permainan.

Soeparno (1980: 59) menyatakan bahwa menang kalah bukan tujuan utama dalam sebuah permainan. Selain kegembiraan dan kepuasan kita juga memperoleh sejumlah keterampilan. Dalam permainan bahasa tentu saja keterampilannya adalah keterampilan menulis, berbicara, menyimak, dan membaca.

Apabila suatu permainan menimbulkan kesenangan tetapi tidak memperoleh keterampilan berbahasa tertentu, maka permainan tersebut bukan permainan bahasa. Sebaliknya, apabila suatu kegiatan melatih keterampilan bahasa tertentu, tetapi tidak ada unsur kesenangan maka bukan disebut permainan bahasa. Dapat disebut permainan bahasa, apabila suatu aktivitas tersebut mengandung kedua unsur kesenangan dan melatih keterampilan berbahasa.

Dalam permainan tentu terdapat kelemahan dan kelebihan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Soeparno (1980: 63) yaitu: (1) Permainan bahasa dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, ini akan melatih fisik maupun mental. (2) Permainan bahasa dapat menggairahkan pembelajaran dikala peserta didik merasa bosan. (3) Adanya sifat kompetitif, sehingga akan mendorong peserta didik maju. (4) Dapat membina hubungan kelompok dan memupuk rasa sosial. (5) Materi yang dikomunikasikan dengan permainan bahasa sangat mengesan dihati peserta didik dan dirasakan secara langsung sehingga akan mudah diserap dan sukar dilupakan. Adapun kekurangan dari permainan bahasa adalah (1) Jumlah peserta didik yang terlalu besar akan mengganggu jalannya permainan sehingga kelas tidak kondusif. (2) Pelaksanaan permainan yang terlalu riang akan membuat gaduh dan mengganggu kelas lain. (3) Tidak semua materi dapat disampaikan dengan permainan bahasa. (4) Belum dianggapnya permainan bahasa sebagai progam pengajaran melainkan hanya sebagai selingan. (5) Dalam permainan bahasa banyak terkandung unsur untung-untungan sehingga tidak dapat menjadi tolok ukur prestasi peserta didik.

Jadi permainan bahasa adalah alat yang digunakan untuk membantu guru dalam penyampain tujuan pembelajaran. Selain itu permainan bahasa dapat membuat peserta didik bersenang-senang agar tidak merasa jenuh disaat proses belajar mengajar berlangsung.

4. Hakikat Media Permainan *Schlangen und Leitern*

Media permainan *Schlangen und Leitern* yang berarti dalam bahasa Indonesia disebut juga ular tangga. Media ini merupakan media pembelajaran yang termasuk media permainan bahasa dengan media visual berupa papan kertas bergambar. Seperti yang diungkapkan oleh Susilawati dkk (2013: 9) Ular tangga merupakan sebuah permainan sederhana dan telah menjadi bagian permainan tradisional di Indonesia. Media permainan ini berupa petak yang berisi kotak-kotak yang di antaranya disisipi kotak berisi ular dan tangga.

Media permainan *Schlangen und Leitern*, medan permainannya yaitu sebuah paparan bergambar kotak-kotak. Setiap kotak diberi nomor urut mulai dari nomor 1 dari sudut kiri bawah sampai nomor 10 di sudut kanan bawah, lalu dari kanan ke kiri mulai nomor 11 baris kedua sampai nomor 20 dan seterusnya sampai nomor 100 di sudut kiri atas. Giliran bermain dan jumlah langkah akan dimainkan ditentukan menggunakan lemparan dadu. Tujuan permainan ini yaitu bagaimana secepat mungkin mencapai kotak nomor 100 atau (Ziel). Permainan ini tetap bercirikan dengan kehadiran ular dan tangga dimana pemain yang menempati kotak ular diharuskan turun dan pemain yang menempati kotak tangga akan naik.

Media permainan *Schlangen und Leitern* dalam kaitannya pembelajaran bahasa Jerman dapat digunakan untuk keterampilan berbicara yang dapat melatih percakapan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Endah (2011: 68) Permainan *Schlangen und Leitern* ini juga dapat melatih beberapa keterampilan antara lain adalah *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen*

(keterampilan membaca) dan *Strukturen und Wortschatz* (Struktur dan kosakta). Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk penerapan permainan *Schlangen und Leitern* dalam bahasa Jerman yaitu dapat melatih beberapa keterampilan yaitu berbicara, membaca, dan Struktur dan kosakata.

Media permainan *Schlangen und Leitern* akan berjalan dengan baik apabila dimainkan sesuai dengan langkah-langkahnya. Endah (2011:68) menuturkan langkah-langkah permainan *Schlangen und Leitern* sebagai berikut.

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari maksimal 4 orang.
- 2) Berikan kepada setiap kelompok paparan, pion, dadu dan tugas.
- 3) Jelaskan aturan permainannya.
- 4) Permainan dimulai dan pemain pertama melempar dadunya.
- 5) Pemain pertama tersebut melangkah dengan jumlah langkah sesuai dengan titik yang nampak di dadu.
- 6) Kemudian pemain tersebut melakukan perintah yang ada pada kotak dimana pionnya berdiri.
- 7) Kini ganti pemain kedua yang melempar dadu dan melakukan seperti yang dilakukan pemain pertama.
- 8) Permainan dilanjutkan oleh para pemain selanjutnya dengan cara yang sama seperti pemain-pemain sebelum-sebelumnya.
- 9) Jika pemain salah ataupun tidak dapat mengerjakan tugasnya dengan baik maka ia harus kembali ke kotak semula.
- 10) Pemain yang pertama sampai di garis akhir atau tujuan (Ziel) menjadi pemenang permainan ini.

Dari langkah-langkah yang dipaparkan di atas, media permainan *Schlangen und Leitern* memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya seperti yang di ungkapkan oleh Pratiwi dalam Susilawati dkk (2013: 12) kelebihan media ini sebagai berikut.

- (1) Media Ular-Tangga dapat dipergunakan di dalam kegiatan belajar mengajar karena kegiatan ini menyenangkan sehingga anak tertarik untuk belajar sambil bermain.
- (2) Anak dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara langsung.
- (3) Media Ular-Tangga dapat dipergunakan untuk membantu semua aspek perkembangan anak salah satu mengembangkan logika.
- (4) Media Ular-Tangga dapat merangsang anak belajar memecahkan masalah sederhana tanpa disadari oleh anak.
- (5) Penggunaan media ular tangga dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Sementara kelemahan dari media ini yaitu

(1) Media permainan Ular-Tangga memerlukan banyak waktu untuk menjelaskan kepada anak. (2) Permainan Ular-Tangga tidak dapat mengembangkan semua materi pembelajaran. (3) Kurangnya pemahaman aturan permainan oleh anak dapat menimbulkan keributan. (4) Bagi anak yang tidak menguasai materi dengan baik akan mengalami kesulitan dalam bermain.

Uraian di atas menunjukkan bahwa media permainan Ular tangga memiliki kelebihan dan kelemahan. Sehingga dapat dipahami bahwa permainan dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam belajar karena dapat bermain sambil belajar sesama teman dan apabila pendidik menerapkan permainan ini dengan baik maka akan meminimalisir kendala yang terjadi seperti yang tercantum pada kelemahan dari media ini.

5. Hakikat Keterampilan Berbicara

Pada dasarnya berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara biasanya dilakukan seseorang untuk berkomunikasi, karena dirasa komunikasi lebih efektif dilakukan dengan berbicara. Menurut Djiwandono (2008: 118) berbicara berarti mengungkapkan pikiran secara lisan, dengan mengungkapkan apa yang dipikirkan serta membuat orang lain yang diajak bicara mengerti apa yang ada dalam pikirannya. Jadi dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui berbicara akan mengajak orang yang diajak bicara untuk mengerti apa yang diungkapkan dari pikiran secara lisan.

Menurut Nurgiyantoro (2012: 399) mengungkapkan bahwa untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa secara baik, pembicara harus menguasai lafal,

struktur dan kosakata yang bersangkutan. Selain itu diperlukan juga penguasaan masalah atau gagasan yang disampaikan serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk dapat berbicara dengan baik tidak hanya diperlukan penguasaan lafal, struktur dan kosakata dan juga penguasaan masalah tetapi juga kemampuan memahami bahasa lawan bicara.

Keterampilan berbicara mensyaratkan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk sebuah kalimat. Dalam konteks komunikasi, pembicara berlaku sebagai pengirim (*sender*), sedangkan penerima (*receiver*) adalah penerima warta (*message*). Warta terbentuk oleh informasi yang disampaikan *sender* dan *message* merupakan objek dari komunikasi. *Feedback* akan muncul setelah warta diterima dan merupakan dari *receiver* (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 239). Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan yakni terdapat syarat dalam keterampilan berbicara yaitu pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk kalimat sehingga akan terjadi timbal-balik antara pengirim dan penerima dalam konteks komunikasi.

Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 286) mengutarakan bahwa tujuan keterampilan berbicara dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Peserta didik dapat melafalkan bunyi bahasa.
- (2) Menyampaikan informasi.
- (3) Menyatakan setuju atau tidak setuju.
- (4) Menjelaskan identitas diri.
- (5) Menceritakan kembali hasil simakan atau bacaan.
- (6) Menyatakan ungkapan rasa hormat.
- (7) Bermain peran.

Tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa asing khususnya bahasa Jerman menurut Strauss (1988: 52-55) adalah sebagai berikut.

- (1) Peningkatan keterampilan mengungkapkan secara lisan,
- (2) keterampilan mengungkapkan dalam bahasa Jerman tinggi, tanpa berulang-ulang membuat kesalahan besar dari segi tata bahasa dan

idiomatic, bahasa Jerman pengembangan keterampilan dasar berbicara melalui latihan bercakap-cakap terpimpin, bertitik tolak dari berbagai tema, (3) peserta didik sanggup menuturkan secara lisan tentang peristiwa sehari-hari maupun tentang tema-tema dengan memelihara konteks dan pada umumnya dengan menggunakan kata-kata yang sesuai.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa jerman antara lain meningkatkan ungkapan secara lisan, latihan bercakap-cakap sesuai tema untuk dapat mengungkapkan dalam bahasa Jerman yang tinggi, kemudian mampu menuturkan secara lisan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Penilaian Keterampilan Berbicara

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan suatu alat atau kegiatan yang disebut penilaian. Pada hakikatnya kegiatan penilaian dilakukan tidak hanya untuk memulai hasil belajar peserta didik saja, namun juga untuk menilai kegiatan pengajaran itu sendiri, artinya informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap kegiatan pengajaran yang dilakukan.

Penilaian adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk. Penilaian keterampilan berbicara merupakan suatu ukuran dimana seseorang dapat berbicara dengan baik atau tidak. Menurut Grondlund dalam Nurgiyantoro (2012: 7) penilaian merupakan proses yang sistematis dalam pengumpulan, analisis dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Penilaian bersifat kualitatif (Arikunto, 2002: 3). Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian bersifat

kualitatif dengan ukuran baik atau buruk kemudian juga merupakan proses yang sistematis untuk menentukan seberapa jauh peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Nurgiyantoro (2012: 6) mengemukakan bahwa penilaian adalah suatu alat atau kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan. Untuk dapat memberikan penilaian secara tepat, kita memerlukan data-data tentang kemampuan peserta didik. Data ini dapat berupa skor atau angka-angka. Sedangkan untuk mendapatkan data skor tersebut, kita memerlukan prosedur penilaian yaitu dengan pengukuran. Cara atau alat yang digunakan juga harus sesuai dengan tujuan pengukuran dan apa yang diukur. Cara dan alat yang dapat dilakukan adalah satunya dengan tes (Nurgiyantoro: 2012).

Djiwandono (2008: 119) menyatakan bahwa penilaian dalam tes keterampilan berbicara meliputi: (1) relevansi dan kejelasan isi pesan, masalah atau topic, (2) kejelasan dan kerapian pengorganisasian isi, (3) penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan isi, tujuan wacana, keadaan nyata termasuk pendengar. Sesuai dengan tingkat penguasaan kemampuan berbahasa yang telah dimiliki oleh peserta didik, bentuk tes berbicara dapat diselenggarakan secara terkendali atau secara bebas. Tes berbicara yang bersifat terkendali yaitu dengan isi dan jenis wacana yang ditentukan atau dibatasi sedangkan tes berbicara yang bersifat bebas tergantung pada keinginan dan kreativitas pembicara.

Penilaian keterampilan berbicara menurut Vallete dalam Nurgiyantoro (2012: 290) dapat menggunakan model tugas bercerita. Aspek penilaian meliputi keakuratan informasi/isi (*Inhalt*), hubungan antar informasi/isi, ketepatan struktur

dan kosa kata, kelancaran berbicara, kewajaran urutan pembicaraan dan gaya pengucapan. Untuk setiap aspek ditentukan skala 1 sampai 10. Skor 1 berarti sangat kurang dan skor 10 berarti sangat baik.

Tabel 1: Skala Penilaian Keterampilan Berbicara Valette

No	Aspek	Skala
1	Keakuratan Informasi/ Isi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	Hubungan Informasi/ Isi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
3	Ketepatan Struktur dan Kosakata	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
4	Kelancaran Berbicara	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
5	Kewajaran Urutan Pembicaraan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
6	Gaya Pengucapan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dinilai salah satunya adalah keterampilan berbicara. Dalam penelitian ini, untuk menilai keterampilan berbicara bahasa Jerman digunakan penilaian keterampilan berbicara sesuai kriteria dalam ujian ZiDS (*Zertifikat für indonesische Deutschstudierende*) (Diensel dan Reimann, 1998: 74) sebagai berikut.

1. *Ausdrucksfähigkeit*

Penilaian *Ausdrucksfähigkeit*, yaitu penilaian keterampilan peserta didik dalam cara mengekspresikan diri dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang telah dikenalnya dan penilaian

keterampilan peserta didik dalam menguasai perbendaharaan kosa kata.

2. *Aufgabenbewältigung*

Penilaian *Aufgabenbewältigung* didasarkan bagaimana peserta didik memecahkan masalah, keaktifan dalam berbicara dan pemahaman terhadap ungkapan yang telah peserta didik gunakan.

3. *Formale Richtigkeit*

Penilaian *Formale Richtigkeit*, penilaian terhadap tata bahasa yang digunakan peserta didik dan pemahaman peserta didik dalam menerapkan struktur dan gramatik bahasa Jerman dalam keterampilan berbicara.

4. *Aussprache und Intonation*

Penilaian *Aussprache und Intonation* didasarkan pada pengucapan dan intonasi peserta didik dalam berbicara bahasa Jerman.

Tabel 2: Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria Ujian ZiDS.

No	Aspek	Nilai	Kriteria
1.	<i>Ausdrucksfähigkeit</i>	4	Kemampuan mengungkapkan dengan gaya bahasa yang sangat bagus.
		3	Kemampuan mengungkapkan dengan gaya bahasa baik.
		2	Kemampuan mengungkapkan dengan gaya bahasa memuaskan
		1	Kemampuan mengungkapkan dengan gaya bahasa cukup.

		0	Kemampuan mengungkapkan dengan gaya bahasa buruk (sama sekali tidak berekspresi).
2.	<i>Aufgabenbewältigung</i>	4	Keikutsertaan dan strategi berbicara peserta didik sangat lancar (sangat bagus).
		3	Keikutsertaan dan strategi berbicara peserta didik baik.
		2	Keikutsertaan dan strategi berbicara peserta didik memuaskan.
		1	Keikutsertaan dan strategi berbicara peserta didik cukup.
		0	Keikutsertaan dan strategi berbicara peserta didik buruk.
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	4	Tidak ada atau jarang melakukan kesalahan sintaks dan morfologi.
		3	Sedikit melakukan kesalahan sintaks dan morfologi, sehingga agak mengganggu pemahaman.
		2	Beberapa melakukan kesalahan sintaks dan morfologi yang mengganggu pemahaman.
		1	Banyak melakukan kesalahan sintaks dan morfologi, sehingga mengganggu pemahaman.
		0	Sangat banyak melakukan kesalahan sintaks dan morfologi, sehingga membuat gagal dalam berkomunikasi.
4.	<i>Aussprache und Intonation</i>	3	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi tidak mengganggu pemahaman.
		2	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi kadang-kadang menyulitkan pemahaman.
		1	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi cukup besar untuk menyulitkan pemahaman.
		0	Kesalahan dalam pelafalan dan intonasi mengakibatkan kesalahan dalam pemahaman.

Berdasarkan kajian mengenai penilaian tes keterampilan berbicara di atas, peneliti memilih penilaian tes berbicara menurut Dinsel dan Reimann (1998: 74).

Pemilihan penilaian tersebut dapat dijadikan patokan untuk menilai kemampuan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* karena indikator penilaian tidak terlalu banyak. Sementara indikator penilaian berbicara menurut Vallete terlalu banyak, sehingga akan mengalami kesulitan dalam memberi skor penilaian tersebut.

7. Hakikat Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini berhubungan dengan keberhasilan proses dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah mencapai keberhasilan hasil dan juga keberhasilan proses. Oleh sebab itu, motivasi belajar sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Berikut uraian tentang motivasi belajar.

Motivasi merupakan sebuah proses dimana menyediakan kondisi atau ketekunan individu demi mencapai tujuannya. Seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2014: 73) bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga orang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila dia tidak suka, maka dia akan meniadakan perasaan tidak suka tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi yaitu usaha menyediakan kondisi agar orang melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya dan jika tidak suka maka juga akan menghilangkan perasaan tidak suka.

Menurut Mc. Donald (dalam Djamarah 2008: 148), *motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*. Dapat diartikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam

pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan penggerak atau dorongan perasaan dan reaksi seseorang yang muncul dari pribadinya untuk menuju pada hal lebih baik untuk dirinya sendiri. Menurut Uno (2013: 1), mengatakan bahwa motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Lanjutnya, dorongan atau motivasi tersebut berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan atau dapat disebut dengan niat.

Menurut Suprijono (2009: 163), motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Jadi dapat diartikan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi peran motivasi bagi peserta didik dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajarnya.

Dalam proses pembelajaran tentunya motivasi memiliki fungsi seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya (2008: 261) menyatakan bahwa terdapat dua fungsi motivasi dalam pembelajaran yakni mendorong siswa untuk beaktivitas

dan sebagai pengarah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan fungsi motivasi pembelajaran untuk mengarahkan dan mendorong siswa melakukan aktivitas.

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut.

Menurut Sardiman (2014: 83) mengemukakan ciri-ciri orang yang termotivasi adalah sebagai berikut:

- (1) Tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin, (6) dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, (8) senang memecahkan masalah soal-soal.

Ciri-ciri motivasi yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dapat menunjukkan ketertarikan, senang mengikuti pelajaran, selalu memperhatikan pelajaran, semangat dalam mengikuti pelajaran, mengajukan pertanyaan, berusaha mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah-masalah soal-soal maka pembelajaran akan berhasil dan seseorang yang belajar itu dapat menacapi prestasi yang baik.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, jika seseorang tidak memiliki motivasi belajar maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Sedangkan aktivitas belajar sendiri merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Sudjana (2008: 61) mengemukakan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa hal berikut.

(1) minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, (2) semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, (3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya, (4) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, (5) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik dikatakan termotivasi apabila peserta didik berminat dan memiliki perhatian terhadap pelajaran, semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, kemudian bertanggung jawab dan menunjukkan reaksi terhadap stimulus yang diberikan guru serta merasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Kelima indikator motivasi belajar yang dijabarkan oleh Sudjana, maka peneliti membatasi cukup tiga indikator yang akan digunakan dalam penelitian sebagai acuan penilaian motivasi belajar. Hal ini dikarenakan indikator tersebut terlalu banyak, sehingga peneliti akan mengalami kesulitan dalam memberi skor penilaian tersebut. Dengan demikian, peneliti menggunakan indikator penilaian motivasi belajar menurut Sudjana (2008: 61) sebagai berikut: (1) perhatian siswa terhadap pelajaran, (2) semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, (3) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Ketiga indikator di atas dirasa peneliti sudah mewakili dalam penilaian motivasi belajar. Dan unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan skor atau nilai yang menunjukkan tingkatan unsur dalam tulisan.

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala pengukuran *rating scale*. Sementara angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen yang digunakan peneliti adalah angka 0 : kurang, 1 : sedang, 2 : tinggi. Angka-angka tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi

belajar peserta didik di setiap tindakan selama penelitian. Dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan perubahan perilaku positif dari peserta didik di setiap tindakan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajarn sebaiknya tidak hanya mengoptimalkan keberhasilan hasil melainkan juga mengoptimalkan keberhasilan proses yaitu dengan membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. Berikut merupakan indikator penilaian motivasi belajar peserta didik.

Tabel 3. Lembar Penilaian Motivasi Belajar Peserta Didik menurut Sudjana

No	Indikator	Skor
1	Perhatian peserta didik dalam pelajaran	Skor 2 : Tinggi Skor 1 : Sedang Skor 0 : Kurang
2	Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	
3	Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan	

B. Penelitian yang Relevan

Pendekatan penelitian berkaitan dengan tujuan utama penelitian, disini peneliti bermaksud untuk menjelaskan hasil pengukuran suatu variabel apa adanya atau membandingkan antara aspek yang diteliti ataupun menghubungkan antara variabel.

Penelitian tentang aspek-aspek keterampilan berbahasa telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa kajian tentang keterampilan berbicara maupun pengaruh media terhadap pembelajaran yang pernah dilakukan dan dijadikan

sebagai penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media *Schlangen und Leitern* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Candioto Temanggung”, oleh Shinta Amalia tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain *Pre-test* dan *Pos-test Control Group*. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (x) berupa penggunaan media permainan *Schlangen und Leitern* dan variabel terikat (y) berupa keterampilan berbicara bahasa Jerman. Penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Candioto Temanggung. Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} 2,276 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,001, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db sebesar 58. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Candioto Temanggung yang diajar menggunakan media *Schlangen und Leitern* lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Jadi penggunaan media permainan bahasa *Schlangen und Leitern* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan *Schlangen und Leitern*

untuk pengajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan pengajaran bahasa Jerman dengan metode konvensional.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dalam hal media yang digunakan, yaitu media *Schlangen und Leitern*. Selain itu juga memiliki persamaan keterampilan yang diteliti, yaitu keterampilan berbicara bahasa Jerman. Namun, jenis penelitian yang digunakan berbeda. Pada penelitian karya Shinta Amalia menggunakan jenis penelitian eksperimen. Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *action research*. Penelitian ini menggunakan 1 kelas sebagai subjek penelitian.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui penggunaan media *Schlangen und Leitern*.
2. Peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui penggunaan media permainan *Schlangen und Leitern*.

D. Hipotesis Penelitian

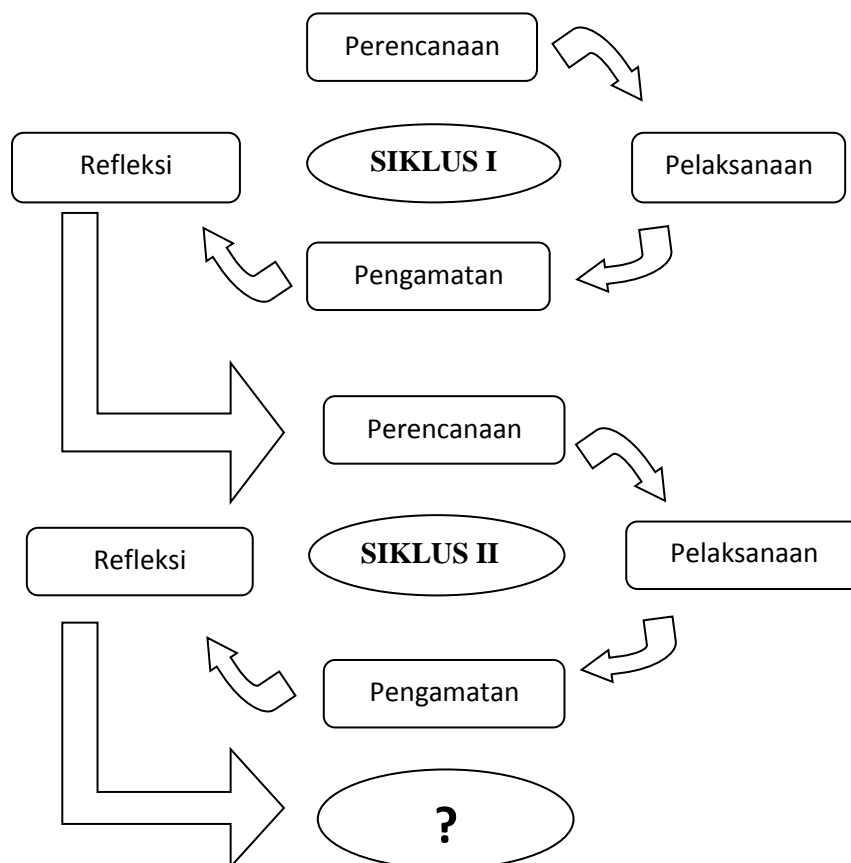
Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui penggunaan media permainan *Schlangen und Leitern*.
2. Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui penggunaan media permainan *Schlangen und Leitern*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini langsung tertuju pada masalah konkret di kelas. Selain memberikan tindakan, penelitian ini juga memberikan solusi. Sehingga, keterampilan peserta didik dapat ditingkatkan. Desain tindakan yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart yang berlangsung dalam dua siklus. Berikut ini adalah gambar desain penelitian model Kemmis dan Taggart.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart
(Sumber: Arikunto, 2008: 16)

Berdasarkan gambar di atas, terdapat siklus-siklus yang memiliki empat komponen penting dalam setiap siklusnya dan berputar secara beruntun, yakni mulai dari komponen *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), kemudian *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi). Pada siklus I yang terdapat pada gambar di atas akan berputar menjadi siklus ke II dengan komponen yang sama dan akan terus berputar menuju siklus berikutnya secara beruntun hingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Prambanan Klaten kelas X-C. Beralamatkan Jl. Manisrenggo km 2,5 Prambanan Klaten Jawa Tengah, Kode Pos 57454. SMA N 1 Prambanan Klaten. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMA N 1 Prambanan Klaten, peneliti melihat bahwa keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C masih tergolong rendah. Sehingga, peneliti ingin memperbaiki dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman melalui penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, yaitu bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, sebab penelitian ini membutuhkan ketepatan perhitungan minggu efektif. Penelitian yang dilaksanakan pada minggu efektif KBM diharapkan juga dapat

menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif pula. Berikut merupakan jadwal kegiatan pelaksanaan pra-penelitian dan jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pra-Penelitian

No.	Kegiatan	Tempat	Hari/Tanggal	Waktu
1.	Konsultasi awal dengan guru bahasa Jerman	Teras depan ruang guru SMA N 1 Prambanan Klaten	Rabu, 10 Desember 2014	10.00 – 11.30 WIB
2.	Observasi I	Kelas X-C SMA N Prambanan Klaten	Jumat, 20 Februari 2015	08.10 – 09.20 WIB
3.	Perizinan	Ruang Tata Usaha SMA N 1 Prambanan Klaten	Senin, 2 Maret 2015	08.00 – 09.15 WIB
4.	Observasi II	Kelas X-C SMA N Prambanan Klaten	Jumat, 6 Maret 2015	08.20 – 10.25 WIB
5.	Wawancara Guru, wawancara Peserta didik, Penyebaran Angket I, dan <i>Pre-Test</i>	Teras depan ruang guru dan kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten	Jumat, 20 Maret 2015	07.30 – 11.15 WIB

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan		Materi	Hari/Tanggal	Waktu
Siklus I	Tindakan I	<i>Erste Kontakte mit Deutschen</i>	Jumat, 27 Maret 2015	08.15 – 10.30 WIB
	Tindakan II	<i>Das PAD-Programm</i>	Sabtu, 4 April 2015	10.15 – 11.30 WIB
	Tindakan III	<i>Zahlen</i>	Selasa, 7 April 2015	13.30 – 14.15 WIB
	<i>Post-Test</i> siklus I dan penyebaran angket II	<i>Erste Kontakte mit Deutschen, Das PAD-Programm, Zahlen</i>	Jumat, 17 April 2015	09.30 – 10.15 WIB
	Refleksi siklus I, wawancara guru		Jumat, 17 April 2015	10.20 – 11.00 WIB

	dan perencanaan siklus II			
Siklus II	Tindakan I	<i>Das Datum</i>	Jumat, 24 April 2015	08.15 – 10.30 WIB
	Tindakan II	<i>Erste Kontakte in der Schule</i>	Sabtu, 2 Mei 2015	12.58 – 15.00 WIB
	Tindakan III	<i>Reiseziel mitten in Deutschland: der Harz</i>	Jumat, 8 Mei 2015	08.30 – 09.15 WIB
	Post-Test siklus II dan penyebaran angket III	<i>Das Datum, Erste Kontakte in der Schule, Reiseziel mitten in Deutschland: der Harz</i>	Jumat, 8 Mei 2015	09.30 – 10.15 WIB
	Refleksi siklus II, wawancara guru.		Jumat, 8 Mei 2015	10.16 – 11.10 WIB

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten yang terlibat dalam proses interaksi belajar mengajar pelajaran bahasa Jerman. Peserta didik X-C dipilih karena berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Jermannya tergolong rendah. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten dengan menggunakan media permainan bahasa *Schlangen und Leitern*.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 136), instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis

sehingga lebih mudah diolah. Instrumen merupakan alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat dan mengetahui aktivitas peserta didik ketika dilaksanakannya tindakan penelitian pada proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Menurut (Hopkins dalam Wiriartmaja, 2007: 110) observasi terbuka, yakni observasi yang dilakukan oleh pengamat atau *observer* melakukan pengamatan dengan mencatat segala sesuatu yang terjadi di kelas. Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi terbuka. Berikut adalah kisi-kisi observasi.

Tabel 6. **Kisi-kisi Observasi**

No.	Subjek Pengamatan	Aspek yang dinilai
1	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Memulai pelajaran 3. Mengelola kegiatan pembelajaran 4. Pengelolaan waktu dan mengorganisasi peserta didik 5. Melaksanakan penilaian
2	Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap peserta didik 2. Keaktifan peserta didik 3. Motivasi peserta didik 4. Interaksi antara peserta didik dan pendidik 5. Kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman
3	Proses Belajar Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran 2. Teknik pembelajaran 3. Media pembelajaran 4. Buku ajar pembelajaran
4	Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi dan kondisi kelas pada pembelajaran bahasa Jerman 2. Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan kepada responden. Jawaban dari responden merupakan data yang kemudian dianalisis. Data tersebut bermanfaat dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang ada serta menentukan jenis tindakan alternatif yang akan digunakan sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik, pendidik, dan Kepala Sekolah. Responden tidak memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada subjek evaluasi. (Arikunto, 2002: 30).

Wiriatmaja (2007: 118-119) merumuskan beberapa bentuk wawancara antara lain wawancara terstruktur, wawancara setengah terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara terstruktur, yakni pewawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru dan peserta didik.

Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Guru

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Persiapan (RPP)	1, 2, 3	3
2	Proses belajar mengajar bahasa Jerman	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	16
3	Penggunaan teknik, metode, media dan buku ajar	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	10
4	kelas	30, 31, 32, 33	4
5	Hambatan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman	34, 35, 36	3

6	Penawaran media <i>Schlangen und Leitern</i> dalam pembelajaran keterampilan bahasa Jerman	37, 38, 39, 40	4
Jumlah Pertanyaan			40

Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Peserta didik

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Proses mengajar guru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2	Peserta didik	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
3	Sekolah dan kelas	14, 15, 16	3
4	PMB bahasa Jerman	17, 18, 19, 20	4
Jumlah Pertanyaan			20

3. Lembar Angket

Lembar angket merupakan alat yang digunakan peneliti untuk menjangkau data dari responden mengenai pembelajaran bahasa Jerman, sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran serta media yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Arikunto (2002: 28) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan secara tertulis kepada responden. Sementara menurut Madya (2008: 82), angket terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis, pertanyaan harus secara cermat diungkapkan dan tujuannya harus jelas dan tidak bermakna ganda. Berikut adalah kisi-kisi angket pra-tindakan, angket refleksi siklus I dan angket refleksi siklus II.

Tabel 9. Kisi-kisi Angket Pra Tindakan

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Pemberlakuan media <i>Schlangen und Leitern</i> di sekolah.	1	1
2	Penggunaan media oleh guru pada mata pelajaran bahasa Jerman	2	1

3	Hambatan dan kesulitan selama proses belajar bahasa Jerman	3	1
4	Kesulitan dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman	4	1
5	Ketersediaan penggunaan media <i>Schlangen und Leitern</i> pada pembelajaran bahasa Jerman.	5	1
6	Harapan peserta didik terhadap penerapan media <i>Schlangen und Leitern</i> pada pembelajaran bahasa Jerman	6	1
Jumlah Butir Soal			6

Tabel 10. Kisi-kisi Angekt Refleksi siklus I

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Persepsi peserta didik terhadap penerapan media <i>Schlangen und Leitern</i> pada pembelajaran bahasa Jerman pada siklus I	1	1
2	Motivasi peserta didik pada pembelajaran bahasa Jerman setelah penerapan media <i>Schlangen und Leitern</i> pada siklus II.	2	1
3	Kemampuan mengikuti pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i> pada siklus I	3	1
4	Pengaruh penggunaan media <i>Schlangen und Leitern</i> pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman	4	1
5	Saran peserta didik pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman selanjutnya.	5	1
Jumlah Butir Soal			5

Tabel 11. Kisi-kisi Angekt Refleksi siklus II

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Motivasi peserta didik pada	1	1

	pembelajaran bahasa Jerman setelah penerapan media <i>Schlangen und Leitern</i> pada siklus II.		
2	Kemampuan mengikuti pembelajaran menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i> pada siklus II.	2	1
3	Peningkatan dan pengaruh penggunaan media <i>Schlangen und Leitern</i> terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman.	3	1
4	Saran peserta didik pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman selanjutnya.	4	1
Jumlah Butir Soal			4

4. Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar sekaligus digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembelajaran yang telah direncanakan peneliti dengan kolaborator. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Jadi, selain uraian deskriptif, peneliti juga dapat mendapatkan data berupa angka yaitu nilai tes peserta didik. Tes dalam penelitian ini berbentuk tes lisan yang telah disesuaikan dengan materi. Sehingga angka-angka tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Berikut ini adalah kisi-kisi *Pre-Test* dan *Post-Test* I dan II.

Tabel 12. Kisi-kisi *Pre-Test* dan *Post-Test* I dan II.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Belajar
BERBICARA 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau	BERBICARA 2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat	1. <i>Erste Kontakte</i> 2. <i>Kennen Lernen</i>	1. Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang dengan tepat	1. Mendengarkan wacana lisan 2. Mengulangi/menirukan kata/frasa/kalimat dengan lafal

dialog sederhana tentang identitas diri	<p>dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat</p>		<p>2. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks</p> <p>3. Mengajukan pertanyaan sesuai konteks</p> <p>4. Menjawab pertanyaan sesuai konteks</p> <p>5. Melakukan percakapan sesuai konteks</p>	<p>dan intonasi tepat</p> <p>3. Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat</p> <p>4. Menceritakan kembali isi wacana</p> <p>5. Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas secara acak</p> <p>6. Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara</p> <p>7. Melakukan percakapan sederhana, dengan teman sekelas/sebaya</p>
---	---	--	---	---

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Keterangan lebih lanjut mengenai teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama penelitian tindakan dilaksanakan. Observasi tersebut meliputi pengamatan terhadap kondisi interaksi antar guru dengan peserta didik dalam pembelajaran,

perilaku peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan, interaksi peserta didik dengan kelompoknya dan kondisi kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain (Hopkins dalam Wiriaatmaja, 2007: 117). Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada responden secara lisan dengan pedoman wawancara yang ada guna memperoleh informasi-informasi yang diperlukan.

3. Angket

Angket dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden melalui lembar angket yang telah disediakan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan 2 jenis angket yakni angket terbuka dan angket tertutup.

4. Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar maupun dalam program pembelajaran yang telah direncanakan peneliti dengan kolaborator. Dalam penelitian ini, pada saat *Pre-Test* menggunakan tes berbentuk lisan dengan mendiskripsikan gambar sederhana yang memuat materi tentang *kennen lernen*. Sementara pada saat *Post-Tes* I dan II menggunakan tes berbentuk lisan dengan konsep yang dilakukan peneliti yakni dengan melalui media *Schlangen und Leitern*.

5. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan detail dan rinci yang mencatat aktivitas proses pembelajaran. Catatan lapangan ini diperoleh melalui observasi selama proses penelitian berlangsung. Hal-hal kecil yang tercatat dalam catatan lapangan sangat penting karena mempengaruhi hasil penelitian, apakah hipotesis terbukti ataukah tidak.

6. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai merekam aktivitas yang terjadi selama penelitian. Dokumentasi tersebut dapat diperoleh melalui kamera, *video recorder* dan alat-alat lainnya yang dapat dipergunakan untuk dokumentasi.

E. Prosedur Penelitian

Praktik pembelajaran yang akan dilaksanakan terbagi menjadi 2 siklus yakni siklus 1 dan siklus 2. Masing-masing siklus terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan perenungan (*reflect*) atau dapat disingkat PAOR (Prastowo, 2011: 242). Jadi keempat tahapan yang saling terkait tersebut menjadi satu kesatuan siklus.

1. Perencanaan

Kegiatan yang perlu dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul di dalam kelas. Identifikasi masalah tersebut dilakukan melalui wawancara dengan guru, observasi kelas dan pemberian angket pada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi tentang langkah yang akan dilakukan antara peneliti dan guru.

b. Penyelesaian Masalah

Dari berbagai masalah yang teridentifikasi, peneliti bersama guru yang bertindak sebagai kolaborator menentukan masalah yang akan diupayakan pemecahannya. Peneliti dan guru bersepakat untuk mengupayakan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.

c. Penentuan perencanaan

Setelah masalah yang ditentukan diupayakan pemecahannya, kemudian peneliti dan guru menyusun perencanaan penelitian yang akan ditempuh. Semua informasi yang diperoleh menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan upaya yang akan ditempuh dalam penelitian ini.

d. Persiapan Tindakan

Berikut ini persiapan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran bahasa Jerman.
- 2) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan.
- 3) Menyiapkan instrument penelitian yang berupa lembar observasi, wawancara, angket, tes catatan lapangan dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran pada saat tindakan dilakukan. Peneliti dan guru melakukan pengamatan secara tertulis dengan menggunakan catatan lapangan harian tentang pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan yang ada dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk langkah yang akan ditempuh selanjutnya.

4. Refleksi

Tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas adalah refleksi. Refleksi yaitu upaya penilaian terhadap proses tindakan yang telah diberikan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai sarana untuk melakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui perubahan dari tindakan, baik perubahan positif maupun negative serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya peneliti dan guru juga mendiskusikan rancangan tindakan berikutnya. Peningkatan yang terjadi pada tindakan yang

dilakukan, kemudian diteruskan kembali hingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus yaitu suatu putaran kegiatan beruntun, yang kembali lagi kelangkah semula. Satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi yang tidak lain adalah evaluasi.

F. Analisis Data Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik pengolahan data dengan cara mendeskripsikan hasil data kualitatif yang mencakup hasil pengamatan, catatan lapangan, wawancara. Analisis kualitatif dilakukan dengan kolaborasi pada saat refleksi yang didasarkan dari data yang terkumpul. Data kualitatif yang dikumpulkan berupa tes, catatan lapangan, dan lembar pengamatan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes. Data kuantitatif yang berupa nilai keterampilan berbicara bahasa Jerman dinilai dengan cara penilaian Diensel dan Reimann yang memiliki skor maksimal 15. Nilai yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan nilai maksimal 100. Selanjutnya hasil konversi nilai tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Oleh karena itu, diperlukan penghitungan nilai rata-rata kelas dan prosentase kenaikan nilai peserta didik dari pratindakan, siklus I hingga siklus II. Berikut adalah rumus mencari nilai rata-rata kelas:

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x = Rata-rata/ mean

$\sum xi$ = Jumlah nilai semua peserta didik

n = Jumlah peserta didik

(Sudjana, 2005: 67)

Rumus mencari persentase kenaikan:

$$\text{Persentase Kenaikan} = \frac{\text{Nilai Akhir} - \text{Nilai Awal}}{\text{Nilai Awal}} \times 100\%$$

G. Validitas Data dan Reliabilitas Data

1. Validitas Data

Penelitian ini dilakukan secara terus menerus dalam dua siklus hingga dicapai hasil yang diinginkan. Hasil penelitian tersebut kemudian diolah untuk mengetahui validitasnya. Dalam proses penelitian ini ada lima kriteria validitas yang dipakai yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalik, validitas dialogis (Madya, 2007: 37-45). Namun pada penelitian ini hanya menggunakan validitas data berikut ini.

1. Validitas demokratik

Validitas demokratik menggunakan kolaborasi antara guru dan peneliti. Hal tersebut diperuntukkan untuk menghindari subyektivitas dalam penelitian. Guru bahasa Jerman SMA N 1 Prambanan Klaten bertindak sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Data yang telah diperoleh kemudian didiskusikan dengan kolaborator sehingga dinyatakan benar-benar valid.

2. Validitas proses

Kriteria yang digunakan dalam validitas proses adalah menyangkut tindakan yang diberikan selama proses pembelajaran. Sejauh mana tindakan dapat mempengaruhi peserta didik dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

3. Validitas dialogik

Kriteria ini dapat dilakukan dengan diskusi teman sejawat atau kolaborator untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Diskusi sebelum dan selama penelitian berlangsung akan mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Kolaborasi dalam penelitian Tindakan Kelas dapat melibatkan pendidik, peserta didik, kepala sekolah dan karyawan.

2. Reliabilitas

Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan reliabel adalah dengan mempercayai penilaian peneliti itu sendiri (Madya 2009: 45). Maksud dari pernyataan tersebut adalah data asli seperti transkrip wawancara, angket maupun catatan lapangan digunakan untuk meyakinkan pembaca sebagai reliabilitas data. Cara lain adalah dengan menggunakan lebih dari satu sumber data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya adalah data tentang pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa

Jerman, mengamati proses pembelajarannya, merekamnya maupun mewawancarai peserta didik yang telah mengikuti pelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi dengan *Expert Judgement* yaitu guru bahasa Jerman. Peneliti melaporkan dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing agar dapat meminta pertimbangan dalam memecahkan masalah di lapangan.

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dalam penelitian ini keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik semakin meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai peserta didik sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Kriteria keberhasilan penelitian ini meliputi dua hal, yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan produk (peningkatan kemampuan peserta didik berdasarkan nilai tes berbicara bahasa Jerman). Kedua kriteria keberhasilan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Indikator keberhasilan produk

Indikator keberhasilan produk didasarkan atas meningkatnya prestasi keterampilan berbicara peserta didik yang sesuai dengan KKM dalam pembelajaran bahasa Jerman melalui permainan *Schlangen und Leitern* dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Jadi dapat dikatakan berhasil jika peserta didik dapat mencapai nilai KKM. Indikator ini dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran proses sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dapat dilihat dari perubahn

hasil belajar yang positif serta nilai tes peserta didik mencapai nilai KKM sebesar 75.

2. Indikator keberhasilan proses

Indikator keberhasilan proses dilihat dari perkembangan peserta didik selama proses tindakan berlangsung. Aspek pengamatan yang dilihat dari motivasi belajar peserta didik. Indikator ini dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran proses sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang saling berkaitan. Setiap tindakan masing-masing siklus mengupayakan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Masalah-masalah di lapangan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan dengan guru dan peserta didik serta angket yang diberikan kepada peserta didik.

1. Deskripsi Data Penelitian

Pelaksanaan kegiatan observasi awal proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten bertujuan untuk mengamati seluruh komponen yang berhubungan dengan proses pembelajaran bahasa Jerman sebelum dilakukan tindakan, adapun pedoman observasi guru aspek yang diamati meliputi: (1) menyiapkan pelajaran, (2) membuka dan mengawali pelajaran, (3) mengelola kegiatan pembelajaran, (4) pengelolaan waktu dan pengorganisasian kelas, dan (5) menutup pelajaran. Pedoman observasi untuk peserta didik adapun aspek yang diamati meliputi: (1) sikap peserta didik, (2) keaktifan peserta didik, (3) motivasi peserta didik, (4) interaksi antara peserta didik dan guru, dan (5) kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Pedoman observasi proses belajar mengajar adapun aspek yang diamati meliputi: (1) metode pembelajaran, (2) media pembelajaran, (3) teknik pembelajaran, dan (4) buku ajar. Sementara pedoman observasi kelas adapun aspek yang diamati antara

lain: (1) situasi dan kondisi kelas pada pembelajaran bahasa Jerman, dan (2) kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman.

Kegiatan wawancara yang dilaksanakan peneliti terhadap guru adalah wawancara semi struktur yakni bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menggali data sesuai dengan situasi dan kondisi guru sebagai kolaborator. Adapun pedoman wawancara yang peneliti ajukan untuk guru yakni meliputi aspek (1) persiapan RPP, (2) proses belajar mengajar bahasa Jerman, (3) penggunaan teknik, metode, dan bahan ajar, (4) kelas, (5) hambatan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, dan (6) penawaran media *Schlangen und Leitern*. Wawancara yang dilakukan terhadap peserta didik yakni juga wawancara semi struktur artinya bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Adapun pedoman wawancara yang peneliti ajukan kepada peserta didik yakni meliputi aspek (1) proses mengajar guru, (2) peserta didik, (3) sekolah dan kelas, dan (4) proses belajar mengajar bahasa Jerman.

Angket dalam penelitian merupakan jenis angket terbuka. Pemberian angket terbuka kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang proses pembelajaran atau informasi mengenai kondisi peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan. Pemberian angket diharapkan dapat meminimalisir hal-hal yang tidak terungkap ketika pelaksanaan wawancara. Adapun kisi-kisi pertanyaan pada angket terbuka antara lain: (1) pemberlakuan media *Schlangen und Leitern* di sekolah, (2) penggunaan media oleh guru pada mata pelajaran bahasa Jerman, (3) hambatan dan kesulitan selama proses belajar

bahasa Jerman, (4) kesulitan dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman, (5) ketersediaan penggunaan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman, dan (6) harapan peserta didik terhadap penerapan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman.

a. Deskripsi Data Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan dua kali yakni yang pertama pada hari jumat 20 Februari 2015 pukul 08.10 WIB sampai dengan pukul 09.20 WIB di kelas X-C. Observasi tersebut hanya melihat proses pembelajaran bahasa Jerman secara umum. Kemudian observasi yang ke dua dilaksanakan pada hari jumat 6 Maret 2015 pukul 08.20 WIB sampai dengan pukul 10.25 WIB. berikut adalah hasil observasi yang kedua.

1) Observasi Guru

Guru masuk kelas kemudian membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa Jerman “*Guten Morgen*” kemudian guru menanyakan kehadiran peserta didik. Kemudian guru menyampaikan apersepsi berhubungan dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Guru mengajar berdasarkan RPP yang disusun sebelumnya. Pada hari itu materi yang diajarkan yakni dari buku *Kontakte Deutsch I* dengan tema *Das PAD Programm*. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku fotokopian pada halaman 19. Selanjutnya guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca satu kalimat yang ada dalam bacaan tersebut. Setelah peserta didik membaca guru langsung

menyuruh mengartikannya. Kemudian menunjuk peserta didik lainnya sampai dengan kalimat terakhir.

Pada saat proses belajar mengajar guru seringkali member pertanyaan-pertanyaan untuk memancing peserta didik berbicara. Dan guru suka sekali dengan memberikan kode-kode untuk membantu peserta didik berbicara. Dan apabila peserta didik mendapati salah dalam kosa kata ataupun salah pengucapan guru langsung membenarkan. Guru juga memberikan nasehat-nasehat atau pesan-pesan kepada peserta didik. Kemudian jika peserta didik dalam menjawab pertanyaan itu benar, tidak tanggung-tanggung guru memberikan pujian.

Pembelajaran berlangsung serius, karena guru terkesan galak dan kurang santai. Guru seringkali menerangkan dengan menulisnya di *whiteboard*, hal ini membuat peserta didik yang duduknya paling belakang kurang dapat terpantau karena terpacu dengan gerak yang kurang dinamis. Dengan begitu dapat menyebabkan peserta didik mencuri kesempatan untuk melakukan aktivitas lain. Guru sering kali duduk di bangkunya sendiri, dan jarang *mobile* untuk mengecek tugas peserta didik.

Pelajaran di akhiri tanpa membuat kesimpulan secara lisan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru hanya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika terdapat hal yang tidak dimengerti dari materi yang telah di bahas. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam "*Tschüß!*" dan peserta didik merespon dengan mengucapkan sebaliknya.

Secara keseluruhan guru dapat mengelola waktu dan mengorganisasikan kelas dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan guru selalu mengalokasikan waktu dengan sebaik mungkin (lihat lampiran 6).

2) Observasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X-C SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berjumlah 34 peserta didik yang terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 12 sedangkan jumlah perempuan sebanyak 22. Peneliti mengamati bahwa masih terdapat peserta didik yang belum siap untuk memulai pelajaran bahasa Jerman. Beberapa peserta didik masih berada di bangku temannya. Kemudian ketika guru menjelaskan pelajaran, beberapa peserta didik yang duduk di barisan paling belakang kurang memperhatikan, ada yang sibuk bermain *Handphone* ada yang sibuk mengerjakan tugas lain, lalu ada juga yang sibuk ngobrol dengan peserta didik lain. Peserta didik yang duduk barisan paling depan terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik tersebut berani mengajukan pertanyaan kepada guru dan juga menjawab pertanyaan dari guru meskipun masih salah dalam pengucapannya. Peserta didik secara keseluruhan dapat dikatakan seimbang ada yang pasif dan ada yang aktif. Dikatakan aktif karena pada barisan depan peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran sementara dikatakan pasif karena pada barisan belakang peserta didik sibuk sendiri melakukan aktivitas lain seperti ngobrol dengan teman sebangku, bermain hp.

Pada pembelajaran bahasa Jerman peserta didik juga banyak melakukan kesalahan dalam mengucapkan kata dengan tepat dan juga dengan intonasi

dan ekspresi yang datar. Tentunya guru membimbing membenarkan tentang pengucapan dan juga struktur agar peserta didik mampu mengucapkan dengan tepat.

Motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman sangat cukup. Hal ini dapat diamati ketika proses pembelajaran bahasa Jerman berlangsung. Dimana indikator motivasi belajar antara lain (1) perhatian peserta didik terhadap pelajaran, (2) semangat peserta didik untuk melakukan tugas belajar, (3) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas. Berikut adalah tabel observasi motivasi belajar peserta didik kelas X-C SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Tabel 13. Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X-C Sebelum Tindakan.

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	1	0	0	1
2	1	0	1	2
3	1	1	0	2
4	1	1	1	3
5	1	1	0	2
6	1	1	0	2
7	-	-	-	-
8	1	0	0	1
9	1	1	0	2
10	1	0	1	2
11	1	1	1	3
12	1	1	1	3
13	1	0	0	1
14	1	1	1	3
15	1	1	0	2
16	1	0	1	2
17	1	1	0	2
18	1	0	0	1
19	1	1	0	2
20	1	0	1	2
21	1	1	0	2

22	1	1	0	2
23	1	1	0	2
24	1	0	1	2
25	1	0	1	2
26	1	0	0	1
27	1	1	0	2
28	1	1	1	3
29	1	1	1	3
30	1	1	0	2
31	1	1	0	2
32	1	0	1	2
33	1	1	0	2
34	1	1	0	2
Total skor				65
Rata-rata				1,9

Keterangan:

A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran

B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya

C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

Skor 2 : Tinggi

Skor 1 : Sedang

Skor 0 : Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kurang termotivasi dan semangat dalam belajar bahasa Jerman. Dapat dilihat di dalam kelas saat KBM berlangsung antusias, semangat belajar bahasa Jerman ditunjukkan oleh peserta didik yang duduk di bangku barisan depan sementara peserta didik yang duduk di bangku barisan belakang tampak acuh kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Ketika di tanya mereka juga bertanya ulang pertanyaan dari guru dan kebanyakan tidak dapat menjawabnya. Rata-rata skor motivasi belajar peserta didik sebelum tindakan yakni 1,9.

Setelah pelaksanaan observasi lalu peneliti bersama guru membahas pengadaan *Pre-Test* untuk keterampilan berbicara agar diperoleh data sebelum dilakukan tindakan. *Pre-Test* dilakukan pada tanggal 20 Maret 2015 setelah pemberian angket I. Adapun hasil *Pre-Test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C dengan mangacu pada kriteria ZiDS sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil *Pre-Test* peserta didik kelas X-C

No Absen	Pratindakan		Rerata	Nilai
	PI	PII		
1	5	6	5,5	37
2	5	5	5	33
3	8	7	7,5	50
4	7	6	6,5	43
5	8	8	8	53
6	7	7	7	47
7	-	-	-	-
8	6	7	6,5	43
9	7	8	7,5	50
10	9	9	9	60
11	12	12	12	80
12	8	9	8,5	57
13	7	8	7,5	50
14	9	10	9,5	63
15	6	8	7	47
16	7	8	7,5	50
17	6	8	7	47
18	11	12	11,5	77
19	6	7	6,5	43
20	9	10	9,5	63
21	10	10	10	67
22	9	9	9	60
23	9	9	9	60
24	7	8	7,5	50
25	7	7	7	47
26	8	8	8	53
27	9	8	8,5	57
28	12	12	12	80
29	11	12	11,5	77

30	10	9	9,5	63
31	8	7	7,5	50
32	8	8	8	53
33	7	5	6	40
34	8	8	8	53
Rata-rata		$= \frac{1803}{33} = 54,6$		
Persentase Ketuntasan ≥ 75		$= \frac{4}{33} \times 100 = 12,1\%$		

Penilai I : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Prambanan Klaten

Penilai II : Alumnus UNY PB Jerman

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata peserta didik pada saat pratindakan mencapai 54,6 dan persentase ketuntasan adalah 12,1%. Peserta didik yang berhasil mencapai nilai KKM sebanyak 4 peserta didik. Sehingga masih terdapat 30 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM.

3) Observasi Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas kurang dapat membangkitkan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara optimal. Teknik yang digunakan oleh guru yakni teknik ceramah dengan mengupayakan pengembangan kosakata dan struktur bahasa Jerman peserta didik. Sementara peserta didik cenderung diam hanya mendengarkan dan mencatat. Media yang digunakan guru terpaku pada papan tulis yang digunakan oleh guru untuk mencatat.

Buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran yakni fotocopy buku *Kontakte Deutsch I*. Buku tersebut peserta didik memfotocopy secara keseluruhan, hanya sebagian materi saja. Sementara buku penunjang lainnya

ataupun LKS tidak digunakan dalam pembelajaran. Kamus hanya disediakan diperpustakaan (lihat lampiran 6).

4) Observasi Kelas

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten beralamatkan di Jl. Manisrenggo km 2,5 Prambanan Klaten Jawa Tengah, Kode Pos 57454. Jumlah kelas secara keseluruhan yakni berjumlah 24 kelas. Kelas X, XI, XII berjumlah masing-masing 8 kelas yang terdiri dari kelas XI dan XII IPS masing-masing 3 kelas, kelas XI dan XII IPA masing-masing 4 kelas dan kelas XI, XII Bahasa masing-masing 1 kelas. Sementara kelas X juga terdiri dari 8 kelas yang merupakan keseluruhan kelas *regular* yang belum memiliki jurusan. Ruang kelas X-C terletak paling belakang dari pintu masuk sekolah, tepat dekat dengan kantin sekolah dan agak mejorok ke bawah. Kelas X-C memiliki 17 meja dan 35 kursi, sehingga terdapat kursi 1 yang tersisa dan diletakkan di pojok depan dekat dengan pintu masuk, lalu terdapat 1 meja dan 1 kursi untuk guru. Setiap kelas memiliki *whiteboard*, spidol, jam dinding, papan administrasi dan alat kebersihan (lihat lampiran 6).

b. Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara dengan guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Maret 2015 pukul 07.40 WIB. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh gambaran umum proses belajar mengajar bahasa Jerman. Pada wawancara tersebut, diperoleh permasalahan yang dihadapi pada

pembelajaran bahasa Jerman. Berikut permasalahan yang teridentifikasi dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru (selebihnya lihat lampiran 7).

- a. Peserta didik terkendala dari segi motivasi dan prestasi pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan oleh guru.

“Ya ada. Kan ada tipe anaknya itu kan suka banyak berbicara tapi ada yang tidak.”

- b. Peserta didik terkendala dari segi keaktifan mengikuti proses belajar mengajar bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan oleh guru.

“Kendalanya ya mereka kalau ga tau aja.”

“Ya itu tadi mbak, anak-anak ada yang rame sendiri. Nggak merhatiin temennya. Kadang tu, saya jengkel apa itu dengan tingkah anak-anak yang gregetke.”

2. Hasil wawancara dengan Peserta Didik

Wawancara dengan peserta didik kelas X-C SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Maret 2015 pukul 10.10 WIB. berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh gambaran umum proses belajar mengajar bahasa Jerman. Berbagai permasalahan teridentifikasi dari wawancara dengan peserta didik. Berikut adalah permasalahan yang teridentifikasi dari hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik (selebihnya lihat lampiran 7).

- a. Motivasi peserta didik sangat kurang dalam mempelajari bahasa Jerman. Berikut adalah kutipan yang diungkapkan oleh peserta didik.

-Ga terlalu.

-Yaaa.. Susah mbak bukan bahasanya.

- b. Fasilitas di dalam kelas kurang mendukung. Berikut merupakan kutipan yang diungkapkan oleh peserta didik.

- *Fasilitasnya kurang mbak.*
- *Ehmm ya hanya spidol, whiteboard dan buku.*
- *Fasilitasnya mungkin belum mendukung kalau saya rasa.*

- c. Peserta didik kesulitan pada keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Berikut merupakan kutipan yang diungkapkan oleh peserta didik.

- *Pengucapannya.*
- *Pengucapannya itu tadi mbak.*
- *Ada, sulit kata-katanya.*

- d. Keterampilan berbicara bahasa Jerman jarang dilatihkan di dalam kelas saat pelajaran bahasa Jerman. Berikut merupakan kutipan yang diungkapkan oleh peserta didik.

- *Kadang-kadang sih mbak.*
- *Kalau berbicara sih jarang mbak.*

- e. Penggunaan media pada pembelajaran bahasa Jerman kurang variatif.

Berikut merupakan kutipan yang diungkapkan oleh peserta didik.

- *Memakai buku fotocopian aja mbak.*
- *Cuma buku saja.*

- f. Nilai peserta didik bahasa Jerman banyak yang mendapatkan nilai kurang baik. Berikut merupakan kutipan yang diungkapkan oleh peserta didik.

- *Nilainyaaa mengerikan hehehe*
- *Sedang-sedang saja mbak hehehe*
- *Lumayan.*

c. Data Angket

Angket yang disebarkan kepada peserta didik merupakan jenis angket terbuka. Hal ini bertujuan agar tidak membatasi pendapat peserta didik, sehingga berdasarkan angket tersebut dapat teridentifikasi permasalahan atau hambatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran secara luas. Angket pertama sebagai angket pra penelitian dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas X-C SMA Negeri 1 Prambanan Klaten pada hari Jumat, 20 Maret 2015 pukul 08.40 WIB. seluruh peserta didik dengan jumlah 34 peserta didik hadir, sehingga diperoleh 34 angket yang telah diisi oleh peserta didik. Berikut adalah hasil uraian dari angket (selebihnya lihat lampiran 5).

- 1) Keseluruhan dari peserta didik yaitu sebanyak 34 peserta didik atau sebesar 100% menyatakan bahwa belum pernah diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*. Peserta didik juga menyampaikan bahwa pembelajaran bahasa Jerman selama ini menggunakan buku saja. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Belum, media buku paket.”

- 2) Pendapat peserta didik tentang media yang digunakan oleh guru saat mengajar bahasa Jerman dan bagaimana penggunaannya hampir semua menjawab sama yakni dengan menggunakan buku paket. Namun ada pula yang menjawab dengan metode hafalan. Kemudian dalam menyampaikan penggunaannya tampak berbeda, ada yang menyampaikan dibaca dan

dipahami isinya, kemudian ada juga yang menyampaikan dengan dibuat percakapan. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Menggunakan buku paket dengan cara dibaca dan dipahami materi yang ada di dalam buku paket.”

- 3) Dalam menyampaikan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Jerman, seluruh peserta didik menjawab menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Jerman. Namun dalam mengungkapkannya tampak berbeda-beda yakni ada yang menyampaikan kesulitan cara membacanya, kemudian sulit untuk mengartikan, pengucapannya, tulisannya, dan susah memahami. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Penulisan, karena kadang-kadang penulisan beda dengan ucapan.”

- 4) Seluruh peserta didik menyatakan bahwa memiliki kesulitan pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Peserta didik menyampaikan dengan berbagai macam variasi kesulitan seperti sulit dalam pengucapan kata kemudian dalam tulisan yang dibaca berbeda ada juga lafalnya, karena ada kata yang berbeda percakapannya. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Dalam pengucapan dan kosakata yang berbeda dengan bahasa Indonesia”

- 5) Sebanyak 34 peserta didik atau sebesar 100% dari seluruh peserta didik menyatakan bersedia dijar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Tentu saja kami bersedia.”

- 6) Dalam menyampaikan harapan dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik menyampaikannya dengan begitu bervariasi seperti dapat lebih mudah belajarnya, agar lebih menyenangkan, lebih menyukai pelajaran bahasa Jerman, bisa berbicara bahasa Jerman lebih baik lagi. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Agar mudah dalam pemahaman arti dan berbicaranya.”

2. Prosedur Penelitian

a. Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I bertujuan untuk merumuskan masalah, mencari solusi atas permasalahan yang didapat, dan menyusun rencana tindakan dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada. Perencanaan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dalam hal ini adalah kurang optimalnya keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dan kurangnya motivasi belajar bahasa Jerman peserta didik.
- b) Merancang pemecahan masalah berupa perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media permainan *Schlangen und Leitern* agar

dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik.

- c) Merancang pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Jerman.
- d) Membuat daftar tugas untuk peserta didik yang sesuai dengan materi dan tingkat pemahaman peserta didik.
- e) Membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tema.
- f) Menyusun dan melakukan validasi pada instrumen penelitian.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan sebanyak 3x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2015, pertemuan kedua pada tanggal 4 April 2015 dan pertemuan ketiga pada tanggal 7 April 2015. Berikut ini adalah tabel tahapan yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Tabel 15. Tahapan Tindakan dalam Tiap Pertemuan pada Siklus I

Pertemuan ke-	Jenis Kegiatan	Tahapan
I	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. 3. Guru melakukan presensi dengan menanyakan siapa yang tidak hadir kemudian mengisi jurnal. 4. Guru member apersepsi untuk

		merangsang peserta didik agar aktif dan member jembatan penghubung masuk pada materi pembelajaran.
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan dan mengulang materi dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i>, yang bermaterikan <i>Erste Kontakte mit Deutschen</i>. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>. 3. Guru meminta peserta didik untuk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang. 4. Guru menjelaskan aturan permainan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>. 5. Guru membagi media dan daftar tugas kepada setiap kelompok. 6. Peserta didik bermain dan melaksanakan tugas. 7. Guru berkeliling dan membenarkan jawaban peserta didik.
	Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas daftar tugas pada tindakan I. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Lalu guru menjawabnya. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.

II		<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. 3. Guru melakukan presensi dengan menanyakan siapa yang tidak hadir kemudian mengisi jurnal. 4. Guru member apersepsi untuk merangsang peserta didik agar aktif dan member jembatan penghubung masuk pada materi pembelajaran.
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan dan mengulang materi dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i>, agar peserta didik lebih paham, yang bermaterikan <i>Das PAD-Programm</i>. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>. 3. Guru meminta peserta didik untuk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang. 4. Guru menjelaskan aturan permainan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>. 5. Guru membagi media dan daftar tugas kepada setiap kelompok. 6. Peserta didik bermain dan melaksanakan tugas. 7. Guru berkeliling dan membenarkan jawaban peserta didik.
	Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas daftar tugas pada

		<p>tindakan II.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Lalu guru menjawabnya. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
III	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. 3. Guru melakukan presensi dengan menanyakan siapa yang tidak hadir kemudian mengisi jurnal. 4. Guru member apersepsi untuk merangsang peserta didik agar aktif dan member jembatan penghubung masuk pada materi pembelajaran.
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan materi dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i>, yang bermaterikan <i>Zahlen</i>. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>. 3. Guru meminta peserta didik untuk membagi menjadi 2 kelompok besar. 4. Guru menjelaskan aturan permainan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>. 5. Guru menyiapkan media dan daftar tugas ditengah. 6. Peserta didik bermain dan

		<p>melaksanakan tugas.</p> <p>7. Guru menyimak kemudian membenarkan jawaban peserta didik.</p>
	Kegiatan Akhir	<p>1. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas daftar tugas pada tindakan III.</p> <p>2. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil memenangkan permainan.</p> <p>3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Lalu guru menjawabnya.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>

3. Observasi

a) Observasi Guru

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Jerman “*Guten Morgen!*”. Peserta didik menjawab “*Guten Morgen!*”. Lalu guru menanyakan kabar peserta didik dengan menggunakan bahasa Jerman “*Wie geht’s es euch?*”. Peserta didik menjawab dan menanyakan kabar balik kepada guru “*Prima, danke. Und Ihnen?*” Guru menjawab “*Ja, Prima, danke.* Selama pelaksanaan siklus pertama setiap tindakan memiliki perbedaan, pada tindakan pertama peserta didik yang menjawab pertanyaan kabar dari guru hanya beberapa, kemudian pada tindakan kedua mengalami peningkatan peserta didik yang menjawab pertanyaan dari guru bertambah lalu pada tindakan ketiga juga mengalami

peningkatan lebih banyak lagi yang merespon pertanyaan dari guru. Hal itu disebabkan oleh mulai meningkatnya motivasi belajar bahasa Jerman.

Selama proses pembelajaran guru dapat lebih dekat dengan peserta didik karena dengan adanya media ini guru lebih intensif mendekat untuk menyimak kemudian membenarkan jawaban dari peserta didik. Lalu peserta didik juga lebih mudah diajak berinteraksi karena pembelajaran berjalan dengan santai tetapi juga serius. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar menggunakan media permainan yakni *Schlangen und Leitern*.

Pada tindakan pertama banyak peserta didik yang masih belum memahami intruksi aturan permainan. Banyak di antara peserta didik masih bingung. Ketika guru berkeliling masih harus memperjelas intruksi permainan. Oleh karena, itu pengamatan peneliti selama siklus pertama masih terdapat kurang lancar dalam pelaksanaan. Selain itu, kurang pahamiannya peserta didik berdampak pada ketidakefektivitasnya waktu karena guru harus mengulang intruksi.

Dalam teknik pengelolaan kelas, guru dapat mengelola kelas dengan baik. Peserta didik ramai bermain namun aktif menjawab pertanyaan meskipun salah. Kemudian setelah pembelajaran usai guru bersama dengan peserta didik mengevaluasi daftar tugas. Lalu guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam *Tschüß!*. Peserta didik menjawab dengan lantang *Tschüß!*. Kesimpulannya pelaksanaan siklus pertama sudah baik sesuai dengan RPP hanya saja masih terdapat sedikit hambatan.

b) Observasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan siklus pertama, peneliti melihat adanya peningkatan motivasi peserta didik kelas X-C. Peserta didik menjadi lebih termotivasi setelah dilakukan tindakan dengan media permainan *Schlangen und Leitern*. Peserta didik menjadi lebih senang dan belajar bahasa Jerman tidak seserius sebelum dilakukan dengan tindakan media *Schlangen und Leitern*.

Tabel 16. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan I Siklus I

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	1	1	0	2
2	1	0	1	2
3	1	1	0	2
4	1	1	1	3
5	1	1	0	2
6	1	1	0	2
7	1	1	0	2
8	1	0	1	2
9	1	1	0	2
10	1	1	1	3
11	1	1	1	3
12	1	1	1	3
13	1	1	0	2
14	1	1	1	3
15	1	1	1	3
16	1	0	1	2
17	1	1	0	2
18	1	1	0	2
19	1	1	0	2
20	1	0	1	2
21	1	1	0	2
22	1	1	0	2
23	1	1	0	2
24	1	0	1	2
25	1	0	1	2
26	1	1	0	2
27	1	1	0	2

28	1	1	1	3
29	1	1	1	3
30	1	1	0	2
31	1	1	0	2
32	1	1	1	3
33	1	1	0	2
34	1	1	0	2
Total Skor				77
Rata-rata				2,26

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

Skor 2 : Tinggi

Skor 1 : Sedang

Skor 0 : Kurang

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar peserta didik naik menjadi 2,26 dibandingkan dengan sebelum diadakannya tindakan. Total skor mencapai 77.

Tabel 17. **Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan II Siklus I**

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	1	1	1	3
2	1	1	1	3
3	1	1	0	2
4	1	1	1	3
5	1	1	1	3
6	1	1	1	3
7	1	1	0	2
8	1	1	1	3
9	1	1	0	2
10	1	1	1	3
11	1	1	1	3
12	1	1	1	3
13	1	1	0	2
14	1	1	1	3
15	1	1	1	3

16	1	0	1	2
17	1	1	1	3
18	1	1	1	3
19	1	1	1	3
20	1	0	1	2
21	1	1	0	2
22	1	1	1	3
23	1	1	1	3
24	1	0	1	2
25	1	1	1	3
26	1	1	0	2
27	1	1	1	3
28	1	1	1	3
29	1	1	1	3
30	1	1	0	2
31	1	1	0	2
32	1	1	1	3
33	1	1	0	2
34	1	1	0	2
Total Skor				89
Rata-rata				2,61

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

- Skor 2 : Tinggi
- Skor 1 : Sedang
- Skor 0 : Kurang

Kemudian tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar peserta didik dari tindakan I ke tindakan II menjadi 2,61.

Total skor mencapai 89.

Tabel 18. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan III Siklus I

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	1	1	1	3
2	1	1	1	3
3	1	1	1	3
4	1	1	1	3

5	1	1	1	3
6	1	1	1	3
7	1	1	1	3
8	2	1	1	4
9	1	1	1	3
10	1	1	1	3
11	1	1	1	3
12	1	1	1	3
13	1	1	1	3
14	2	1	1	4
15	1	1	1	3
16	1	1	1	3
17	1	1	1	3
18	1	1	1	3
19	1	1	1	3
20	2	1	1	4
21	1	1	0	2
22	1	1	1	3
23	1	1	1	3
24	1	1	0	2
25	1	1	1	3
26	1	1	1	3
27	1	1	1	3
28	2	1	1	4
29	2	1	1	4
30	1	1	1	3
31	1	1	1	3
32	1	1	1	3
33	1	1	1	3
34	1	1	1	3
Total Skor				105
Rata-rata				3,08

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

- Skor 2 : Tinggi
- Skor 1 : Sedang
- Skor 0 : Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar, rata-rata skor motivasi belajar peserta didik dari tindakan II ke tindakan III pada siklus pertama ini menjadi 3,08. Total skor mencapai 105.

Pada tes berbicara siklus pertama, dilaksanakan melalui tes pada hari Jumat 17 April setelah dilakukan tindakan ketiga. Pada tes ini semua peserta didik hadir. Waktu tes berbicara secara keseluruhan berkisar 45 menit. Berikut adalah tabel hasil nilai tes berbicara siklus I peserta didik kelas X-C.

Tabel 19. Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siklus I

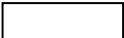
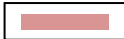
No Absen	Siklus I		Rerata	Nilai
	PI	PII		
1	10	11	10,5	70
2	10	11	10,5	70
3	12	11	11,5	76
4	11	12	11,5	76
5	10	13	11,5	76
6	13	14	13,5	90
7	12	12	12	80
8	10	10	10	67
9	11	11	11	73
10	12	13	12,5	83
11	12	12	12	80
12	10	11	10,5	70
13	10	11	10,5	70
14	12	12	12	80
15	10	10	10	67
16	10	11	10,5	70
17	12	12	12	80
18	12	12	12	80
19	9	9	9	60
20	13	13	13	87
21	10	10	10	67
22	11	12	11,5	76
23	10	10	10	67

24	12	12	12	80
25	10	12	11	73
26	11	11	11	73
27	12	11	11,5	76
28	14	14	14	93
29	12	12	12	80
30	12	12	12	80
31	10	10	10	67
32	10	11	10,5	70
33	11	12	11,5	76
34	12	11	11,5	76
Rata-rata		$= \frac{2559}{34} = 75,2$		
Persentase Ketuntasan ≥ 75		$= \frac{19}{34} \times 100 = 55,8\%$		

Keterangan

Penilai I : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Prambanan Klaten

Penilai II : Alumni PB Jerman

	= Tuntas
	= Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, perolehan nilai tes berbicara pada siklus pertama diketahui bahwa 55,8% populasi kelas telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Masih terdapat 15 peserta didik atau 44,2% yang belum tuntas. Hal ini sudah dikatakan meningkat daripada hasil tes sebelum diadakan tindakan. Nilai tertinggi pada siklus pertama yakni mencapai 93 sedangkan nilai terendah adalah 60. Rata-rata kelas sudah mencapai KKM yakni 75,2.

c) Deskripsi Hasil Wawancara

Hasil wawancara guru setelah berakhirnya siklus pertama menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern*.

Penggunaan media ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

Menurut guru pada siklus ini telah mengalami peningkatan dalam aspek motivasi. Tidak terdapat hambatan yang pasti dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Schlangen und Leitern*. Akan tetapi dalam penerapannya guru melihat masih terdapat kekurangan. Kurang mengertinya peserta didik pada setiap tugas dan kurangnya pantauan masih terdapat peserta didik yang asyik bermain dan asal-asalan dalam menjawab pertanyaan. Walaupun begitu, sebagian besar peserta didik sudah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan banyak diantaranya sudah berani dalam berbicara bahasa Jerman meskipun masih kaku dan pengucapan kurang benar.

Pernyataan guru yakni dalam menangani hal ini harus lebih teliti dan telaten lagi dalam membimbing peserta didik, karena daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran berbeda-beda. Maka dari itu, guru berpendapat bahwa masih diperlukan siklus kedua untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan atau hambatan pada siklus pertama.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik setelah dilakukannya tindakan. Hampir seluruh peserta didik mengungkapkan pembelajaran bahasa Jerman lebih efektif, asyik dan menyenangkan. Motivasi peserta didik juga lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman menggunakan media *Schlangen und Leitern*.

d) Deskripsi Hasil Angket II

Berdasarkan data angket II atau angket refleksi siklus I, dapat diketahui bahwa pada siklus ini.

- (1) Hampir seluruh peserta didik 33 dari 34 peserta didik atau 97% peserta didik berpendapat bahwa media *Schlangen und Leitern* bagus diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Karena membantu peserta didik mengatasi permasalahan berbicara. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Bagus. Kami lebih mudah mempelajari bahasa Jerman.”

- (2) Secara keseluruhan atau 100% peserta didik menjawab bahwa dengan digunakannya media *Schlangen und Leitern* pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Lebih senang, karena selain belajar kita juga bisa bermain.”

- (3) Seluruh peserta didik menyatakan bahwa lebih mudah dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Iya, saya lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media Schlangen und Leitern.”

- (4) Sebanyak 34 peserta didik atau sebesar 100% dari seluruh peserta didik menyatakan bahwa dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Meskipun terdapat beberapa peserta didik yang menyatakan sedikit meningkat dan lumayan meningkat. Namun secara keseluruhan intinya dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Ya, meningkat dalam keterampilan berbicara.”

(5) Dalam menyampaikan saran jawaban peserta didik sangat bervariasi.

Ada yang menyarankan agar pembelajaran berbicara bahasa Jerman lebih ditingkatkan lagi. Kemudian dengan menggunakan media yang lebih seru lagi, ada pula yang menyatakan untuk dilakukan *Study Hunting*. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Media pembelajarannya lebih ditingkatkan lagi.”

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket II, dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Schlangen und Leitern* sangat membantu mengatasi permasalahan berbicara bahasa Jerman karena pembelajaran sambil bermain sehingga peserta didik sangat antusias dan senang.

4. Refleksi

Berdasarkan analisis yang dilakukan melalui serangkaian observasi, wawancara, angket dan hasil tes. Diketahui bahwa penerapan media *Schlangen und Leitern* pada siklus pertama meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman dan meningkatkan motivasi peserta didik. Namun, dalam penerapan media tersebut belum dapat optimal. Hal tersebut

dikarenakan oleh kurangnya pemahaman peserta didik dalam melaksanakan intruksi tugas yang diberikan.

Guru kurang jelas dalam memberikan intruksi kepada peserta didik, sehingga peserta didik masih ada yang bingung dengan tugasnya. Karena media ini terbilang baru untuk kelas X-C. Maka beberapa peserta didik belum paham betul akan tugasnya. Walaupun sebagian peserta didik sudah aktif berani berbicara dan menjadi lebih termotivasi dalam belajar bahasa Jerman, masih saja ada peserta didik yang hanya bermain saja kurang memperhatikan lebih intruksi guru. Pada saat bermain atau bertepatan gilirannya menjawab pertanyaan, peserta didik ini hanya asal-asalan menjawab atau mengucap alhasil dapat dikatakan bahwa peserta didik ini masih kurang termotivasi dalam belajar bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil tes siklus pertama disimpulkan bahwa rata-rata nilai keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik telah mencapai 75,2. Prosentase ketuntasan minimal menduduki angka 55,8% sehingga masih terdapat 44,2% populasi kelas yang belum memenuhi KKM atau dapat dikatakan belum tuntas. Oleh karena itu, diperlukan siklus kedua untuk lebih meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Kemudian juga lebih meningkatkan motivasi peserta didik lagi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Serta mengatasi hambatan yang terjadi pada siklus pertama.

b. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II bertujuan untuk merumuskan masalah yang muncul dari siklus I, mencari solusi atas permasalahan tersebut, dan menyusun rencana tindakan dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut. Perencanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Memperjelas intruksi dan aturan main dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.
- b) Mempersiapkan daftar tugas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan tema *Kennen Lernen*.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 April 2015, pertemuan kedua pada tanggal 2 Mei 2015, dan pertemuan ketiga pada tanggal 8 Mei 2015. Berikut ini adalah tabel tahapan dalam tindakan siklus kedua.

Tabel 20. **Tahapan Tindakan dalam Tiap Pertemuan pada Siklus II**

Pertemuan ke-	Jenis Kegiatan	Tahapan
I	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. 3. Guru melakukan presensi dengan menanyakan siapa yang

		<p>tidak hadir kemudian mengisi jurnal.</p> <p>4. Guru member apersepsi untuk merangsang peserta didik agar aktif dan member jembatan penghubung masuk pada materi pembelajaran.</p>
	Kegiatan Inti	<p>1. Guru menerangkan dan mengulang materi dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i>, yang bermaterikan <i>Das Datum</i>.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik untuk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>4. Guru menjelaskan aturan permainan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>.</p> <p>5. Guru membagi media dan daftar tugas kepada setiap kelompok.</p> <p>6. Peserta didik bermain dan melaksanakan tugas.</p> <p>7. Guru berkeliling dan membenarkan jawaban peserta didik.</p>
	Kegiatan Akhir	<p>1. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas daftar tugas pada tindakan I siklus kedua.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Lalu guru menjawabnya.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan</p>

		mengucap salam.
II	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. 3. Guru melakukan presensi dengan menanyakan siapa yang tidak hadir kemudian mengisi jurnal. 4. Guru member apersepsi untuk merangsang peserta didik agar aktif dan member jembatan penghubung masuk pada materi pembelajaran.
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan dan mengulang materi dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i>, agar peserta didik lebih paham, yang bermaterikan <i>Erste Kontakte in der Schule</i>. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>. 3. Guru meminta peserta didik untuk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang. 4. Guru menjelaskan aturan permainan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>. 5. Guru membagi media dan daftar tugas kepada setiap kelompok. 6. Peserta didik bermain dan melaksanakan tugas. 7. Guru berkeliling dan membenarkan jawaban peserta

		didik.
	Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas daftar tugas pada tindakan II siklus kedua. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Lalu guru menjawabnya. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
III	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. 3. Guru melakukan presensi dengan menanyakan siapa yang tidak hadir kemudian mengisi jurnal. 4. Guru member apersepsi untuk merangsang peserta didik agar aktif dan member jembatan penghubung masuk pada materi pembelajaran.
	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan materi dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i>, yang bermaterikan <i>Reiseziel mitten in Deutschland: der Harz</i>. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>. 3. Guru meminta peserta didik untuk membagi menjadi 2 kelompok besar. 4. Guru menjelaskan aturan permainan dengan menggunakan media <i>Schlangen und Leitern</i>.

		5. Guru menyiapkan media dan daftar tugas ditengah. 6. Peserta didik bermain dan melaksanakan tugas. 7. Guru menyimak kemudian membenarkan jawaban peserta didik.
	Kegiatan Akhir	1. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas daftar tugas pada tindakan III. 2. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang berhasil memenangkan permainan. 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Lalu guru menjawabnya. 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

a) Observasi Guru

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Jerman “*Guten Morgen!*”. Peserta didik menjawab “*Guten Morgen!*”. Lalu guru menanyakan kabar peserta didik dengan menggunakan bahasa Jerman “*Wie geht’s es euch?*”. Peserta didik menjawab dan menanyakan kabar balik kepada guru “*Prima, danke. Und Ihnen?*” Guru menjawab “*Ja, Prima, danke.*”

Selama pelaksanaan siklus kedua ini, interaksi antara guru dan peserta didik terjalin semakin lancar. Peserta didik lebih berani bertanya apabila tidak bisa dalam hal pengucapan dan arti. Guru juga telah mengatasi hambatan yang

terjadi pada siklus pertama. Guru menerangkan materi dan memberikan intruksi dengan detail agar semua peserta didik lebih paham. Sebelum dilakukan permainan, guru menjelaskan aturan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila masih terdapat ketidakjelasan sehingga pada saat permainan berlangsung dapat berjalan dengan baik.

Guru mengelola kelas dengan sangat baik. Hal itu terlihat dari bagaimana guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan pembelajaran menjadi tidak menegangkan. Dalam siklus ini, guru lebih banyak mengawasi peserta didik berkeliling dan sangat telaten membenarkan jawaban dari peserta didik.

b) Observasi Peserta Didik

Pada siklus kedua ini, peneliti melihat kembali adanya perubahan peningkatan motivasi peserta didik. Peserta didik yang semula kurang termotivasi selama pembelajaran berlangsung pada siklus pertama, dalam siklus ini lebih meningkat.

Tabel 21. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan I Siklus II

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	1	1	1	3
2	1	1	1	3
3	1	1	1	3
4	2	1	1	4
5	1	1	1	3
6	1	1	1	3
7	2	1	1	4
8	2	1	1	4
9	1	1	1	3
10	2	1	1	4
11	2	1	1	4
12	1	1	1	3

13	1	1	1	3
14	2	1	1	4
15	2	1	1	4
16	2	1	1	4
17	1	1	1	3
18	1	1	1	3
19	1	1	1	3
20	2	1	1	4
21	1	1	1	3
22	2	1	1	4
23	1	1	1	3
24	2	1	1	4
25	1	1	1	3
26	1	1	1	3
27	2	1	1	4
28	2	2	1	5
29	2	1	1	4
30	1	1	1	3
31	1	1	1	3
32	2	1	1	4
33	1	1	1	3
34	1	1	1	3
Total Skor				118
Rata-rata				3,47

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

Skor 2 : Tinggi

Skor 1 : Sedang

Skor 0 : Kurang

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar peserta didik yang sebelumnya 3,08 naik menjadi 3,47.

Total skor mencapai 118.

Tabel 22. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan II Siklus II

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	2	1	1	4
2	2	1	1	4
3	2	1	1	4
4	2	1	1	4
5	2	2	1	5
6	2	1	1	4
7	2	2	2	6
8	2	2	2	6
9	2	2	1	5
10	2	2	2	6
11	2	2	2	6
12	2	2	1	5
13	2	2	1	5
14	2	2	1	5
15	2	2	2	6
16	2	2	2	6
17	2	2	1	5
18	2	2	2	6
19	2	1	1	4
20	2	2	2	6
21	2	1	1	4
22	2	2	1	5
23	2	1	1	4
24	2	1	1	4
25	2	2	1	5
26	2	2	1	5
27	2	2	1	5
28	2	2	1	5
29	2	2	1	5
30	2	2	1	5
31	2	2	1	5
32	2	2	2	6
33	2	1	1	4
34	2	2	1	5
Total Skor				169
Rata-rata				4,9

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

Skor 2 : Tinggi

Skor 1 : Sedang

Skor 0 : Kurang

Kemudian tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar peserta didik dari tindakan I ke tindakan II menjadi 4,9.

Total skor mencapai 169.

Tabel 23. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan III Siklus II

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	2	2	1	5
2	2	2	1	5
3	2	2	1	5
4	2	2	1	5
5	2	2	2	6
6	2	2	1	5
7	2	2	2	6
8	2	2	2	6
9	2	2	2	6
10	2	2	2	6
11	2	2	2	6
12	2	2	2	6
13	2	2	2	6
14	2	2	2	6
15	2	2	2	6
16	2	2	2	6
17	2	2	2	6
18	2	2	2	6
19	2	2	1	5
20	2	2	2	6
21	2	2	1	5
22	2	2	2	6
23	2	2	1	5
24	2	1	1	4
25	2	2	1	5
26	2	2	1	5
27	2	2	1	5
28	2	2	2	6
29	2	2	2	6

30	2	2	1	5
31	2	2	1	5
32	2	2	2	6
33	2	2	1	5
34	2	2	2	6
Total Skor				188
Rata-rata				5,5

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

Skor 2 : Tinggi

Skor 1 : Sedang

Skor 0 : Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar, rata-rata skor motivasi belajar peserta didik dari tindakan II ke tindakan III pada siklus pertama ini menjadi 5,5. Total skor mencapai 188.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dibandingkan dengan siklus I, pada siklus ini terdapat peningkatan motivasi belajar pada setiap tindakannya yakni pada tindakan pertama rata-rata motivasi belajar peserta didik mencapai lalu pada tindakan kedua rata-rata motivasi belajar peserta didik meningkat menjadi kemudian pada tindakan ketiga rata-rata motivasi belajar peserta didik meningkat dari tindakan sebelumnya yakni menjadi.

Pada tes berbicara siklus kedua, dilaksanakan melalui tes pada hari Jumat 8 Mei 2015 setelah dilakukan tindakan ketiga. Pada tes ini semua peserta didik hadir. Waktu tes berbicara secara keseluruhan berkisar 45

menit. Berikut adalah tabel hasil nilai tes berbicara siklus II peserta didik kelas X-C.

Tabel 24. Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siklus II

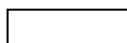
No Absen	Siklus II		Rerata	Nilai
	PI	PII		
1	12	12	12	80
2	11	11	11	73
3	13	13	13	87
4	14	14	14	93
5	11	12	11,5	76
6	14	14	14	93
7	13	14	13,5	90
8	12	12	12	80
9	11	11	11	73
10	14	15	14,5	97
11	12	13	12,5	83
12	13	14	13,5	90
13	14	15	14,5	97
14	14	15	14,5	97
15	13	14	13,5	90
16	11	11	11	73
17	12	13	12,5	83
18	12	13	12,5	83
19	12	13	12,5	83
20	15	15	15	100
21	14	15	14,5	97
22	13	14	13,5	90
23	11	12	11,5	76
24	12	13	12,5	83
25	13	15	13,5	90
26	11	11	11	73
27	12	12	12	80
28	14	15	14,5	97
29	13	14	13,5	90
30	12	13	12,5	83
31	11	11	11	73
32	12	13	12,5	83
33	12	13	12,5	83
34	13	14	13,5	90
Rata-rata		$= \frac{2909}{34} = 85,5$		

Persentase Ketuntasan ≥ 75	$= \frac{29}{34} \times 100 = 85,2\%$
------------------------------------	---------------------------------------

Keterangan

Penilai I : Guru bahasa Jerman SMA N 1 Prambanan Klaten

Penilai II : Alumni PB Jerman



= Tuntas



= Belum Tuntas

Berkaitan dengan hasil tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik pada siklus kedua, diketahui 85,2% populasi kelas sudah memenuhi KKM. Hanya terdapat 14,8% atau 5 peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan nilai terendah 73. Walaupun begitu, peserta didik yang belum tuntas sudah mengalami kenaikan nilai yang cukup besar sebelum diadakannya tindakan. Nilai tertinggi pada siklus ini mencapai 100. Rata-rata kelas meningkat menjadi 85,5.

c) Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara guru pada refleksi siklus kedua, diketahui bahwa proses belajar mengajar pada siklus kedua ini sudah berjalan dengan baik dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga peserta didik senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman.

Pelaksanaan pada siklus ini sudah tidak terdapat hambatan lagi. Hambatan pada siklus pertama sudah diatasi pada siklus kedua ini. Kekurangan-kekurangan pada siklus pertama juga sudah dapat diperbaiki. Peserta didik sudah lancar dalam bermain dan menjawab pertanyaan.

Dilihat dari aspek motivasi, guru memaparkan bahwa telah terjadi peningkatan dibandingkan sebelumnya. Antusiasme peserta didik menjadi lebih banyak karena suasana belajar kelas menjadi nyaman dan santai. Guru berharap untuk menggunakan media *Schlangen und Leitern* agar peserta didik lebih termotivasi belajar bahasa Jerman. Karena dengan menggunakan media ini dapat menciptakan suasana kelas santai dan tidak tegang.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik setelah diberikannya tindakan pada siklus kedua. Secara keseluruhan menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Jerman menjadi lebih menyenangkan, tidak tegang, asyik dan santai. Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman juga dalam kategori tinggi. Peserta didik dapat berbicara bahasa Jerman dengan tidak ragu namun juga sesuai gramatik.

d) Deskripsi Hasil Angket II

Dari hasil rekapitulasi angket ketiga, disimpulkan bahwa.

- (1) Media *Schlangen und Leitern* cocok diterapkan pada pembelajaran berbicara bahasa Jerman. Sebesar 100% populasi kelas membenarkan jawaban tersebut. Peserta didik menjadi lebih senang dengan diterapkannya media ini pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman karena materi menjadi mudah dipahami kemudian pembelajaran menjadi lebih seru. Berikut merupakan kutipan yang diungkapkan oleh peserta didik.

“Iya, saya lebih senang pembelajaran bahasa Jerman dengan media Schlangen und Leitern karena lebih seru dan mudah dipahami.”

- (2) Seluruh peserta didik yakni 34 peserta didik menyatakan bahwa lebih mudah dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Ya, lebih mudah mengikuti pelajaran.”

- (3) Secara kompak 100% peserta didik di kelas X-C menyatakan bahwa media *Schlangen und Leitern* dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Jerman. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Iya meningkat. Karena sudah mendapat kalimat baru.”

- (4) Dalam menyampaikan saran, jawaban peserta didik sangat bervariasi. Ada yang menyarankan agar pembelajaran berbicara bahasa Jerman lebih ditingkatkan lagi. Kemudian dengan lebih memperdalam materi lagi, ada pula yang menyatakan untuk dilakukan *Study Hunting*. Berikut adalah salah satu kutipan angket peserta didik.

“Supaya media pembelajaran lebih ditingkatkan.”

Dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Schlangen und Leitern* dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman dan telah efektif dalam penggunaannya. Media tersebut dapat meningkatkan keterampilan

bericara bahasa Jerman, kemudian juga meningkatkan motivasi peserta didik dan menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan.

4. Refleksi

Pembelajaran pada siklus kedua sudah berjalan efektif. Tahap perencanaan siklus kedua dilakukan sangat matang dengan mempertimbangkan adanya hambatan pada siklus pertama. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam upaya mengatasi hambatan tersebut agar penerapan media *Schlangen und Leitern* di siklus kedua lebih efektif dibandingkan siklus pertama.

Observasi motivasi peserta didik sudah dapat meningkat setiap siklusnya. Pada siklus ini motivasi peserta didik lebih terlihat dan daya semangatnya lebih menggelora. Rasa senang terhadap tugas yang diberikan juga sangat tampak jelas pada siklus kedua ini.

Berdasarkan hasil tes juga mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum diberikan tindakan. Rata-rata kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik berada pada angka 85,5. Prosentase ketuntasan juga naik hingga 85,2%. Apabila dikonversikan kembali dalam bentuk penilaian *ZiDS* menurut Diensel dan Reinmann skor maksimal adalah 15, maka terdapat satu peserta didik yang mendapatkan skor tertinggi. Sedangkan nilai terendah dalam tes siklus kedua ini adalah 73. Walaupun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yakni 75. Tetapi nilai tersebut sudah mendekati kriteria ketuntasan minimal.

Data yang diperoleh berdasarkan deskripsi hasil penelitian tersebut, ditabulasi dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 25. Perbandingan Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

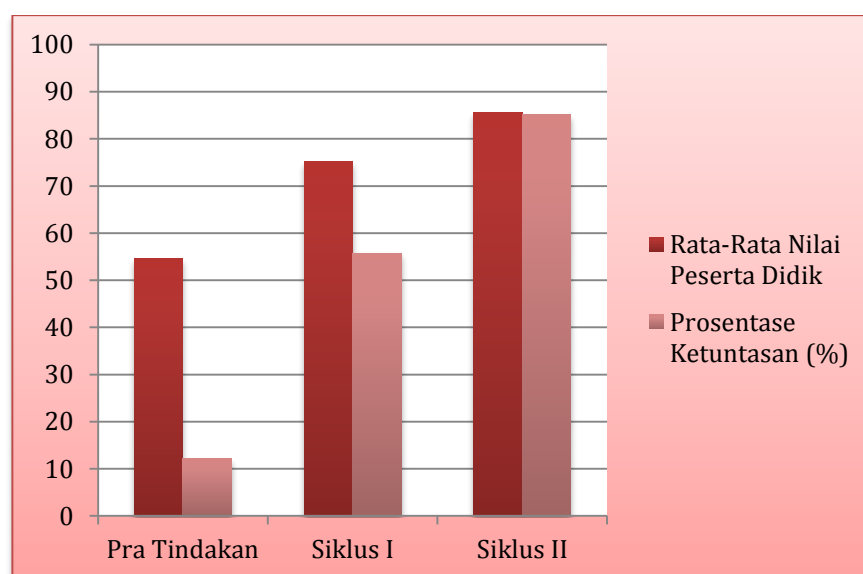
No Absen	Nilai		
	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	37	70	80
2	33	70	73
3	50	76	87
4	43	76	93
5	53	76	76
6	47	90	93
7	-	80	90
8	43	67	80
9	50	73	73
10	60	83	97
11	80	80	83
12	57	70	90
13	50	70	97
14	63	80	97
15	47	67	90
16	50	70	73
17	47	80	83
18	77	80	83
19	43	60	83
20	63	87	100
21	67	67	97
22	60	76	90
23	60	67	76
24	50	80	83
25	47	73	90
26	53	73	73
27	57	76	80
28	80	93	97
29	77	80	90
30	63	80	83
31	50	67	73
32	53	70	83
33	40	76	83
34	53	76	90
Jumlah	1803	2559	2909
Rata-rata	54,6	75,2	85,5
Prosentase Ketuntasan	12,1%	55,8%	85,2%

Keterangan :

	= Tuntas
	= Belum Tuntas

Tabel 26. Hasil Prestasi Peserta Didik

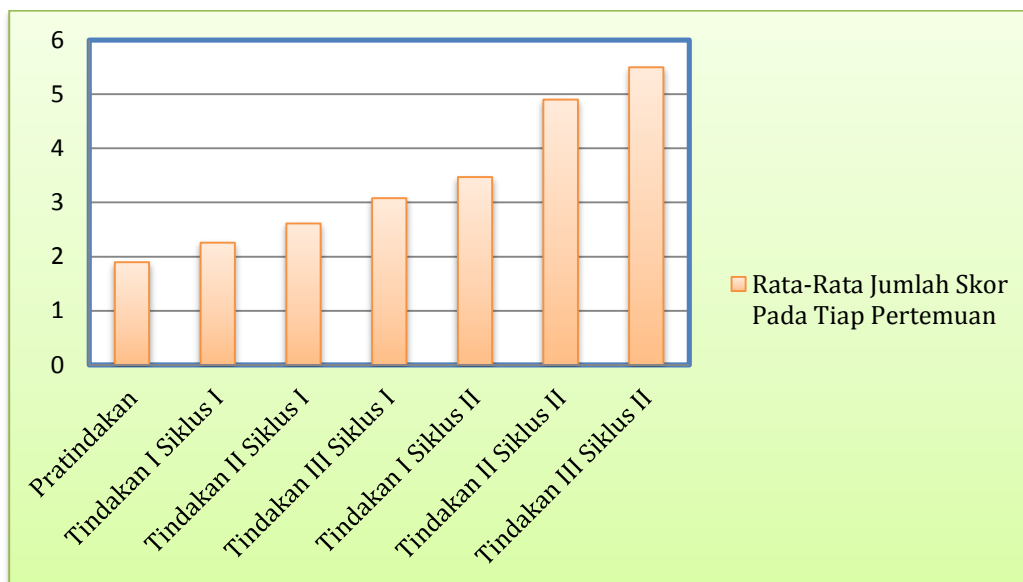
No.	Hasil Prestasi Peserta Didik	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Terendah	33	60	73
2	Nilai Tertinggi	80	93	100
3	Jumlah	1803	2559	2909
4	Rata-rata	54,6	75,2	85,5
5	Jumlah Peserta Didik yang tuntas	4	19	29
6	Jumlah Peserta Didik yang tidak tuntas	30	15	5
	Ketuntasan ≥ 75	12,1%	55,8%	85,2%



Gambar II. Kenaikan Rata-rata Nilai Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik dan Prosentase Ketuntasan.

Tabel 27. Analisis Skor Pratindakan, Motivasi Siklus I dan Siklus II

No Absen	Rata-rata jumlah skor pada tiap pertemuan						
	Skor Pratindakan	Skor Siklus I			Skor Siklus II		
		I	II	III	I	II	III
1	1	2	3	3	3	4	5
2	2	2	3	3	3	4	5
3	2	2	2	3	3	4	5
4	3	3	3	3	4	4	5
5	2	2	3	3	3	5	6
6	2	2	3	3	3	4	5
7	-	2	2	3	4	6	6
8	1	2	3	4	4	6	6
9	2	2	2	3	3	5	6
10	2	3	3	3	4	6	6
11	3	3	3	3	4	6	6
12	3	3	3	3	3	5	6
13	1	2	2	3	3	5	6
14	3	3	3	4	4	5	6
15	2	3	3	3	4	6	6
16	2	2	2	3	4	6	6
17	2	2	3	3	3	5	6
18	1	2	3	3	3	6	6
19	2	2	3	3	3	4	5
20	2	2	2	4	4	6	6
21	2	2	2	2	3	4	5
22	2	2	3	3	4	5	6
23	2	2	3	3	3	4	5
24	2	2	2	2	4	4	4
25	2	2	3	3	3	5	5
26	1	2	2	3	3	5	5
27	2	2	3	3	4	5	5
28	3	3	3	4	5	5	6
29	3	3	3	4	4	5	6
30	2	2	2	3	3	5	5
31	2	2	2	3	3	5	5
32	2	3	3	3	4	6	6
33	2	2	2	3	3	4	5
34	2	2	2	3	3	5	6
Total Skor	65	77	89	105	118	169	188
Rata-rata	1,9	2,26	2,61	3,08	3,47	4,9	5,5



Gambar III. Grafik Analisis Motivasi Belajar

B. Pembahasan

1. Peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui penggunaan media *Schlangen und Leitern*.

Rata-rata nilai peserta didik pada pratindakan adalah 54,6 dan meningkat pada siklus I menjadi 75,2. Hasil tes berbicara pada siklus II optimal dibandingkan dengan hasil tes berbicara pada siklus I yakni hasil rata-ratanya meningkat menjadi 85,5. Dengan demikian, kenaikan rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas X-C sebelum diberikan tindakan sampai pada siklus I adalah 29,54% dan kenaikan rata-rata siklus I sampai pada siklus II adalah 12,03%. Kenaikan rata-rata keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas X-C sebelum diberikan tindakan sampai pada siklus II adalah 61,34%. Prestasi belajar berbicara bahasa Jerman peserta didik sampai pada siklus II dikatakan berhasil karena seluruh

peserta didik mengalami peningkatan nilai berbicara bahasa Jerman dan prosentase ketuntasannya mencapai 85,2%.

Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C itu terjadi karena media *Schlangen und Leitern* dapat memberikan stimulus berbicara, sehingga peserta didik yang tadinya hanya pasif dan tidak berani dalam berbicara bahasa Jerman menjadi lebih berani berbicara bahasa Jerman. Peserta didik mau tidak mau harus mengerjakan tugas yang ada atau dengan kata lain peserta didik harus bermain sesuai dengan aturan.

Media *Schlangen und Leitern* yang digunakan dalam penelitian ini di *design* khusus, kemudian daftar tugas ditampilkan dengan variasi soal yang berbeda dan berwarna, sehingga peserta didik lebih tertarik. Peserta didik juga akan lebih termotivasi dengan variasi soal yang berbeda dan berwarna.

Dalam pembelajaran di kelas, guru mempersilahkan peserta didik untuk memilih pasangan sendiri dalam bermain. Hal tersebut memberikan keleluasaan bagi peserta didik mau dengan siapa mereka bermain. Pada saat bermain *Schlangen und Leitern* di kelas, guru senang karena setiap tindakan pasti ada peningkatan berbicara peserta didik. Dan juga selama penelitian berlangsung peserta didik semakin antusias dalam bermain dan mengerjakan tugasnya. Sebagai contoh peserta didik yang mengalami peningkatan drastis yakni dengan nomor responden 1 yang tadinya untk *pre-test* nilainya terendah namun saat *post-test* siklus kedua peserta didik ini dapat lulus dengan nilai baik.

Secara keseluruhan penggunaan media ini dapat memancing berbicara bahasa Jerman peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar bahasa Jerman. Awalnya

pada *pre-test* banyak sekali peserta didik yang belum tuntas, kemudian setelah diadakan tindakan siklus pertama hasil *post-test* meningkat menjadi 50% kelas yang tuntas. Hal tersebut menjadikan guru bersama peneliti melakukan tambahan untuk siklus II yang harapannya peserta didik semua dapat tuntas dengan nilai baik. Namun pada *post-test* siklus II masih terdapat peserta didik yang belum tuntas yakni sebanyak 5 peserta didik. Walaupun demikian pada siklus II telah mengalami peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman dibandingkan pada siklus I. Maka dengan penggunaan media *Schlangen und Leitern* ini telah membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan yang telah ditemui dalam berbicara bahasa Jerman. Salah satu peserta didik menyatakan bahwa “*Iya, saya lebih mudah mengikuti peajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media Schlangen und Leitern.*”

Terdapatnya peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dikarenakan faktor *intern* peserta didik. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar masing-masing. Tidak semua peserta didik menyukai belajar secara auditif saja, ada yang menyukai secara visualisasi dan ada juga yang menyukai secara audiovisual. Tidak satu peserta didik yang menginginkan belajar secara langsung, atau praktek berbicara dengan turis, berikut adalah ungkapan angket nomor responden 6 pada refleksi siklus I dan II pada pertanyaan saran untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman “*Study hunting* dengan turis.”

Berbeda dengan nomor responden 12 dan 13. Kedua peserta didik tersebut belum memenuhi KKM pada siklus I dikarenakan belum paham dengan intruksi atau penjelasan dari guru. Namun pada siklus II peserta didik tersebut dapat

memenuhi KKM setelah guru memberikan intruksi yang lebih jelas dan memberikan kesempatan bertanya apabila peserta didik merasa kurang jelas. Dan juga guru lebih mendekatkan diri lebih terbuka kepada peserta didik saat berkeliling di setiap kelompok.

2. Peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui penggunaan media *Schlangen und Leitern*.

Hal tersebut terlihat dari Perhatian peserta didik dalam pelajaran, Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan. Peningkatan motivasi peserta didik juga dibuktikan dengan kemunculan frekuensi motivasi peserta didik. Rata-rata skor motivasi peserta didik pada pratindakan yakni 1,9 kemudian terdapat peningkatan pada setiap tindakan yakni tindakan I sebesar 2,26, tindakan II sebesar 2,61, dan tindakan III sebesar 3,08. Pada siklus kedua lebih terlihat peningkatan motivasi dibandingkan siklus pertama yakni tindakan I sebesar 3,47, tindakan II sebesar 4,9, dan tindakan III sebesar 5,5. Skor maksimal motivasi belajar adalah 6. Rata-rata dari setiap tindakan mengalami peningkatan yakni dari pratindakan ke tindakan I siklus I sebesar 18,46%, dari tindakan I ke tindakan II naik sebesar 15,58%, dari tindakan II ke tindakan III siklus pertama naik menjadi 17,97%. Kenaikan motivasi juga sangat terlihat pada tahap siklus II, rata-rata kenaikan dari tindakan III siklus I ke tindakan I siklus II adalah 12,38%, lalu 43,22% adalah kenaikan rata-rata dari tindakan I ke tindakan II siklus ke II dan 11,24% adalah kenaikan rata-rata dari tindakan II ke tindakan III pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan.

Hasil menunjukkan bahwa seluruh peserta didik lebih semangat dan lebih aktif dalam belajarnya. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih tertarik dengan media yang digunakan. Selain itu, peserta didik tidak merasa bosan dengan menggunakan media tersebut. Nomor responden 19 menyatakan “*Iya, saya lebih senang pembelajaran bahasa Jerman dengan media Schlangen und Leitern karena lebih seru dan mudah dipahami.*”

Selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* peserta didik dapat belajar sambil bermain. Tidak hanya diam mendengarkan ceramah dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Melalui media ini, peserta didik merasa lebih senang karena tidak tegang dalam mengikuti pelajaran seperti sebelum diadakannya tindakan dengan media ini. Peserta didik juga mengamati dan ikut mengoreksi peserta didik atau lawan bermainnya apabila jawaban kurang tepat.

Adapun tahapan yang dilakukan pada saat pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* adalah sebagai berikut. Pertama guru membagikan media dan daftar tugas pada setiap kelompok. Kedua guru menjelaskan aturan bermain dan peserta didik menyimak. Ketiga guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila terdapat hal yang kurang jelas. Keempat, peserta didik bermain dengan kelompoknya dan menjawab pertanyaan pada kotak. Pada tahap ini, guru berkeliling mendekati kelompok satu persatu untuk mengamati dan membenarkan jawaban peserta didik yang kurang benar dan juga guru menilai motivasi peserta

didik. kelima, guru membahas daftar tugas atau mengevaluasi bersama dengan peserta didik.

2. Tanggung Jawab Guru

Penelitian ini telah dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan beberapa aspek dalam penelitian. Dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan, peneliti selalu berkolaborasi dengan guru. Namun peneliti menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini masih terdapat kekurangan oleh sebab itu, media *Schlangen und Leitern* perlu diterapkan secara berkelanjutan, agar dapat menutupi kelemahan-kelemahan yang terjadi dan sudah sepantasnya menjadi tanggung jawab guru.

3. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah berusaha secara maksimal untuk melaksanakan penelitian sesuai prosedur dan tatacaranya untuk meminimalisir terjadinya hambatan dalam pengambilan data penelitian. Namun, peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan peneliti pemula, sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna.
2. Terbatasnya waktu dalam melaksanakan penelitian.
3. Persepsi kedua penilai terhadap hasil tes berbicara peserta didik tidak sama.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui penggunaan media *Schlangen und Leitern*. Persentase peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dari sebelum tindakan hingga siklus II mencapai 61,34%.
2. Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten melalui penggunaan media *Schlangen und Leitern*. Persentase peningkatan motivasi belajar peserta didik hingga tindakan III pada siklus II mencapai 11,24% dengan nilai sebesar 5,5.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dikemukakan bahwa media *Schlangen und Leitern* itu penting karena penerapan media *Schlangen und Leitern* dalam pembelajaran bahasa Jerman terbukti dapat meningkatkan motivasi maupun prestasi belajar keterampilan berbicara peserta didik. Oleh karena itu, bagi guru dapat menggunakan media ini sebagai bahan ajar keterampilan berbicara bahasa Jerman selanjutnya. Diharapkan bagi peserta didik penggunaan media ini dapat meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar bahasa Jerman.

Media *Schlangen und Leitern* tidak lepas dari adanya kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media *Schlangen und Leitern* ini adalah (1) meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (2) memberi variasi agar pembelajaran tidak monoton, (3) memperjelas materi yang disampaikan oleh guru, (4) meningkatkan antusias peserta didik dalam belajar, (5) merangsang peserta didik untuk berbicara, (6) media ini disenangi peserta didik karena *full colour*, (7) dapat digunakan untuk semua mata pelajaran di SMA. Sementara kekurangan dari media ini adalah (1) menimbulkan suasana ramai yang dapat mengganggu kelas lain, (2) apabila dilaksanakan terus menerus dengan media ini peserta didik akan merasa bosan, (3) media ini tidak dapat dipakai untuk semua mata pelajaran.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut: (1) guru menerangkan materi sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) guru memberikan intruksi untuk pelaksanaan permainan *Schlangen und Leitern*, (3) guru membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari maksimal 4 orang, (4) guru membagikan media dan daftar tugas kepada setiap kelompok, (5) guru menjelaskan aturan main dalam permainan *Schlangen und Leitern*, (6) peserta didik memainkan permainan dan mengerjakan tugas pada daftar tugas, (7) guru berkeliling memantau jalannya permainan dan menyimak jawaban peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penerapan media *Schlangen und Leitern* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan dalam upaya

peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten.

C. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai penerapan media *Schlangen und leitern* dalam upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMAN 1 Prambanan Klaten, dapat diajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut.

1. Guru

Upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C dalam penelitian ini, hendaknya dapat menjadi pengalaman praktis bagi guru, sehingga dapat diteruskan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat membuat peserta didik agar senantiasa termotivasi belajarnya dan aktif berpartisipasi. Guru juga perlu menggunakan media *Schlangen und Leitern* pada materi lain dan kelas lain yang diampu guru, agar keterampilan berbicara bahasa Jerman dan motivasi belajar yang tinggi tidak hanya pada materi dalam penelitian dan pada kelas ini.

2. Peserta Didik

Peserta didik harus lebih termotivasi dalam belajar bahasa Jerman khususnya pada keterampilan berbicara. Peserta didik juga diharapkan berkonsentrasi penuh pada saat berlangsungnya pembelajaran dan menciptakan situasi kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Peneliti

Media *Schlangen und Leitern* dapat menambah pengetahuan peneliti dalam wawasan penggunaan media pembelajaran, agar dikemudian hari peneliti dapat menggunakan media tersebut lebih baik lagi. Selain pengalaman dalam penggunaan *Schlangen und Leitern* dalam proses penelitian juga perlu dijadikan wahana belajar bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini semestinya dijadikan pengalaman dalam mengatasi kelas yang memiliki masalah dalam prestasi belajar kelas setelah menjadi pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amalia, Shinta. 2014. Keefektifan Penggunaan Media *Schlangen und Leitern* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman peserta didik kelas X SMAN 1 candioto Temanggung. Skripsi S1: Jurusan Bahasa Jerman, FBS UNY.
- Bausch, Karl Richard, dkk. 1989. *Handbuch Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: Francke Verlag.
- Brown. H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dauvillier, Christa & Lévy-Hillerich, Dorothea. (2004). *Spiele im Deutschunterricht*. München: Goethe-Institut.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta. Depdiknas.
- Djamarah, S. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Endah, Retna SM. 2011. *Spiel Macht Spaß*. Yogyakarta: No.08/ Kontrak-Buku/ H.34.12/PP/IV/2011.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Parera, Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

- _____. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lado, Robert. 1997. *Testen im Sprachunterricht*. München: Max Huber Verlag.
- Madya, Suwarsih. 2008. *Penelitian Tindakan Action Research*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, H. E. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Neuer, Gerhard. 2006. *Fertigkeit Sprechen*. München. Manuela Beisswenger, Mechtild Gerdes.
- Nunan, David. 1989. *Second Language Teaching & Learning*. USA: Heinle & Heinle.
- Nurdiyanto. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Pelz, Heidrun. 2002. *Linguistik eine Einführung*. Hamburg: Campe-Paperback.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta Ar Ruzz Media.
- Reimann, Monika dan Sabine Dinsel. 1998. *Fit Zertifikat für Deutsch Studenten*. Germany: Max Hueber Verlag
- Richard, Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education.
- Sadiman, Arief, R. Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pelaksanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, Bistok. 2008. *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa FPS 626*. Jakarta: Dirjendikti.
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta. PT. Indeks.

- Stern, H. H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. Newyork: Oxford University Press.
- Strauss, Dieter. 1988. *Teori dan Praktik Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Sabdodadi NV.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rifai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____.2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- _____.2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Nusa Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning-Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilawati, Susi dkk. 2013. "Teknik Permainan Ular Tangga (Schlangen und Leitern) Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Jerman" Jurnal Kependidikan, XXIV, hlm 9.
- Uno, B. Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN 1

Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten

Wählen Sie ein Foto dann beschreiben Sie das!



Name :
Adresse :
Alter :
Herkunft :
Beruf :
Usw :

Sumber : jabar.tribunnews.com

Name :
Adresse :
Alter :
Herkunft :
Beruf :
Usw :



Sumber : indonesiaindonesia.com



Name : _____

Adresse: _____

Alter : _____

Herkunft: _____

Beruf : _____

Usw : _____

Sumber : www.kartuidcard.com

Name : _____

Adresse: _____

Alter : _____

Herkunft: _____

Beruf : _____

Usw : _____



Sumber : www.igi.or.id



Name :
Adresse :
Alter :
Herkunft :
Beruf :
Usw :

Sumber: biodata.beshopp.com

Name :
Adresse :
Alter :
Herkunft :
Beruf :
Usw :



Sumber : www.badmintoncentral.com

Alternatif Jawaban
Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten



Er heißt Raffi Ahmad. Er wohnt in Jakarta. Er kommt aus Bandung. Er ist am 17. Februar 1987 in Bandung geboren. Also ist er 28 Jahre alt. Er ist Schauspieler. Sein Hobby ist Singen.



Sie heißt Aluna Sagita Gutawa. Sie wohnt in Jakarta. Sie kommt aus Jakarta. Sie ist am 11. August 1993 in Jakarta geboren. Also ist sie 21 Jahre alt. Sie ist eine Sängerin.



Sie heißt Soimah Pancawati. Sie wohnt in Jakarta. Sie kommt aus Yogyakarta. Sie ist am 29. September 1980 in Pati geboren. Also ist sie 34 Jahre alt. Sie ist eine Sängerin, Schauspielerin, Moderatorin



Er heißt Taufik Hidayat. Er wohnt in Jakarta. Er kommt aus Bandung. Er ist am 10. August 1981 in Bandung geboren. Also ist er 33 Jahre alt. Er ist ein Sportler. Er spielt Badminton.



Er heißt Luqman Abdillah. Er wohnt in Keerom. Er kommt aus Papua. Er ist am 21. Dezember 1996 in Keerom geboren. Also ist er 18 Jahre alt. Er ist ein Schüler.



Sie heißt Husni Hildawati. Sie wohnt in Jakarta. Sie kommt aus Jakarta. Sie ist am 7. May 1966 in Jakarta geboren. Also ist sie 49 Jahre alt. Sie ist eine Lehrerin.

Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten

Daftar Tugas

A. Bilden Sie einen Satz mit diesen Wörtern!

Susunlah kalimat dengan menggunakan kata berikut!

1. jetzt – alt – 18 – bin – Jahre - ich
2. Name – Sintha - ihre - sind – Wati – und
4. fahren – weiter – zusammen – wir - Kassel - nach
5. Exkursionen – machen – zusammen - wir

B. Beantworten Sie diese Fragen!

Jawablah pertanyaan berikut dengan kalimat lengkap!

7. Wie ist dein Name?
8. Woher kommst du?
9. Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?
10. Wie lange bleibt ihr in Bonn?

C. Beschreiben Sie die Person im Bild!

Deskripsikan orang pada foto!

12.



Afgan
Jakarta
25
Sänger

14.



Amelia
Bandung
16
Schülerin

D. Bilden Sie Fragen!

Membuat Pertanyaan!

15. Deine Mutter hat eine Freundin. Du weißt nicht, wie ihr Name ist. Frag sie nach ihrem Namen!
16. Du hast eine Tante. Sie heißt Feronika. Aber du weißt nicht, wie ihr Alter ist. Frag sie nach ihrem Alter!
17. Frieda bleibt zwei Wochen in Dresden mit ihrer Tante. Das sind vom 16. bis 31. Juli. Was muss Arif fragen?
18. Frieda sagt auch, dass sie wieder zurück nach Jakarta am 10. September fliegen will. Was muss Arif fragen?

E. Nennen Sie auf Deutsch!

Sebutkan dalam bahasa Jerman sesuai dengan perintah!

19. Sag mal, wie deine Telefonnummer ist.
20. Frag deine Freundin, wie ihre Telefonnummer ist.

F. Sprechen Sie auf Deutsch!

Kerjakanlah dalam bahasa Jerman!

21. $5 + 8 = \dots\dots\dots$
23. $17 - 5 = \dots\dots\dots$
24. $15 \times 6 = \dots\dots\dots$
25. $40 \div 5 = \dots\dots\dots$

G. Machen Sie einen Satz mit diesen Wörtern!

Buatlah kalimat dengan kata kunci di bawah ini!

Tante
35 Jahre alt
A. Yani-Straße12
2 Kinder

26

Großmutter
78 Jahre alt
Dahlia-Straße18
5 Kinder

27

Onkel
40 Jahre alt
A. Yani-Straße12
2 Kinder

29

Alternatif Jawaban
Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten

A. Bilden Sie einen Satz mit diesen Wörtern!

Susunlah kalimat dengan menggunakan kata berikut!

1. Ich bin jetzt 18 Jahre alt.
2. Ihre Namen sind Shinta und Wati.
4. Wir fahren zusammen weiter nach Kassel.
5. Wir machen zusammen Exkursionen.

B. Beantworten Sie diese Fragen!

Jawablah pertanyaan berikut dengan kalimat lengkap!

7. Mein Name ist Via.
8. Ich komme aus Blitar.
9. Wir fahren am 5. Juni.
10. Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.

C. Beschreiben Sie die Person im Bild!

Deskripsikan orang pada foto!

12. Das ist Afgan. Er wohnt in Jakarta. Er ist 25 Jahre alt. Er ist Sänger.
14. Das ist Amelia. Sie wohnt in Bandung. Sie ist 16 Jahre alt. Sie ist Schülerin.

D. Bilden Sie Fragen!

Membuat Pertanyaan!

15. Wie heißen Sie?
16. Tante, wie alt bist du?
17. Wie lange bleibt ihr in Dresden?
18. Wann fliegst du wieder nach Jakarta?

E. Nennen Sie auf Deutsch!

Sebutkan dalam bahasa Jerman sesuai dengan perintah!

19. Sag mal, wie deine Telefonnummer ist.

(null acht fünf sechs zwei acht sieben vier drei fünf sechs null)

20. Frag deine Freundin, wie ihre Telefonnummer ist.

081233450550

(null acht eins zwei drei drei vier fünf null fünf fünf null)

F. Sprechen Sie auf Deutsch!

Kerjakanlah dalam bahasa Jerman!

21. $5 + 8 = 13$ (fünf plus acht ist dreizehn)

23. $17 - 5 = 12$ (siebzehn minus fünf ist zwölf)

24. $15 \times 6 = 90$ (fünfzehn mal sechs ist neunzig)

25. $40 \div 5 = 8$ (vierzig durch fünf ist acht)

G. Machen Sie einen Satz mit diesen Wörtern!

Buatlah kalimat dengan kata kunci di bawah ini!

26. Das ist meine Tante. Sie ist fünfunddreißig Jahre alt. Sie wohnt in A. Yani-Straße 12. Sie hat zwei Kinder.

27. Das ist meine Großmutter. Sie ist achtundsiebzig Jahre alt. Sie wohnt in Dahlia-Straße 18. Sie hat fünf Kinder.

29. Das ist mein Onkel. Er ist vierzig Jahre alt. Er wohnt in A. Yani-Straße 12. Er hat zwei Kinder.

Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten

Daftar Tugas

A. Wie sagt man auf Deutsch!

Terjemahkan ke dalam bahasa Jerman angka di bawah ini.

1. 12. =
2. 29. =

B. Sagen Sie bitte auf Deutsch!

Sebutkan dalam bahasa Jerman sesuai dengan perintah!

4. Sag mal, wann bist du geboren?
5. Heute kommt Inge aus Kupang. Sagt auf Deutsch bitte!

C. Bilden Sie Sätze auf Deutsch!

Kerjakanlah dalam bahasa Jerman!

7.



8.



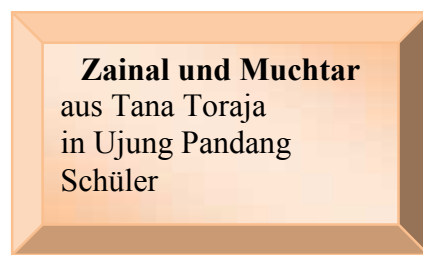
D. Macht Gespräche mit ihrem/r Partner/in!

Tunjukkan temanmu kemudian buatlah percakapan!

9.

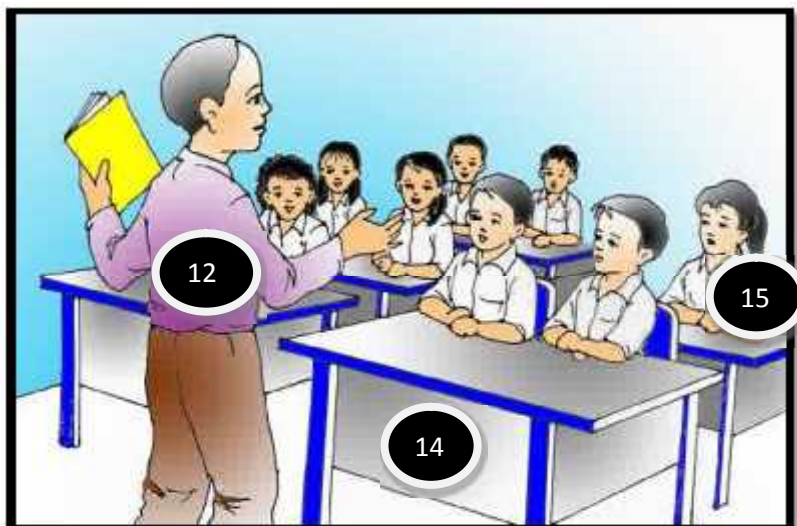


10.



E. Bitte rate! - Was ist das?

Terkalah! – Apa ini?



F. Beschreiben Sie die Personen und Sachen wie im Beispiel!
Perkenalkan orang-orang dan benda-benda berikut seperti contoh!

16. Das sind Schüler.

17. Das ist ein Lehrer.

18. Das ist ein Museum.

liegt in Malang Ostjava

ist 39 Jahre alt

heißt Angkot-Museum

unterrichtet Mathe

kommen aus Indonesien

wohnt in Surabaya

G. Variiert den Dialog mit deinem Partner!

Buatlah variasi percakapan dengan temanmu!

19, 20, 21,

- Morgen fahren wir nach Goslar.

Wir haben Glück: 1

- ❖ Kommt Frau Kraft auch mit?

- Nein, sie hat 2

Hast du noch Unterricht?

- ❖ Ja, ich habe heute noch 3

- Sag mal, was hat 4 ? sie ist so komisch.

5

❖ Ich glaube, sie hat

• Wir haben bald Ferien! Das ist super.

❖ Ja. Noch 6 dann habt ihr frei.

(1)
Das Wetter ist prima.
Der Bus ist neue.
Es gibt dort eine
Jugendherberge.

(2)
keine Zeit
unterricht in Klasse 5
besuch

(3)
Deutsch
Englisch
Mathematik

(4)
Santi
Ifana
Rahma

(5)
Heimweh
Probleme
Konfweh

(6)
eine Tage
acht Tage
zwei Wochen

H. Macht Mini- Dialoge wie im Beispiel!
Buatlah percakapan seperti contoh!

Ist das ein Mathebuch?

Ein Mathebuch?
Nein, tut mir leid!
Das ist kein Mathebuch!

23) ein Buch von Rendra
24) eine Landkarte von Indonesien
25) eine Tafel

- I. Du hast Ferien. Was machst du mit deinen Freunden? Sprich über deine Pläne!

Kamu sedang libur. Apa yang kamu lakukan bersama teman-teman. Bicarakan rencanamu!

eine Wanderung in
die Berge machen

21

eine Freundin
besuchen

25

Musik hören

29

Morgen. . .

Am 26. 4 . . .

Zum Schluß . . .

Alternatif Jawaban
Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten

A. Wie sagt man auf Deutsch!

Terjemahkan ke dalam bahasa Jerman angka di bawah ini.

1. 12. = am zwölften
2. 29. = am neunundzwanzigsten

B. Sagen Sie bitte auf Deutsch!

Sebutkan dalam bahasa Jerman sesuai dengan perintah!

4. Sag mal, wann bist du geboren? - Am 2. Mai 1997
5. Heute kommt Inge aus Kupang.
- Inge kommt am Freitag am zehnten.

C. Bilden Sie Sätze auf Deutsch!

Kerjakanlah dalam bahasa Jerman!

7.

Gothe ist am
achtundzwanzigsten August
siebzehnhundertneunundvierzig
in Frankfurt geboren.

8.

Kartini ist am
einundzwanzigsten April
achtzehnhundertneunundsiebzig
in Jepara geboren.

D. Macht Gespräche mit ihrem/r Partner/in!

Tunjukkan temanmu kemudian buatlah percakapan!

9. - Sag mal, was weißt du von Jakarta?
+ Jakarta ist sehr groß und modern.
Es ist etwa 450 Jahre alt.
Es gibt dort viele Schulen.
10. - Sag mal, was weißt du von Zainal und Muchtar?

+ Zainal und Muchtar kommen aus Tana Toraja.

Sie wohnen in Ujung Pandang.

Sie sind Schüler.

E. Bitte rate! - Was ist das?

Terkalah! – Apa ini?

12. Der Lehrer. Das ist ein Lehrer.

14. Der Tisch. Das ist ein Tisch.

15. Die Schülerin. Das ist eine Schülerin.

F. Beschreiben Sie die Personen und Sachen wie im Beispiel!

Perkenalkan orang-orang dan benda-benda berikut seperti contoh!

16. Das sind Schüler.
Sie kommen aus Indonesien.
Sie besuchen Deutschland.

17. Das ist ein Lehrer.
Er unterrichtet Mathe.
Er wohnt in Surabaya.

18. Das ist ein Museum.
Das heißt Angkot-Museum.
Das liegt in Malang Ostenjava.

G. Variiert den Dialog mit deinem Partner!

Buatlah variasi percakapan dengan temanmu!

19, 20, 21,

- Morgen fahren wir nach Goslar.

Wir haben Glück: Das Wetter ist prima/ Der Bus ist neu/

Es gibt dort eine Jugendherberge.

- ❖ Kommt Frau Kraft auch mit?

- Nein, sie hat keine Zeit/ unterrichtet in Klasse 5/ Besuch

Hast du noch Unterricht?

- ❖ Ja, ich habe heute noch Deutsch/ Englisch/ Mathematik
- Sag mal, was hat Santi/ Ifana/ Rahma ? sie ist so komisch.
- ❖ Ich glaube, sie hat Heimweh/ Probleme/ Kopfweg
- Wir haben bald Ferien! Das ist super.
- ❖ Ja. Noch eine Tage/ acht Tage/ zwei Wochen dann habt ihr frei.

H. Macht Mini- Dialoge wie im Beispiel!
Buatlah percakapan seperti contoh!

Ist das ein Buch von Rendra?

23

ein Buch von Rendra?
Nein, tut mir leid!
Das ist kein Buch von Rendra!

Ist das eine Landkarte von Indonesien?

24

eine Landkarte von Indonesien?
Nein, tut mir leid!
Das ist keine Landkarte von Indonesien!

Ist das eine Tafel?

25

eine Tafel?
Nein, tut mir leid!
Das ist keine Tafel!

I. Du hast Ferien. Was machst du mit deinen Freunden? Sprich über deine Pläne!

Kamu sedang libur. Apa yang kamu lakukan bersama teman-teman. Bicarakan rencanamu!

21) Morgen machen wir eine Wanderung in die Berge.
25) Am 26. 4 besuchen wir eine Freundin.
29) Zum Schluß höre ich Musik.

LAMPIRAN 2

**Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria ZiDS Peserta didik
kelas X-C**

Pra Tindakan

Penilai I

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1	2	1	1	1	5
2	2	1	1	1	5
3	3	2	2	1	8
4	2	1	2	2	7
5	3	2	1	2	8
6	2	2	1	2	7
7	-	-	-	-	-
8	2	2	1	1	6
9	2	2	1	2	7
10	2	2	2	3	9
11	3	3	3	3	12
12	2	2	2	2	8
13	2	2	1	2	7
14	3	2	2	2	9
15	1	2	1	2	6
16	2	2	1	2	7
17	2	2	1	1	6
18	3	3	2	3	11
19	1	2	1	2	6
20	3	2	2	2	9
21	3	3	2	2	10
22	3	2	2	2	9
23	3	2	2	2	9
24	2	2	1	2	7
25	2	2	1	2	7
26	2	2	2	2	8
27	3	2	2	2	9
28	4	3	3	3	12
29	3	3	2	3	11
30	3	3	2	2	10
31	2	2	2	2	8
32	2	2	2	2	8
33	2	2	1	2	7
34	2	2	2	2	8

Keterangan :	Nilai
A : <i>Ausdrucksfähigkeit</i> (Penggunaan Ekspresi)	0 - 4
B : <i>Aufgabenbewältigung</i> (Keaktifan dan Pemahaman)	0 - 4
C : <i>Formale Richtigkeit</i> (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)	0 - 4
D : <i>Aussprache und Intonation</i> (Pengucapan dan Intonasi)	0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{15}{15} \times 100$$

$$= 100$$

**Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria ZiDS Peserta didik
kelas X-C**

Pra Tindakan

Penilai II

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1	2	2	1	1	6
2	2	1	0	2	5
3	2	2	1	2	7
4	2	1	1	2	6
5	2	2	2	2	8
6	2	2	1	2	7
7	-	-	-	-	-
8	2	2	1	2	7
9	2	2	2	2	8
10	2	3	2	2	9
11	3	3	3	3	12
12	3	2	2	2	9
13	2	2	2	2	8
14	3	3	2	2	10
15	3	2	1	2	8
16	2	2	2	2	8
17	2	2	2	2	8
18	3	3	3	3	12
19	2	2	1	2	7
20	3	3	2	2	10
21	3	3	2	2	10
22	3	2	2	2	9
23	3	2	2	2	9
24	2	2	2	2	8
25	2	2	1	2	7
26	2	2	2	2	8
27	3	2	1	2	8
28	3	3	3	3	12
29	3	3	3	3	12
30	3	3	1	2	9
31	3	2	1	1	7
32	2	2	2	2	8
33	2	2	0	1	5
34	2	2	2	2	8

Keterangan :	Nilai
A : <i>Ausdrucksfähigkeit</i> (Penggunaan Ekspresi)	0 - 4
B : <i>Aufgabenbewältigung</i> (Keaktifan dan Pemahaman)	0 - 4
C : <i>Formale Richtigkeit</i> (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)	0 - 4
D : <i>Aussprache und Intonation</i> (Pengucapan dan Intonasi)	0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{15}{15} \times 100$$

$$= 100$$

Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria ZiDS Peserta didik kelas X-C

Post-Test Siklus I

Penilai I

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1	3	3	2	2	10
2	3	3	2	2	10
3	3	3	3	3	12
4	3	3	2	3	11
5	3	3	2	2	10
6	4	3	3	3	13
7	4	3	2	3	12
8	3	2	2	3	10
9	4	3	2	2	11
10	4	3	2	3	12
11	4	3	3	2	12
12	3	3	2	2	10
13	3	3	2	3	10
14	4	3	2	3	12
15	3	3	2	2	10
16	3	3	2	2	10
17	4	3	2	3	12
18	3	3	3	3	12
19	3	2	1	3	9
20	4	3	3	3	13
21	3	3	2	2	10
22	3	3	2	3	11
23	3	3	2	2	10
24	4	3	2	3	12
25	3	3	2	2	10
26	3	3	2	3	11
27	4	3	2	2	12
28	4	4	3	3	14
29	4	3	3	2	12
30	4	3	2	3	12
31	3	3	2	2	10
32	3	2	2	3	10
33	3	3	2	3	11
34	3	3	3	3	12

Keterangan :	Nilai
A : <i>Ausdrucksfähigkeit</i> (Penggunaan Ekspresi)	0 - 4
B : <i>Aufgabenbewältigung</i> (Keaktifan dan Pemahaman)	0 - 4
C : <i>Formale Richtigkeit</i> (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)	0 - 4
D : <i>Aussprache und Intonation</i> (Pengucapan dan Intonasi)	0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{15}{15} \times 100$$

$$= 100$$

Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria ZiDS Peserta didik kelas X-C

Post-Test Siklus I

Penilai II

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1	3	3	2	3	11
2	3	3	2	3	11
3	3	3	3	2	11
4	4	3	2	3	12
5	4	3	2	3	13
6	4	4	3	3	14
7	4	3	2	3	12
8	3	3	2	2	10
9	3	3	2	3	11
10	4	4	2	3	13
11	4	3	3	2	12
12	4	3	2	2	11
13	3	3	2	3	11
14	4	3	2	3	12
15	3	3	2	2	10
16	4	3	2	2	11
17	4	3	2	3	12
18	4	3	3	2	12
19	3	2	1	3	9
20	4	4	3	2	13
21	3	3	2	2	10
22	4	3	2	3	12
23	3	3	2	2	10
24	4	3	2	3	12
25	4	3	2	3	12
26	3	3	2	3	11
27	4	3	2	2	11
28	4	4	3	3	14
29	4	3	3	2	12
30	4	3	2	3	12
31	3	3	2	2	10
32	4	3	2	2	11
33	4	3	2	3	12
34	3	3	2	3	11

Keterangan :	Nilai
A : <i>Ausdrucksfähigkeit</i> (Penggunaan Ekspresi)	0 - 4
B : <i>Aufgabenbewältigung</i> (Keaktifan dan Pemahaman)	0 - 4
C : <i>Formale Richtigkeit</i> (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)	0 - 4
D : <i>Aussprache und Intonation</i> (Pengucapan dan Intonasi)	0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{15}{15} \times 100$$

$$= 100$$

Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria ZiDS Peserta didik kelas X-C

Post-Test Siklus II

Penilai I

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1	4	3	2	3	12
2	3	3	2	3	11
3	4	3	3	3	13
4	4	4	3	3	14
5	3	3	2	3	11
6	4	4	3	3	14
7	4	3	3	3	13
8	4	3	2	3	12
9	4	3	2	2	11
10	4	3	4	3	14
11	3	3	3	3	12
12	4	3	3	3	13
13	4	4	3	3	14
14	4	3	4	3	14
15	4	3	3	3	13
16	3	3	3	2	11
17	3	3	3	3	12
18	3	3	3	3	12
19	3	3	3	3	12
20	4	4	4	3	15
21	4	3	4	3	14
22	4	3	3	3	13
23	3	3	3	2	11
24	3	3	3	3	12
25	4	3	4	2	13
26	3	3	2	3	11
27	3	3	3	3	12
28	4	3	4	3	14
29	4	3	3	3	13
30	3	3	3	3	12
31	3	3	3	2	11
32	3	3	3	3	12
33	3	3	3	3	12
34	3	3	4	3	13

Keterangan :	Nilai
A : <i>Ausdrucksfähigkeit</i> (Penggunaan Ekspresi)	0 - 4
B : <i>Aufgabenbewältigung</i> (Keaktifan dan Pemahaman)	0 - 4
C : <i>Formale Richtigkeit</i> (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)	0 - 4
D : <i>Aussprache und Intonation</i> (Pengucapan dan Intonasi)	0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{15}{15} \times 100$$

$$= 100$$

**Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria ZiDS Peserta didik
kelas X-C**

Post-Test Siklus II

Penilai II

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1	3	3	3	3	12
2	3	3	3	2	11
3	4	3	3	3	13
4	4	4	3	3	14
5	3	3	3	3	12
6	4	4	3	3	14
7	4	4	3	3	14
8	4	3	2	3	12
9	3	3	2	3	11
10	4	4	4	3	15
11	4	3	3	3	13
12	4	4	3	3	14
13	4	4	4	3	15
14	4	4	4	3	15
15	4	4	3	3	14
16	3	3	3	2	11
17	4	3	3	3	13
18	4	3	3	3	13
19	4	3	3	3	13
20	4	4	4	3	15
21	4	4	4	3	15
22	4	4	3	3	14
23	4	3	3	2	12
24	4	3	3	3	13
25	4	4	4	3	15
26	3	3	2	3	11
27	3	3	3	3	12
28	4	4	4	3	15
29	4	4	3	3	14
30	4	3	3	3	13
31	4	3	2	2	11
32	4	3	3	3	13
33	4	3	3	3	13
34	4	3	4	3	14

Keterangan :	Nilai
A : <i>Ausdrucksfähigkeit</i> (Penggunaan Ekspresi)	0 - 4
B : <i>Aufgabenbewältigung</i> (Keaktifan dan Pemahaman)	0 - 4
C : <i>Formale Richtigkeit</i> (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)	0 - 4
D : <i>Aussprache und Intonation</i> (Pengucapan dan Intonasi)	0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{15}{15} \times 100$$

$$= 100$$

A. Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Pra Tindakan

No Absen	Pratindakan		Rerata	Nilai
	PI	PII		
1	5	6	5,5	37
2	5	5	5	33
3	8	7	7,5	50
4	7	6	6,5	43
5	8	8	8	53
6	7	7	7	47
7	-	-	-	-
8	6	7	6,5	43
9	7	8	7,5	50
10	9	9	9	60
11	12	12	12	80
12	8	9	8,5	57
13	7	8	7,5	50
14	9	10	9,5	63
15	6	8	7	47
16	7	8	7,5	50
17	6	8	7	47
18	11	12	11,5	77
19	6	7	6,5	43
20	9	10	9,5	63
21	10	10	10	67
22	9	9	9	60
23	9	9	9	60
24	7	8	7,5	50
25	7	7	7	47
26	8	8	8	53
27	9	8	8,5	57
28	12	12	12	80
29	11	12	11,5	77
30	10	9	9,5	63
31	8	7	7,5	50
32	8	8	8	53
33	7	5	6	40
34	8	8	8	53
Rata-rata		$= \frac{1803}{33} = 54,6$		
Persentase Ketuntasan ≥ 75		$= \frac{4}{33} \times 100 = 12,1\%$		

B. Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siklus I

No Absen	Siklus I		Rerata	Nilai
	PI	PII		
1	10	11	10,5	70
2	10	11	10,5	70
3	12	11	11,5	76
4	11	12	11,5	76
5	10	13	11,5	76
6	13	14	13,5	90
7	12	12	12	80
8	10	10	10	67
9	11	11	11	73
10	12	13	12,5	83
11	12	12	12	80
12	10	11	10,5	70
13	10	11	10,5	70
14	12	12	12	80
15	10	10	10	67
16	10	11	10,5	70
17	12	12	12	80
18	12	12	12	80
19	9	9	9	60
20	13	13	13	87
21	10	10	10	67
22	11	12	11,5	76
23	10	10	10	67
24	12	12	12	80
25	10	12	11	73
26	11	11	11	73
27	12	11	11,5	76
28	14	14	14	93
29	12	12	12	80
30	12	12	12	80
31	10	10	10	67
32	10	11	10,5	70
33	11	12	11,5	76
34	12	11	11,5	76
Rata-rata		$= \frac{2559}{34} = 75,2$		
Persentase Ketuntasan ≥ 75		$= \frac{19}{34} \times 100 = 55,8\%$		

C. Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siklus II

No Absen	Siklus II		Rerata	Nilai
	PI	PII		
1	12	12	12	80
2	11	11	11	73
3	13	13	13	87
4	14	14	14	93
5	11	12	11,5	76
6	14	14	14	93
7	13	14	13,5	90
8	12	12	12	80
9	11	11	11	73
10	14	15	14,5	97
11	12	13	12,5	83
12	13	14	13,5	90
13	14	15	14,5	97
14	14	15	14,5	97
15	13	14	13,5	90
16	11	11	11	73
17	12	13	12,5	83
18	12	13	12,5	83
19	12	13	12,5	83
20	15	15	15	100
21	14	15	14,5	97
22	13	14	13,5	90
23	11	12	11,5	76
24	12	13	12,5	83
25	13	15	13,5	90
26	11	11	11	73
27	12	12	12	80
28	14	15	14,5	97
29	13	14	13,5	90
30	12	13	12,5	83
31	11	11	11	73
32	12	13	12,5	83
33	12	13	12,5	83
34	13	14	13,5	90
Rata-rata		$= \frac{2909}{34} = 85,5$		
Persentase Ketuntasan ≥ 75		$= \frac{29}{34} \times 100 = 85,2\%$		

D. Perbandingan Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

No Absen	Nilai		
	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	37	70	80
2	33	70	73
3	50	76	87
4	43	76	93
5	53	76	76
6	47	90	93
7	-	80	90
8	43	67	80
9	50	73	73
10	60	83	97
11	80	80	83
12	57	70	90
13	50	70	97
14	63	80	97
15	47	67	90
16	50	70	73
17	47	80	83
18	77	80	83
19	43	60	83
20	63	87	100
21	67	67	97
22	60	76	90
23	60	67	76
24	50	80	83
25	47	73	90
26	53	73	73
27	57	76	80
28	80	93	97
29	77	80	90
30	63	80	83
31	50	67	73
32	53	70	83
33	40	76	83
34	53	76	90
Jumlah	1803	2559	2909
Rata-rata	54,6	75,2	85,5
Prosentase Ketuntasan	12,1%	55,8%	85,2%

LAMPIRAN 3

Skor Motivasi Peserta Didik
Kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten

A. Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X-C Sebelum Tindakan

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	1	0	0	1
2	1	0	1	2
3	1	1	0	2
4	1	1	1	3
5	1	1	0	2
6	1	1	0	2
7	-	-	-	-
8	1	0	0	1
9	1	1	0	2
10	1	0	1	2
11	1	1	1	3
12	1	1	1	3
13	1	0	0	1
14	1	1	1	3
15	1	1	0	2
16	1	0	1	2
17	1	1	0	2
18	1	0	0	1
19	1	1	0	2
20	1	0	1	2
21	1	1	0	2
22	1	1	0	2
23	1	1	0	2
24	1	0	1	2
25	1	0	1	2
26	1	0	0	1
27	1	1	0	2
28	1	1	1	3
29	1	1	1	3
30	1	1	0	2
31	1	1	0	2
32	1	0	1	2
33	1	1	0	2
34	1	1	0	2
Total skor				65
Rata-rata				1,9

Keterangan:

A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran

B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya

C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

Skor 2 : Tinggi

Skor 1 : Sedang

Skor 0 : Kurang

B. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan I Siklus I

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	1	1	0	2
2	1	0	1	2
3	1	1	0	2
4	1	1	1	3
5	1	1	0	2
6	1	1	0	2
7	1	1	0	2
8	1	0	1	2
9	1	1	0	2
10	1	1	1	3
11	1	1	1	3
12	1	1	1	3
13	1	1	0	2
14	1	1	1	3
15	1	1	1	3
16	1	0	1	2
17	1	1	0	2
18	1	1	0	2
19	1	1	0	2
20	1	0	1	2
21	1	1	0	2
22	1	1	0	2
23	1	1	0	2
24	1	0	1	2
25	1	0	1	2
26	1	1	0	2
27	1	1	0	2
28	1	1	1	3
29	1	1	1	3

30	1	1	0	2
31	1	1	0	2
32	1	1	1	3
33	1	1	0	2
34	1	1	0	2
Total Skor				77
Rata-rata				2,26

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

Skor 2 : Tinggi

Skor 1 : Sedang

Skor 0 : Kurang

C. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan II Siklus I

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	1	1	1	3
2	1	1	1	3
3	1	1	0	2
4	1	1	1	3
5	1	1	1	3
6	1	1	1	3
7	1	1	0	2
8	1	1	1	3
9	1	1	0	2
10	1	1	1	3
11	1	1	1	3
12	1	1	1	3
13	1	1	0	2
14	1	1	1	3
15	1	1	1	3
16	1	0	1	2
17	1	1	1	3
18	1	1	1	3
19	1	1	1	3

20	1	0	1	2
21	1	1	0	2
22	1	1	1	3
23	1	1	1	3
24	1	0	1	2
25	1	1	1	3
26	1	1	0	2
27	1	1	1	3
28	1	1	1	3
29	1	1	1	3
30	1	1	0	2
31	1	1	0	2
32	1	1	1	3
33	1	1	0	2
34	1	1	0	2
Total Skor				89
Rata-rata				2,61

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

- Skor 2 : Tinggi
- Skor 1 : Sedang
- Skor 0 : Kurang

D. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan III Siklus I

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	1	1	1	3
2	1	1	1	3
3	1	1	1	3
4	1	1	1	3
5	1	1	1	3
6	1	1	1	3
7	1	1	1	3
8	2	1	1	4
9	1	1	1	3
10	1	1	1	3
11	1	1	1	3

12	1	1	1	3
13	1	1	1	3
14	2	1	1	4
15	1	1	1	3
16	1	1	1	3
17	1	1	1	3
18	1	1	1	3
19	1	1	1	3
20	2	1	1	4
21	1	1	0	2
22	1	1	1	3
23	1	1	1	3
24	1	1	0	2
25	1	1	1	3
26	1	1	1	3
27	1	1	1	3
28	2	1	1	4
29	2	1	1	4
30	1	1	1	3
31	1	1	1	3
32	1	1	1	3
33	1	1	1	3
34	1	1	1	3
Total Skor				105
Rata-rata				3,08

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

- Skor 2 : Tinggi
- Skor 1 : Sedang
- Skor 0 : Kurang

E. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan I Siklus II

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	1	1	1	3
2	1	1	1	3
3	1	1	1	3

4	2	1	1	4
5	1	1	1	3
6	1	1	1	3
7	2	1	1	4
8	2	1	1	4
9	1	1	1	3
10	2	1	1	4
11	2	1	1	4
12	1	1	1	3
13	1	1	1	3
14	2	1	1	4
15	2	1	1	4
16	2	1	1	4
17	1	1	1	3
18	1	1	1	3
19	1	1	1	3
20	2	1	1	4
21	1	1	1	3
22	2	1	1	4
23	1	1	1	3
24	2	1	1	4
25	1	1	1	3
26	1	1	1	3
27	2	1	1	4
28	2	2	1	5
29	2	1	1	4
30	1	1	1	3
31	1	1	1	3
32	2	1	1	4
33	1	1	1	3
34	1	1	1	3
Total Skor				118
Rata-rata				3,47

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

- Skor 2 : Tinggi
- Skor 1 : Sedang
- Skor 0 : Kurang

F. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan II Siklus II

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	2	1	1	4
2	2	1	1	4
3	2	1	1	4
4	2	1	1	4
5	2	2	1	5
6	2	1	1	4
7	2	2	2	6
8	2	2	2	6
9	2	2	1	5
10	2	2	2	6
11	2	2	2	6
12	2	2	1	5
13	2	2	1	5
14	2	2	1	5
15	2	2	2	6
16	2	2	2	6
17	2	2	1	5
18	2	2	2	6
19	2	1	1	4
20	2	2	2	6
21	2	1	1	4
22	2	2	1	5
23	2	1	1	4
24	2	1	1	4
25	2	2	1	5
26	2	2	1	5
27	2	2	1	5
28	2	2	1	5
29	2	2	1	5
30	2	2	1	5
31	2	2	1	5
32	2	2	2	6
33	2	1	1	4
34	2	2	1	5
Total Skor				169
Rata-rata				4,9

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

Skor 2 : Tinggi

Skor 1 : Sedang

Skor 0 : Kurang

G. Motivasi Belajar Peserta Didik Tindakan III Siklus II

No Absen	Indikator Penilaian Motivasi Peserta didik			Jumlah
	A	B	C	
1	2	2	1	5
2	2	2	1	5
3	2	2	1	5
4	2	2	1	5
5	2	2	2	6
6	2	2	1	5
7	2	2	2	6
8	2	2	2	6
9	2	2	2	6
10	2	2	2	6
11	2	2	2	6
12	2	2	2	6
13	2	2	2	6
14	2	2	2	6
15	2	2	2	6
16	2	2	2	6
17	2	2	2	6
18	2	2	2	6
19	2	2	1	5
20	2	2	2	6
21	2	2	1	5
22	2	2	2	6
23	2	2	1	5
24	2	1	1	4
25	2	2	1	5
26	2	2	1	5
27	2	2	1	5
28	2	2	2	6
29	2	2	2	6
30	2	2	1	5
31	2	2	1	5
32	2	2	2	6
33	2	2	1	5

34	2	2	2	6
Total Skor				188
Rata-rata				5,5

Keterangan:

- A. Perhatian peserta didik dalam pelajaran
- B. Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- C. Rasa senang dan puas terhadap tugas yang diberikan

Skor:

Skor 2 : Tinggi

Skor 1 : Sedang

Skor 0 : Kurang

G. Analisis Skor Motivasi Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

No Absen	Rata-rata jumlah skor pada tiap pertemuan						
	Skor Pratindakan	Skor Siklus I			Skor Siklus II		
		I	II	III	I	II	III
1	1	2	3	3	3	4	5
2	2	2	3	3	3	4	5
3	2	2	2	3	3	4	5
4	3	3	3	3	4	4	5
5	2	2	3	3	3	5	6
6	2	2	3	3	3	4	5
7	-	2	2	3	4	6	6
8	1	2	3	4	4	6	6
9	2	2	2	3	3	5	6
10	2	3	3	3	4	6	6
11	3	3	3	3	4	6	6
12	3	3	3	3	3	5	6
13	1	2	2	3	3	5	6
14	3	3	3	4	4	5	6
15	2	3	3	3	4	6	6
16	2	2	2	3	4	6	6
17	2	2	3	3	3	5	6
18	1	2	3	3	3	6	6
19	2	2	3	3	3	4	5
20	2	2	2	4	4	6	6
21	2	2	2	2	3	4	5
22	2	2	3	3	4	5	6
23	2	2	3	3	3	4	5
24	2	2	2	2	4	4	4
25	2	2	3	3	3	5	5

26	1	2	2	3	3	5	5
27	2	2	3	3	4	5	5
28	3	3	3	4	5	5	6
29	3	3	3	4	4	5	6
30	2	2	2	3	3	5	5
31	2	2	2	3	3	5	5
32	2	3	3	3	4	6	6
33	2	2	2	3	3	4	5
34	2	2	2	3	3	5	6
Total Skor	65	77	89	105	118	169	188
Rata-rata	1,9	2,26	2,61	3,08	3,47	4,9	5,5

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Keterampilan : *Sprechfertigkeit*
 Materi Pokok : *Erste Kontakte mit Deutschen*
 Kelas/Semester : X / 2 (Genap)
 Pertemuan ke : 1 (satu)/ Tindakan I
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Standar Kompetensi

- a. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun, benar dan tepat sesuai kaidah berbahasa bahasa Jerman.
- b. Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana tentang *Erste Kontakte mit Deutschen*.

2. Kompetensi Dasar

- a. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.
- b. Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

3. Indikator

- a. Peserta didik dapat menirukan ujaran (kata,frasa,kalimat) dengan lafal dan kaidah bahasa Jerman yang tepat.
- c. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi dalam bentuk paparan sederhana tentang *Erste Kontakte mit Deutschen*.

4. Tujuan Pembelajaran

- a. Melatih peserta didik melafalkan kata, frasa dan kalimat dalam bahasa Jerman dengan intonasi yang tepat.

- d. Peserta didik mampu menjawab soal dari teks bacaan tentang *Erste Kontakte mit Deutschen*.

5. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 halaman 5-13

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

Name?.....

Woher?.....

Wo?.....

Wie alt?.....

Was?.....

Ich heiße... = Ich bin...

Ich komme aus = Ich bin aus

6. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
1. PENDAHULUAN <i>(Einführung)</i> a. Guru membuka KBM dengan memberi salam " <i>Guten Morgen!</i> " b. Guru menanyakan kabar siswa " <i>Wie geht es euch?</i> " c. Menjawab pertanyaan siswa " <i>Es geht mir auch gut, Danke.</i> " d. Guru mempersiapkan perangkat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar. e. Guru mengecek kehadiran peserta didik " <i>Sind alle da?</i> "	a. Peserta didik menjawab salam " <i>Guten Morgen!</i> " b. Peserta didik menjawab " <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> " c. Peserta didik menyimak. d. Peserta didik menyiapkan diri dan alat tulis. e. Peserta didik menjawab " <i>Ja, alle sind da</i> "	5 Menit
2. KEGIATAN INTI <i>(Inhalt)</i> a. Guru memberi tahu kepada	a. Peserta didik	

<p>peserta didik bahwa hari ini akan mengulas materi tentang <i>Erste Kontakte mit Deutschen</i> karena hari ini adalah pertemuan pertama untuk tindakan dengan menggunakan <i>Schlangen und Leitern</i>.</p> <p>b. Guru bertanya kepada peserta didik, “<i>Apakah semuanya masih hafal bagaimana berkenalan kepada teman dan memperkenalkan diri</i>”</p> <p>c. Guru menanyakan ulang kepada peserta didik. “<i>Pada bagian mana yang masih belum bisa? Ayo angkat tangan</i>”.</p> <p>d. Guru menjelaskan ulang tentang pengkonjugasian. “<i>Jadi anak-anak sudah saya katakana bahwa pengkonjugasian itu harus selalu dihafal agar semuanya mudah, jadi kalau kata kerja kommen jika subjek ich maka</i></p>	<p>mendengarkan dan memperhatikan yang di jelaskan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik menjawab sudah “<i>Ja</i>”/ <i>masih bu masih/ sedikit lupa bu</i>.</p> <p>c. Peserta didik ada yang mengangkat tangan dan bertanya. “<i>Saya belum bisa bagian mengganti konjugasi bu, susah sekali itu bu?</i>”</p> <p>d. Peserta didik memperhatikan dan menjawab.” <i>Ich→komme du→kommst, er/sie/es→kommt, wir→kommen, ihr→kommt, Sie/sie→kommen</i>”.</p>	<p>65 Menit</p>
---	---	---------------------

<p><i>akan menjadi? Du?</i> <i>Er/sie/es?, Wir?, Ihr?,</i> <i>Sie/sie? Selalu diingat untuk</i> <i>endungnya ya”.</i></p> <p>e. Guru meminta untuk latihan berbicara atau berdialog dengan teman sebangkunya.</p> <p>f. Guru berkeliling mendengarkan dialog pengenalan diri menggunakan bahasa Jerman setiap bangkunya.</p> <p>g. Guru memberikan intruksi bahwa akan dilaksanakan permainan ular tangga atau <i>Schlangen und Leitern</i> . kemudian meminta peserta didik untuk membuat kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik.</p> <p>h. Guru membagikan media dan pertanyaan kepada masing-masing kelompok.</p> <p>i. Guru menjelaskan aturan</p>	<p>e. Peserta didik melakukan perintah dan berdialog dengan teman sebangkunya.</p> <p>f. Peserta didik berdialog dengan teman sebangkunya dan membenarkan ucapan yang salah yang sudah dibetulkan oleh guru.</p> <p>g. Peserta didik mengerjakan dan memutar bangkunya dan saling berhadapan.</p> <p>h. Peserta didik menerima dan menata di meja kelompok masing-masing.</p>	
--	---	--

<p>main bahwa di dalam kotak-kotak itu terdapat pertanyaan, bagi yang berkedapatan maka harus menjawab soal yang ada di kotak tersebut. <i>“Alle verstanden?”</i></p> <p>j. Guru memberikan contoh cara bermain dan menjelaskan daftar tugas yang ada. <i>“Baiklah anak-anak apabila nanti ada yang berhenti di kotak 2 misalkan di baca perintah tugas yang ada dalam lembar tugas yakni mengurutkan kata, maka kalian harus mengurutkan agar menjadi kalimat yang benar. Alle vestanden?”</i></p> <p>k. Guru mempersilahkan untuk mulai permainan ular tangganya.</p> <p>l. Guru berkeliling untuk menyimak dan membenarkan peserta didik yang kurang tepat jawabannya di setiap kelompok.</p>	<p>i. Peserta didik meperhatikan. Dan menjawab <i>“Ja”</i>.</p> <p>j. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>k. Peserta didik antusias memulai permainan.</p> <p>l. Peserta didik bermain kemudian menjawab soal yang ada pada kotak.</p>	
--	--	--

<p>3. PENUTUP(<i>Schluß</i>)</p> <p>a. Guru menanyakan ada yang ditanyakan “<i>Fragen dazu?</i>”.</p> <p>b. Guru mengulas soal yang ada pada kotak yang ditanyakan oleh peserta didik.</p> <p>c. Guru menanyakan lagi “<i>apakah ada yang kurang jelas?</i>”.</p> <p>d. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. Baiklah anak-anak cukup sampai disini pelajaran bahasa Jerman hari ini. Di rumah harus belajar ya. “<i>Bis nächste Woche und Auf wiedersehen!</i>”.</p>	<p>a. Peserta didik bertanya. Bu, saya kurang mengerti yang bagian membuat pertanyaan bu, jawabannya panjang sekali.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>c. Peserta didik menjawab “<i>sudah bu cukup</i>”</p> <p>d. Peserta didik menjawab “<i>Auf wiedersehen</i>”.</p>	<p>20 Menit</p>
---	---	---------------------

7. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Ceramah
- c. Berkelompok

8. Media Pembelajaran

- a. Papan tulis

- b. Spidol
- c. *Schlangen und Leitern*

9. Sumber pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch 1

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

Internet

10. Evaluasi

Media *Schlangen und Leitern*



Daftar Tugas

A. Bilden Sie einen Satz mit diesen Wörtern!

Susunlah kalimat dengan menggunakan kata berikut!

1. Ich – Irwan – heiße
2. in – Surabaya – ich – wohne
4. komme – ich – West-Java – aus
5. jetzt – alt – 18 – bin – Jahre - ich
7. Namen – Sintha - ihren - sind – Wati - und


B. Beantworten Sie diese Fragen!

Jawablah pertanyaan berikut dengan kalimat lengkap!


8. Wie ist dein Name?
9. Woher kommst du?
10. Wo wohnst du?
12. Wie alt bist du?
14. Was machst du?

C. Beschreiben Sie die Person im Bild!

Deskripsikan orang pada foto!

15.  →

Afgan
Jakarta
25
Sänger

16.  →

Amelia
Bandung
16
Schülerin

17.  →

Ika
Sumedang
39
Lehrerin

18.



Lukman
Banjarmasin
48
Arzt

D. Bilden Sie Fragen!

Membuat Pertanyaan!

19. Deine Mutter hat eine Freundin. Du weißt nicht, wie ihr Name ist. Frag sie ihrem Namen!
20. Du hast eine Tante. Sie heißt Feronika. Aber du weißt nicht, wie ihr Alter ist. Frag sie nach ihrem Alter!
21. Du hast neue Freundin. Sie heißt Intan. Aber du weißt nicht ihren Wohnort. Frag sie nach ihren Wohnort!
23. Deine Freundin hat einen Bruder. Du möchtest seinen Name und sein Alter wissen. Frag seinen Name und sein Alter bitte!
24. Du hast einen Freund. Du triffst ihn so lange nicht. Du möchtest seine Nachricht wissen. Frag seine Nachricht bitte!

E. Machen Sie Gespräche mit Ihren Partner/in!

Tunjukkan teman dan buatlah dialog seperti contoh!

25.

26.

27.

29.

- Hallo, wie geht's?
- Ich heiße Erika und du?
- Ich bin 15 Jahre alt und du, wie alt bist du?
- Ich wohne in Samirano. Wo wohnst du?
- Ich bin Schülerin. Und was machst du?
- Gut. Auf Wiedersehen.

- Prima, danke.
- Ich bin Rian. Wie alt bist du?
- Ich bin 15 Jahre alt auch.
- Wo wohnst du?
- Ich wohne in Papringan.
- Ich bin Schüler. Ich gehe in die SMA.

Alternatif Jawaban

A. Bilden Sie einen Satz mit diesen Wörtern!

Susunlah kalimat dengan menggunakan kata berikut!

1. Ich heiße Irwan.
2. Ich wohne in Surabaya.
4. Ich komme aus Wes-Java.
5. Ich bin jetzt 18 Jahre alt.
7. Ihren Namen sind Shinta und Wati.

B. Beantworten Sie diese Fragen!

Jawablah pertanyaan berikut dengan kalimat lengkap!

8. Mein Name ist Via.
9. Ich komme aus Blitar.
10. Ich wohne in Samirono.
12. Ich bin 17 Jahre alt.
14. Ich gehe in die Schule.

C. Beschreiben Sie die Person im Bild!

Deskripsikan orang pada foto!

15. Das ist Afgan. Er wohnt in Jakarta. Er ist 25 Jahre alt. Er ist Sänger.
16. Das ist Amelia. Sie wohnt in Bandung. Sie ist 16 Jahre alt. Sie ist Schülerin.
17. Das ist Ika. Sie wohnt in Sumedang. Sie ist 39 Jahre alt. Sie ist Lehrerin.
18. Das ist Lukman. Er wohnt in Banjarmasin. Er ist 48 Jahre alt. Er ist Arzt.

D. Bilden Sie Fragen!

Membuat Pertanyaan !

19. Wie heißen Sie?
20. Tante, wie alt bist du?
21. Intan, wo wohnst du?
23. Wie ist sein name? und wie alt ist er?
24. Hallo Tita, wie geht's dir?

E. Machen Sie Gespräche mit Ihrem/r Partner/in!

Tunjukkan teman dan buatlah dialog seperti contoh!

25.

26.

27.

29.

- Hallo, wie geht's?
- Prima, danke.
- Ich heiße Linda und du?
- Ich bin Dodi. Wie alt bist du?
- Ich bin 15 Jahre alt und du, wie alt bist du?
- Ich bin 15 Jahre alt auch.
- Wo wohnst du?
- Ich wohne in Samirono. Wo wohnst du?
- Ich wohne in Papringan.
- Ich bin Schülerin. Und was machst du?
- Ich bin Schüler. Ich gehe in die SMA.
- Gut. Auf Wiedersehen.
- Auf Wiedersehen.

11. Penilaian

Tabel Penskoran :

**Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria dalam Ujian
ZiDS**

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1					
2					
3					
4					
...					
...					

Keterangan :	Nilai
A : <i>Ausdrucksfähigkeit</i> (Penggunaan Ekspresi)	0 - 4
B : <i>Aufgabenbewältigung</i> (Keaktifan dan Pemahaman)	0 - 4
C : <i>Formale Richtigkeit</i> (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)	0 - 4
D : <i>Aussprache und Intonation</i> (Pengucapan dan Intonasi)	0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

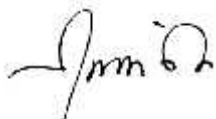
Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$\begin{aligned}
 NA &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{15}{15} \times 100 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Yogyakarta, 27 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Maria Budi T

NIP. 19590815 198403 2 011

Peneliti



Hana Rahayu Suhartati

NIM 11203241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Keterampilan : *Sprechfertigkeit*
 Materi Pokok : *Das PAD-Programm*
 Kelas/Semester : X-C / 2 (Genap)
 Pertemuan ke : 2 (dua)/ Tindakan II
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Standar kompetensi

- a. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun, benar dan tepat sesuai kaidah berbahasa bahasa Jerman.
- b. Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana tentang *Das PAD-Programm*.

2. Kompetensi Dasar

- a. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.
- b. Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

3. Indikator

- a. Peserta didik dapat menirukan ujaran (kata, frasa, kalimat) dengan lafal dan kaidah bahasa Jerman yang tepat.
- b. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi dalam bentuk paparan sederhana tentang *Das PAD-Programm*.

4. Tujuan Pembelajaran

- a. Melatih peserta didik melafalkan kata, frasa dan kalimat dalam bahasa Jerman dengan intonasi yang tepat.

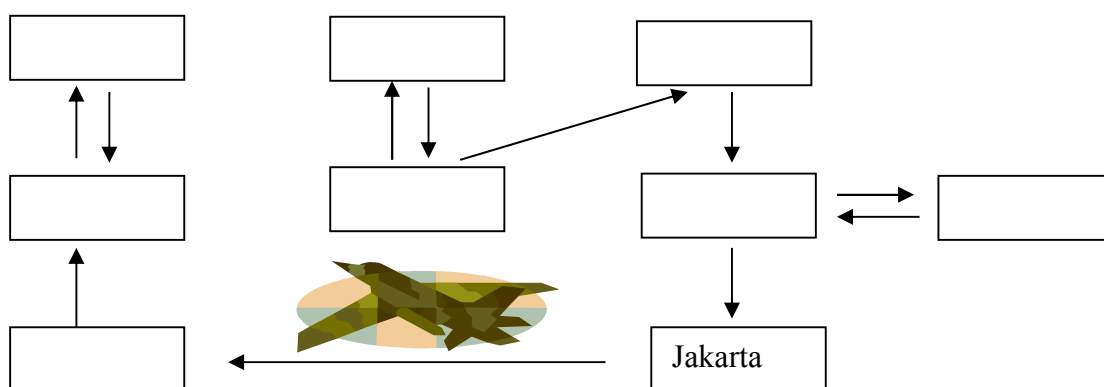
- b. Peserta didik mampu menjawab soal dari teks bacaan tentang *Das PAD-Programm*.

5. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 halaman 18 – 22,

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

Reiseroute



6. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
1. PENDAHULUAN <i>(Einführung)</i> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>" Guru menanyakan kabar siswa "<i>Wie geht es euch?</i>" Menjawab pertanyaan siswa "<i>Es geht mir auch gut, Danke.</i>" Guru mempersiapkan perangkat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar. Guru mengecek kehadiran 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>" Peserta didik menjawab "<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>" Peserta didik menyimak. Peserta didik menyiapkan diri dan alat tulis. Peserta didik menjawab 	5 Menit

peserta didik “ <i>Sind alle da?</i> ”	“ <i>Ja, alle sind da</i> ”	
<p>2. KEGIATAN INTI (<i>Inhalt</i>)</p> <p>a. Guru memberi tahu kepada peserta didik bahwa hari ini akan mengulas materi tentang <i>Das PAD-Program</i> “<i>kalian dapat membuka buku KD 1 halaman 18 hari ini merupakan tindakan kedua dengan menggunakan Schlangen und Leitern</i>”.</p> <p>b. Guru bertanya kepada peserta didik, “<i>apakah semuanya senang belajar sambil bermain dengan menggunakan media Schlangen und Leitern?</i>”</p> <p>c. Guru menanyakan ulang kepada peserta didik. “<i>Pertemuan yang lalu kita membahas tentang pengenalan atau pada sub thema Erste Kontakte mit Deutschen. Pada bagian mana yang masih belum bisa? Ayo angkat tangan</i>”.</p> <p>d. Guru menjelaskan materi</p>	<p>a. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan yang di jelaskan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik menjawab “<i>sudah Ja/ senang sekali bu</i>”.</p> <p>c. Peserta didik menjawab “<i>sudah bisa bu</i>”.</p> <p>d. Peserta didik memperhatikan.</p>	65 Menit

<p><i>Das PAD Programm.</i></p> <p>Kemudian peserta didik di minta untuk menyebutkan verbena apa saja yang terdapat dalam bacaan.</p> <p>e. Guru meminta untuk berdiskusi sebentar dengan teman sebangkunya dari bacaan yang ada.</p> <p>f. Guru berkeliling memperhatikan peserta didik.</p> <p>g. Guru bertanya kepada peserta didik <i>“Apakah masih ada yang ingin di tanyakan tentang bacaan?”</i></p> <p>h. Guru menjelaskan bacaan kembali.</p> <p>i. Guru memberikan intruksi bahwa akan dilaksanakan permainan ular tangga atau <i>Schlangen und Leitern</i> . kemudian meminta peserta didik untuk membuat</p>	<p>e. Peserta didik melakukan perintah dan berdiskusi dengan teman sebangkunya.</p> <p>f. Peserta didik mencoba mengucapkan verben apa saja yang terdapat dalam bacaan kemudian belajar mengkonjugasikan.</p> <p>g. Peserta didik bertanya, bu kurang jelas tentang apa bacaannya, kurang mengerti.</p> <p>h. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>i. Peserta didik mengerjakan dan memutar bangkunya dan saling berhadapan.</p>	
--	---	--

kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik.		
j. Guru membagikan media dan pertanyaan kepada masing-masing kelompok.	j. Peserta didik menerima dan menata di meja kelompok masing-masing.	
k. Guru menjelaskan aturan main bahwa di dalam kotak-kotak itu terdapat pertanyaan, bagi yang berkedapatan maka harus menjawab soal yang ada di kotak tersebut. <i>“Alle verstanden?”</i>	k. Peserta didik meperhatikan. Dan menjawab <i>“Ja”</i> .	
l. Guru memberikan contoh cara bermain dan menjelaskan daftar tugas yang ada. <i>“Baiklah anak-anak aturannya masih sama seperti kemarin. Alle verstanden?”</i>	l. Peserta didik memperhatikan dan menjawab <i>“Ja”</i>	
m. Guru mempersilahkan untuk mulai permainan ular tangganya.	m. Peserta didik antusias memulai permainan.	
n. Guru berkeliling untuk menyimak dan membenarkan peserta didik yang kurang tepat jawabannya pada setiap	n. Peserta didik bermain kemudian menjawab soal yang ada pada kotak.	

kelompok.		
<p>3. PENUTUP(<i>Schluß</i>)</p> <p>a. Guru menanyakan ada yang ditanyakan “<i>Fragen dazu?</i>”.</p> <p>b. Guru mengulas soal yang ada pada kotak yang ditanyakan oleh peserta didik.</p> <p>c. Guru menanyakan lagi “<i>apakah ada yang kurang jelas?</i>”.</p> <p>d. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. “<i>Baiklah anak-anak cukup sampai disini pelajaran bahasa Jerman hari ini. Di rumah harus belajar ya. Bis nächste Woche und Auf Wiedersehen!</i>”.</p>	<p>a. Peserta didik bertanya. Bu, saya kurang mengerti yang bagian membuat pertanyaan bu, jawabannya panjang sekali.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>c. Peserta didik menjawab “<i>sudah bu cukup</i>”</p> <p>d. Peserta didik menjawab “<i>Auf wiedersehen</i>”.</p>	20 Menit

7. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Ceramah
- c. Berkelompok

8. Media Pembelajaran

- Papan tulis
- Spidol
- Schlangen und Leitern*

9. Sumber pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch 1

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

Internet

10. Evaluasi

Media Schlangen und Leitern



Daftar Tugas

A. Bilden Sie einen Satz mit diesen Wörtern!

Susunlah kalimat dengan menggunakan kata berikut!

1. Frankfurt – nach – fliegt - ihr
2. Fahren – weiter – zusammen – wir - Kassel - nach
4. Exkursionen – machen – zusammen - wir
5. Dort – Deutsch – ihr - lernt
7. Zurück – fliegt – Indonesien – nach - ihr

B. Beantworten Sie diese Fragen!

Jawablah pertanyaan berikut dengan kalimat lengkap!

8. Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?
9. Wie lange bleibt ihr in Bonn?
10. Wo wohnst du in Kassel?
12. Wohin fährst du mit Familie Staub?
14. Wo seid ihr am 9. 6.?

C. Beschreiben Sie das!

Deskripsikan menurut tanggal sesuai dengan bacaan!

No	Zeit	Stadt	Programm	
			ihr	wir
15	5. Juni		
16	6. Juni
17	11. Juni
18	27. Juni – 7. Juli
19	6. Juli	

D. Machen Sie einen Fragesatz!

Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan jawaban!

Das ist eine Dialog von Arif und Frieda.

20. In den Ferien will Frieda nach Deutschland fliegen. Sie sagt "Ich fliege nach Deutschland". Was fragt Arif?
21. Frieda sagt auch, dass sie nach Stuttgart fährt. Dann wohnt deine Tante in Stuttgart. Was fragt Arif?
22. Frieda bleibt zwei Wochen in Dresden mit ihrer Tante. Das sind vom 16. bis 31. Juli. Was fragt Arif?
23. Frieda sagt auch, dass sie wieder zurück nach Jakarta am 10. September fliegen will. Was fragt Arif?

E. Machen Sie Gespräche mit Ihrem/r Partner/in!

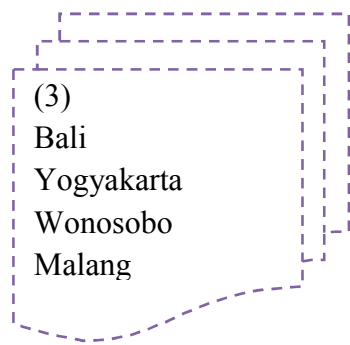
Tunjuklah temanmu dan buatlah variasi percakapan!

25, 26, 27, 29

- Entschuldigung, Frau Maria. Wie lange sind Sie schon in Jakarta?
- Schon
- Wo wohnen Sie hier?
-
- Fahren Sie dann auch München zurück?
- Nein, ich fahre nach
- Was machen Sie dort?
- Ich besuche
- Ja, dann viel Spaß in

(1)
2 Tage
3 Tage
8 Tage
Eine Woche

(2)
Bei Freundin in Tebet
In Menteng
Bei Familie Schutz
In Hotel



Alternatif Jawaban

A. Bilden Sie einen Satz mit diesen Wörtern!

Susunlah kalimat dengan menggunakan kata berikut!

1. Ihr fliegt nach Frankfurt.
2. Wir fahren zusammen weiter nach Kassel.
4. Wir machen Exkursionen zusammen.
5. Ihr lernt Deutsch dort.
8. Wir fliegen nach Indonesien zurück.

B. Beantworten Sie diese Fragen!

Jawablah pertanyaan berikut dengan kalimat lengkap!

9. Wir fahren am 5. Juni.
10. Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.
11. Bei Familie Straub, in der Goethestraße 12.
12. Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.
14. Moment! Am 9. 6.? Am Samstag? Da sind wir in Köln.

C. Beschreiben Sie das!

Deskripsikan menurut tanggal sesuai dengan bacaan !

No	Zeit	Stadt	Programm	
			ihr	wir
15	5. Juni		Ihr fliegt nach Frankfurt.	
16	6. Juni	Frankfurt		Wir fahren zusammen nach Bonn.
17	11. Juni	Leipzig	Ihr besuch schulen, lernt dort Deutsch.	Wir machen eine Exkursion. Wir besichtigen die Wartburg bei Eisenach.
18	27. Juni –	Berlin		Wir besichtigen das

	12.Juli			Schloß, das Brandenburger Tor. Wir besuchen Museen.
19	6. Juli		Ihr wohnt in Deutschland bei Familien und in Jugendhotels. Ihr fliegt nach Jakarta zurück.	

D. Machen Sie einen Fragesatz!

Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan jawaban!

Das ist eine Dialog von Arif und Frieda.

20. Frieda, was machst du in den Ferien?

21. Wohin fährst du?

23. Wie lange bleibt ihr in Dresden?

24. Wann fliegst du zurück nach Jakarta?

E. Machen Sie Gespräche mit Ihrem/r Partner/in!

Tunjukkan temanmu dan buatlah variasi percakapan

25, 26, 27, 29

- Entschuldigung, Frau Maria. Wie lange sind sie schon in Jakarta?

➤ Schon 2 Tage/3 Tage/3 Tage/ Eine Woche.

- Wo wohnen Sie hier?

➤ Bei Freundin in Tebet/ In Menteng/ Bei Familie Schutz/ In Hotel.

- Fahren Sie dann auch München zurück?

➤ Nein, ich fahre nach Bali/ Yogyakarta/ Wonosobo/ Malang.

- Was machen Sie dort?

➤ Ich besuche Tanah Lot/ Das Ramayana Festival/ Das Dieng Plateau
Jatim Park.

Bali/ Yogyakarta/ Wonosobo/ Malang.

- Ja, dann viel Spaß in

11. Penilaian

Tabel Penskoran :

Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria dalam Ujian ZiDS

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1					
2					
3					
4					
...					
...					

Keterangan :

Nilai

A : *Ausdrucksfähigkeit* (Penggunaan Ekspresi)

0 - 4

B : *Aufgabenbewältigung* (Keaktifan dan Pemahaman)

0 - 4

C : *Formale Richtigkeit* (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)

0 - 4

D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi)

0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

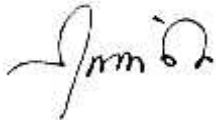
Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$\begin{aligned} \text{NA} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{15}{15} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Yogyakarta, 4 April 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Maria Budi T

NIP. 19590815 198403 2 011

Peneliti



Hana Rahayu Suhartati

NIM 11203241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Keterampilan : *Sprechfertigkeit*
 Materi Pokok : *Zahlen*
 Kelas/Semester : X-C / 2 (Genap)
 Pertemuan ke : 3 (tiga)/ Tindakan III
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Standar kompetensi

- a. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun, benar dan tepat sesuai kaidah berbahasa bahasa Jerman.
- b. Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana tentang *Zahlen*.
- c. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.
- d. Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

2. Indikator

- a. Peserta didik dapat menirukan ujaran (kata,frasa,kalimat) dengan lafal dan kaidah bahasa Jerman yang tepat.
- b. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi dalam bentuk paparan sederhana tentang *Zahlen*.

3. Tujuan Pembelajaran

- a. Melatih peserta didik melafalkan kata, frasa dan kalimat dalam bahasa Jerman dengan intonasi yang tepat.
- b. Peserta didik mampu menjawab soal dari teks bacaan tentang *Zahlen*.

4. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 halaman 23-24,

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

**1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 20 21 30 31 40 41 50
51 60 61 70 71 80 81 90 91 100 101 200 201 1000**

Sagt mal, wie ist deine Telephonummer?

.....

$2 + 4 =$

$5 - 6 =$

$8 \times 3 =$

$10 \div 2 =$

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
1. PENDAHULUAN <i>(Einführung)</i> a. Guru membuka KBM dengan memberi salam " <i>Guten Morgen!</i> " b. Guru menanyakan kabar siswa " <i>Wie geht es euch?</i> " c. Menjawab pertanyaan siswa " <i>Es geht mir auch gut, Danke.</i> " d. Guru mempersiapkan perangkat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar. e. Guru mengecek kehadiran	a. Peserta didik menjawab salam " <i>Guten Morgen!</i> " b. Peserta didik menjawab " <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> " c. Peserta didik menyimak. d. Peserta didik menyiapkan diri dan alat tulis.	5 Menit

peserta didik “ <i>Sind alle da?</i> ”	e. Peserta didik menjawab “ <i>Ja, alle sind da</i> ”	
<p>2. KEGIATAN INTI (<i>Inhalt</i>)</p> <p>a. Guru memberi tahu kepada peserta didik bahwa hari ini akan mengulas materi tentang <i>Zahlen</i> “<i>kalian dapat membuka buku KD 1 halaman 23 hari ini merupakan tindakan ketiga dengan menggunakan Schlangen und Leitern</i>”.</p> <p>b. Guru bertanya kepada peserta didik “<i>kalian sudah bisa kan berhitung? Tentunya sangat mudah kalau berhitung dalam bahasa Jerman</i>.”</p> <p>c. Guru menjelaskan cara menulis dan mengucapkan angka. “<i>1 = eins, 2= zwei, 3= drei, 4 = vier, 5= funf, 6=sechs, 7 = sieben, 8 = acht, 9 = neun, 10= zehn tulisannya seperti ini anak-anak, tirukan membacanya ya!</i>”</p> <p>d. Guru bertanya kepada peserta</p>	<p>a. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan yang di jelaskan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik menjawab “<i>Sudah bu</i>”.</p> <p>c. Peserta didik menjawab dan menirukan membacanya “<i>iya bu, eins, zwei, drei, vier, funf, sechs, sieben, acht, neun, zehn.</i>”</p> <p>d. Peserta didik menjawab</p>	65 Menit

<p>didik. <i>“sudah bisa dan mengerti?”</i>.</p> <p>e. Guru mengulangi cara menyebutkan angka, meminta satu persatu peserta didik secara urut menyebutkan angka, berurutan dari paling depan kemudian berurutan sebaliknya.</p> <p>f. Guru menambah materi cara membaca angka sampai 1000, kemudian mengajarkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. <i>“Jadi anak-anak kalau penambahan itu dalam bahasa Jerman disebut plus, kalau (-) disebut minus sedangkan (x) mal sementara (\div) disebut durch, jadi misalnya $3 \times 2 = 6$ (drei mal zwei ist sechs) dan selanjutnya. Mengerti? Sangat mudah kan?”</i></p> <p>g. Guru meminta peserta didik berlatih. <i>“Anak-anak, latihan sendiri ya, ini ibu beri soal di</i></p>	<p><i>“tolong diulangi sekali lagi bu!”</i></p> <p>e. Peserta didik mengerjakan.</p> <p>f. Peserta didik memperhatikan. Dan kemudian menjawab <i>“mengerti bu/ iya”</i></p> <p>g. Peserta didik melakukan perintah dan berdiskusi dengan teman</p>	
---	--	--

<p><i>kerjakan, diskusikan dengan teman sebangku. $3+7=10$, $11-5=6$, $6\times 8=48$, $50\div 5=10$, ibu tinggal ke kamar mandi sebentar ya, ibu pulang harus sudah selesai.”</i></p> <p>h. Guru kembali ke kelas, dan mengecek apakah sudah bisa atau belum dengan cara berkeliling, mengecek setiap bangku.</p> <p>i. Guru bertanya kepada peserta didik <i>“Apakah masih ada yang kurang jelas, semua sudah bisa kan?”</i></p> <p>j. Guru memberikan intruksi bahwa akan dilaksanakan permainan ular tangga atau <i>Schlangen und Leitern</i> . kemudian meminta peserta didik untuk membuat kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik.</p> <p>k. Guru membagikan media dan pertanyaan kepada masing-masing kelompok.</p>	<p>sebangkunya.</p> <p>h. Peserta didik menunggu giliran untuk dibenarkan oleh guru.</p> <p>i. Peserta didik menjawab <i>“tidak bu, lumayan bisa”</i>.</p> <p>j. Peserta didik mengerjakan dan memutar bangkunya dan saling berhadapan.</p> <p>k. Peserta didik menerima dan menata di meja kelompok masing-masing.</p>	
--	---	--

<p>l. Guru menjelaskan aturan main bahwa di dalam kotak-kotak itu terdapat pertanyaan, bagi yang berkedapatan maka harus menjawab soal yang ada di kotak tersebut. <i>“Alle verstanden?”</i></p> <p>m. Guru memberikan contoh cara bermain dan menjelaskan daftar tugas yang ada. <i>“Baiklah anak-anak aturannya masih sama seperti kemarin. Alle verstanden?”</i></p> <p>n. Guru mempersilahkan untuk mulai permainan ular tanganya.</p> <p>o. Guru berkeliling untuk menyimak dan membenarkan peserta didik yang kurang tepat jawabannya pada setiap kelompok.</p>	<p>l. Peserta didik meperhatikan. Dan menjawab <i>“Ja”</i>.</p> <p>m. Peserta didik memperhatikan dan menjawab <i>“Ja”</i></p> <p>n. Peserta didik antusias memulai permainan.</p> <p>o. Peserta didik bermain kemudian menjawab soal yang ada pada kotak.</p>	
<p>3. PENUTUP(<i>Schluß</i>)</p> <p>a. Guru menanyakan ada yang ditanyakan <i>“Fragen dazu?”</i>.</p>	<p>a. Peserta didik bertanya. Bu, saya kurang mengerti yang bagian membuat pertanyaan bu, jawabannya panjang sekali.</p>	<p>20 Menit</p>

<p>b. Guru mengulas soal yang ada pada kotak yang ditanyakan oleh peserta didik.</p> <p>c. Guru menanyakan lagi <i>“Apakah ada yang kurang jelas?”</i>.</p> <p>d. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. <i>“Baiklah anak-anak cukup sampai disini pelajaran bahasa Jerman hari ini. Di rumah harus belajar ya. Bis nächste Woche und Tschüß!”</i>.</p>	<p>b. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>c. Peserta didik menjawab <i>“Sudah bu cukup”</i></p> <p>d. Peserta didik menjawab <i>“Tschüß!”</i>.</p>	
---	--	--

6. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Ceramah
- c. Berkelompok

7. Media Pembelajaran

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. *Schlangen und Leitern*

8. Sumber pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch 1

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

Internet

9. Evaluasi

Media *Schlangen und Leitern*



Daftar Tugas

A. Wie sagt man auf Deutsch?

Bagaimana mengatakan dalam bahasa Jerman?

1. 6 =
2. 9 =
4. 12 =
5. 28 =
7. 45 =
8. 67 =
9. 107 =

B. Übersetzen Sie in Indonesisch und nennen die Zahlen!

Ubahlah ke dalam bahasa Indonesia, sebutkan angkanya!

10. Sieben =
12. Dreizehn =
14. Siebenundachtzig =
15. Vierundneunzig =
16. zweihundertfünfsiebzig =
17. eintausendzwölf =

C. Nennen Sie auf Deutsch!

Sebutkan dalam bahasa Jerman sesuai dengan perintah!

18. Sag mal, wie ist deine Telefonnummer?
19. Frag deine Freundin, wie ist ihre Telefonnummer?

D. Sprechen Sie auf Deutsch!

Kerjakanlah dalam bahasa Jerman!

20. $5 + 8 = \dots\dots\dots$
21. $17 - 5 = \dots\dots\dots$
23. $15 \times 6 = \dots\dots\dots$
24. $40 \div 5 = \dots\dots\dots$

E. Machen Sie einen Satz mit diesen Wörtern!

Buatlah kalimat dengan kata kunci di bawah ini!

Tante
35 Jahre alt
A. Yanistraße 12
2 Kinder

Onkel
40 Jahre alt
A. Yanistraße 12
2 Kinder

Großmutter
78 Jahre alt
Dahliastrasse 18
5 Kinder

26

Großvater
81 Jahre alt
Dahliastrasse 18
5 Kinder

29

Alternatif Jawaban

A. Wie sagt man auf Deutsch?

Bagaimana mengatakan dalam bahasa Jerman?

1. 6 = sechs
2. 9 = neun
4. 12 = zwölf
5. 28 = achtundzwanzig
7. 45 = fünfundzwanzig
8. 67 = siebenundsechzig
9. 107 = einhundertundsieben

B. Übersetzen Sie in Indonesisch und nennen die Zahlen!

Ubahlah ke dalam bahasa Indonesia, sebutkan angkanya!

10. sieben = 7 (tujuh)
12. dreizehn = 13 (tiga belas)
14. siebenundachtzig = 87 (delapan puluh tujuh)
15. Vierundneunzig = 94 (Sembilan puluh empat)
16. zweihundertfünfundsiebzig = 275 (duaratus tujuh puluh lima)
17. eintausendzwölf = 1012 (seribu duabelas)

C. Nennen Sie auf Deutsch!

Sebutkan dalam bahasa Jerman sesuai dengan p 085628743560

18. Sag mal, wie deine Telefonnummer ist.

(null acht fünf sechs zwei acht sieben vier drei fünf sechs null)

19. Frag deine Freundin, Wie ihre Telefonnummer ist. 081233450550

(null acht eins zwei drei drei vier fünf null fünf fünf null)

D. Sprechen Sie auf Deutsch!

Kerjakanlah dan sebutkan dalam bahasa Jerman!

20. $5 + 8 = 13$ (fünf plus acht ist dreizehn)
21. $17 - 5 = 12$ (siebzehn minus fünf ist zwölf)
23. $15 \times 6 = 90$ (fünfzehn mal sechs ist neunzig)
24. $40 \div 5 = 8$ (vierzig durch fünf ist acht)

E. Machen Sie einen Satz mit diesen Wörtern!

Buatlah kalimat dengan kata kunci di bawah ini!

25. Das ist meine Tante. Sie ist fünfunddreißig Jahre alt. Sie wohnt in A.

Yanistraße 12. Sie hat zwei Kinder.

26. Das ist meine Großmutter. Sie ist achtundsiebzig Jahre alt. Sie wohnt in

Dahliastraße 18. Sie hat fünf Kinder.

27. Das ist mein Onkel. Er ist vierzig Jahre alt. Er wohnt in A. Yanistraße 12.

Sie hat zwei Kinder.

29. Das ist mein Großvater. Er ist einundachtzig Jahre alt. Er wohnt in

Dahliastraße 12. Er hat fünf Kinder.

11. Penilaian

Tabel Penskoran :

Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria Ujian ZiDS

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1					
2					
3					
4					
...					
...					

Keterangan :

Nilai

A : *Ausdruckfähigkeit* (Penggunaan Ekspresi)

0 - 4

B : *Aufgabenbewältigung* (Keaktifan dan Pemahaman)

0 - 4

C : *Formale Richtigkeit* (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)

0 - 4

D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi)

0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

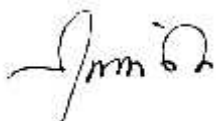
Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$\begin{aligned} \text{NA} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{15}{15} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Yogyakarta, 7 April 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Maria Budi T

NIP. 19590815 198403 2 011

Peneliti



Hana Rahayu Suhartati

NIM 11203241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Keterampilan : *Sprechfertigkeit*
 Materi Pokok : *Das Datum*
 Kelas/Semester : X-C / 2 (Genap)
 Pertemuan ke : 4 (empat)/ Tindakan IV
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Standar Kompetensi

- a. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun, benar dan tepat sesuai kaidah berbahasa bahasa Jerman.
- b. Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana tentang *Das Datum*.

2. Kompetensi Dasar

- a. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.
- b. Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

3. Indikator

- a. Peserta didik dapat menirukan ujaran (kata,frasa,kalimat) dengan lafal dan kaidah bahasa Jerman yang tepat.
- b. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi dalam bentuk paparan sederhana tentang *Das Datum*.

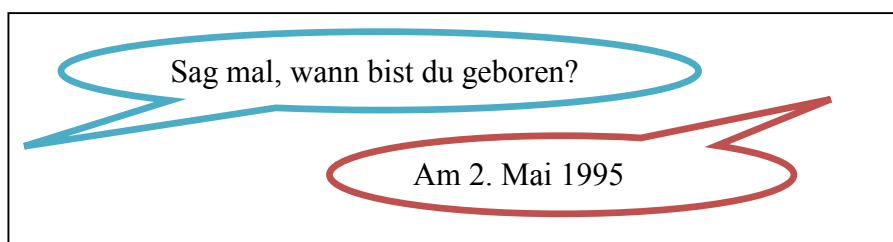
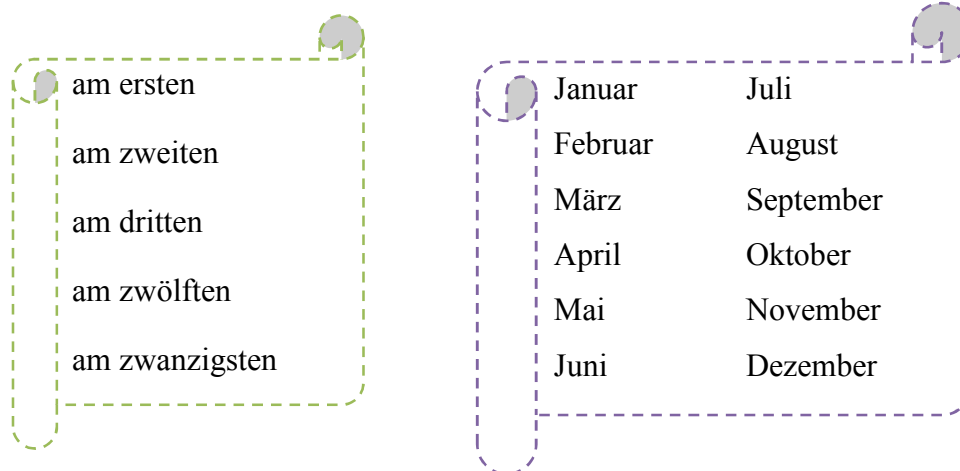
4. Tujuan Pembelajaran

- a. Melatih peserta didik melafalkan kata, frasa dan kalimat dalam bahasa Jerman dengan intonasi yang tepat.
- b. Peserta didik mampu menjawab soal dari teks bacaan tentang *Das Datum*.

5. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 halaman 25-26,

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)



6. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
1. PENDAHULUAN <i>(Einführung)</i> a. Guru membuka KBM dengan memberi salam " <i>Guten Morgen!</i> " b. Guru menanyakan kabar siswa " <i>Wie geht es euch?</i> " c. Menjawab pertanyaan siswa " <i>Es geht mir auch gut, Danke.</i> "	a. Peserta didik menjawab salam " <i>Guten Morgen!</i> " b. Peserta didik menjawab " <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> " c. Peserta didik menyimak.	5 Menit

<p>d. Guru mempersiapkan perangkat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar.</p> <p>e. Guru mengecek kehadiran peserta didik “<i>Sind alle da?</i>”</p>	<p>d. Peserta didik menyiapkan diri dan alat tulis.</p> <p>e. Peserta didik menjawab “<i>Ja, alle sind da</i>”</p>	
<p>2. KEGIATAN INTI (<i>Inhalt</i>)</p> <p>a. Guru memberi tahu kepada peserta didik bahwa hari ini akan mengulas materi tentang <i>Das datum</i> “<i>kalian dapat membuka buku KD 1 halaman 25 hari ini merupakan tindakan keempat atau siklus ke II tindakan I dengan menggunakan Schlangen und Leitern</i>”.</p> <p>b. Guru menerangkan kepada peserta didik “<i>Sangat mudah sekali anak-anak untuk belajar Datum, kalian cukup menghafal pasti sudah bisa, hamper mirip dengan bahasa Indonesia untuk membaca bulan (Januar, Februar, März, April ...)</i>”</p> <p>c. Guru menjelaskan cara</p>	<p>a. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan yang di jelaskan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan dan kemudian menirukan yang diucapkan oleh guru.</p> <p>c. Peserta didik</p>	<p>65 Menit</p>

<p>menulis dan mengucapkan angka. “ <i>Misal apabila kalian ingin menyebutkan tanggal lahir 1 itu bahasa Jermanya am ersten, tinggal ditambahin ten belangnya, jadi di baca apa? contoh lagi am zweiten, am dritten, am siebten, am neunten dan seterusnya.</i>”</p> <p>d. Guru bertanya kepada peserta didik. “<i>sudah bisa dan mengerti?</i>”.</p> <p>e. Guru menambah materi mengenai hari. “<i>Jadi anak-anak kalau hari dalam bahasa Jerman itu kalau hari senin ada yang tau apa?</i>”</p> <p>f. Guru memberikan pujian “<i>Gut, benar sekali</i>”</p> <p>g. Guru meminta peserta didik berlatih. “<i>Anak-anak, kalau hari selasa, rabu, Kamis, jumat, sabtu, minggu?</i>”</p> <p>h. Guru memberikan pujian</p>	<p>memperhatikan dan menirukan membacanya “<i>iya bu, am ersten</i>”</p> <p>d. Peserta didik menjawab “<i>sudah bu</i>”</p> <p>e. Peserta didik memperhatikan kemudian menjawab “<i>Ehmm Montag bu</i>”</p> <p>f. Peserta didik senang hatinya dan memperhatikan.</p> <p>g. Peserta didik memperhatikan kemudian menjawab “<i>Ehmm Dienstag, Mittwoch, Donnerstag, Freitag, Samstag, Sonntag bu</i>”</p> <p>h. Peserta didik menjawab</p>	
---	---	--

<p><i>“Gut, sudah bisa ya”</i></p> <p>i. Guru memberikan materi cara menyebutkan tanggal lahir <i>“Anak-anak jadi kalau menyebutkan tanggal lahir itu begini missal 2-3-1990 (am zweiten Februar neunzehnhundertneunzig), kira kira bisa ya?”</i></p> <p>j. Guru bertanya kepada peserta didik <i>“Apakah masih ada yang kurang jelas, semua sudah bisa kan?”</i></p> <p>k. Guru memberikan waktu sebentar untuk berlatih tanggal lahir.</p> <p>l. Guru memberikan intruksi bahwa akan dilaksanakan permainan ular tangga atau <i>Schlangen und Leitern</i> . kemudian meminta peserta didik untuk membuat kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik.</p>	<p><i>“Iya bu”</i></p> <p>i. Peserta didik menjawab <i>“Iya bu/ inshaallah bu”</i></p> <p>j. Peserta didik memperhatikan. Dan kemudian menjawab <i>“mengerti bu/ iya”</i></p> <p>k. Peserta didik melakukan perintah dan berdiskusi dengan teman sebangkunya dan berlatih tanggal lahir dalam bahasa jerman.</p> <p>l. Peserta didik mengerjakan dan memutar bangkunya dan saling berhadapan.</p>	
---	---	--

<p>m. Guru membagikan media dan pertanyaan kepada masing-masing kelompok.</p> <p>n. Guru menjelaskan aturan main bahwa di dalam kotak-kotak itu terdapat pertanyaan, bagi yang berkedapatan maka harus menjawab soal yang ada di kotak tersebut. <i>“Alle verstanden?”</i></p> <p>o. Guru memberikan contoh cara bermain dan menjelaskan daftar tugas yang ada. <i>“Baiklah anak-anak aturannya masih sama seperti kemarin. Alle verstanden?”</i></p> <p>p. Guru mempersilahkan untuk mulai permainan ular tangganya.</p> <p>q. Guru berkeliling untuk menyimak dan membenarkan peserta didik yang kurang tepat jawabannya pada setiap kelompok.</p>	<p>m. Peserta didik menerima dan menata di meja kelompok masing-masing.</p> <p>n. Peserta didik memperhatikan. Dan menjawab <i>“Ja”</i>.</p> <p>o. Peserta didik memperhatikan dan menjawab <i>“Ja”</i></p> <p>p. Peserta didik antusias memulai permainan.</p> <p>q. Peserta didik bermain kemudian menjawab soal yang ada pada kotak.</p>	
<p>3. PENUTUP(<i>Schluß</i>)</p> <p>a. Guru menanyakan ada yang</p>	<p>a. Peserta didik bertanya. Bu,</p>	<p>20 Menit</p>

ditanyakan “ <i>Fragen dazu?</i> ”.	saya kurang mengerti yang bagian membuat pertanyaan bu, jawabannya panjang sekali.	
b. Guru mengulas soal yang ada pada kotak yang ditanyakan oleh peserta didik.	b. Peserta didik memperhatikan.	
c. Guru menanyakan lagi “ <i>Apakah ada yang kurang jelas?</i> ”.	c. Peserta didik menjawab “ <i>Sudah bu cukup</i> ”	
d. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. “ <i>Baiklah anak-anak cukup sampai disini pelajaran bahasa Jerman hari ini. Di rumah harus belajar ya. Bis nächste Woche und Tschüß!</i> ”.	d. Peserta didik menjawab “ <i>Tschüß!</i> ”.	

7. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Ceramah
- c. Berkelompok

8. Media Pembelajaran

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. *Schlangen und Leitern*

9. Sumber pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch 1

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

Internet

10. Evaluasi

Media *Schlangen und Leitern*



Daftar Tugas

A. Wie sagt man auf Deutsch!

Terjemahkan ke dalam bahasa Jerman angka di bawah ini!

1. 8. =
2. 12. =
4. 31. =
5. 24. =
7. 18. =
8. 29. =
9. 26. =

B. Wie sagt man auf Indonesisch!

Ubahlah ke dalam bahasa Indonesia, sebutkan agkanya!

10. am neunten =
12. am zwanzigsten =
14. am siebenundzwanzigsten =
15. am vierzehnten =
16. am neunzehnten =
17. am achtundzwanzigsten =

C. Sagen Sie bitte auf Deutsch!

Sebutkan dalam bahasa Jerman sesuai dengan perintah!

18. Sag mal, wann bist du geboren?
19. Heute kommt Inge aus Kupang.

D. Bilden Sätze Sie bitte auf Deutsch!

Kerjakanlah dalam bahasa Jerman!

20.

Johan Wolfgang von Goethe
28. 12. 1770
Bonn

21.

Kartini
21.4. 1879
Jepara

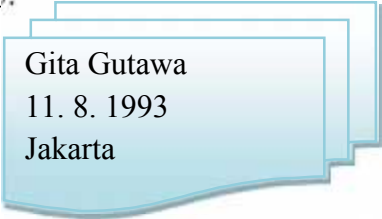
23.

Ludwig van Beethoven
16. 12. 1770
Bonn

24.


Raffi Ahmad
17. 2. 1987
Bandung

25.



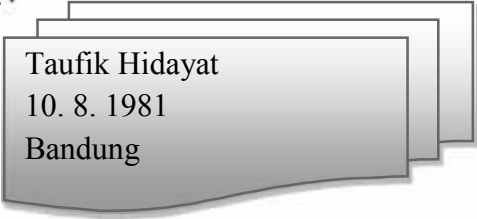
Gita Gutawa
11. 8. 1993
Jakarta

26.



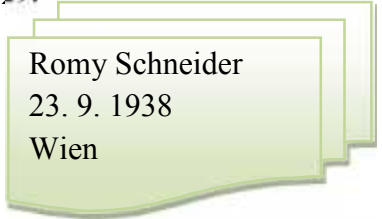
Soimah Pancawati
29. 9. 1980
Pati

27.



Taufik Hidayat
10. 8. 1981
Bandung

29.



Romy Schneider
23. 9. 1938
Wien

Alternatif Jawaban**A. Wie sagt man auf Deutsch!**

Terjemahkan ke dalam bahasa Jerman angka di bawah ini!

1. 8. = am achten
2. 12. = am zwolften
4. 31. = am einunddreizigsten
5. 24. = am vierundfünfzigsten
7. 18. = am achtzehnten
8. 29. = am neunundzwanzigsten
9. 26. = am sechundzwanzigsten

B. Wie sagt man auf Indonesisch!

Ubahlah ke dalam bahasa Indonesia, sebutkan agkanya!

10. am neunten = 9.
12. am zwanzigsten = 20.
14. am siebenundzwanzigsten = 27.
15. am vierzehnten = 14.
16. am neunzehnten = 19.
17. am achtundzwanzigsten = 28.

C. Sagen Sie bitte auf Deutsch!

Sebutkan dalam bahasa Jerman sesuai dengan perintah!

18. Sag mal, wann bist du geboren?

Am 2. Mai 1997

19. Heute kommt Inge aus Kupang.

Inge kommt am Freitag am zehnten.

D. Bilden Sätze Sie bitte auf Deutsch!

Kerjakanlah dalam bahasa Jerman!

23.

Gothe ist am
achtundzwanzigsten August
siebzehnhundertneunundvierzig
in Frankfurt geboren.

21.

Kartini ist am
einundzwanzigsten April
achtzehnhundertneunundsiebzig
in Jepara geboren.

23.

Ludwig ist am sechten
Dezember
siebzehnhundertsiebzig in Bonn
geboren.

24.

Raffi ahmad ist am siebzehnten
Februar
neunzehnhundertsiebenundachzig
in Bandung geboren.

25.

Gita Gutawa ist am elften
August
neunzehnhundertdreiundneunzig
in Jakarta geboren.

26.

Soimah pancawati ist am
neunundzwanzigsten September
neunzehnhundertachtzig in Pati
geboren.

27.

Taufik Hidayat ist am zehnten
August
neunzehnhunderteinundachtzig
in Bandung geboren.

29.

Romy Schneider ist am
dreiundzwanzigsten September
neunzehnhundertachtunddreißig
in Wien geboren.

11. Penilaian

Tabel Penskoran :

Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria Ujian ZiDS

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1					
2					
3					
4					
...					
...					

Keterangan :

Nilai

A : *Ausdrucksfähigkeit* (Penggunaan Ekspresi)

0 - 4

B : *Aufgabenbewältigung* (Keaktifan dan Pemahaman)

0 - 4

C : *Formale Richtigkeit* (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)

0 - 4

D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi) 0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

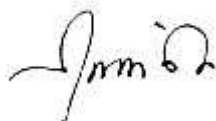
Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$\begin{aligned} \text{NA} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{15}{15} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Yogyakarta, 24 April 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Maria Budi T

NIP. 19590815 198403 2 011

Peneliti



Hana Rahayu Suhartati

NIM 11203241032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Keterampilan : *Sprechfertigkeit*
 Materi Pokok : *Erste Kontakte in der Schule*
 Kelas/Semester : X-C / 2 (Genap)
 Pertemuan ke : 5 (lima)/ Tindakan V
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Standar Kompetensi

- a. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun, benar dan tepat sesuai kaidah berbahasa bahasa Jerman.
- b. Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana tentang *Erste Kontakte in der Schule*.

2. Kompetensi Dasar

- a. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.
- b. Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

3. Indikator

- a. Peserta didik dapat menirukan ujaran (kata,frasa,kalimat) dengan lafal dan kaidah bahasa Jerman yang tepat.
- b. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi dalam bentuk paparan sederhana tentang *Erste Kontakte in der Schule*.

4. Tujuan Pembelajaran

- a. Melatih peserta didik melafalkan kata, frasa dan kalimat dalam bahasa Jerman dengan intonasi yang tepat.

- b. Peserta didik mampu menjawab soal dari teks bacaan tentang *Erste Kontakte in der Schule*.

5. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 halaman 54-63,

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

Peter : Hallo, wer bist du?
 Arief : Ich bin Arief.
 Martin : Das ist mein Partnerschüler.
 Peter : Hallo!
 Dieter : Hallo wie geht's?
 Arief : Danke, prima.
 Peter : Erzähl mal, Arief, woher kommst du?
 Arief : Aus Indonesien, aus Banjarmasin.
 Erika : Banjarmasin, wo liegt denn das?
 Arief : Auf Kalimantan.
 Erika : Was ist das, Kalimantan? Ist das eine Provinz?
 Arief : Nein, das ist eine Insel. Sie ist sehr groß.
 Es gibt dort noch viel 'hutan', 'forest'...
 Wie heißt das auf Deutsch?
 Dieter : Das heißt 'Urwald'.
 Peter : Arief, wie findest du Deutschland?
 Erika : Ja, sag mal, was weißt du schon von Deutschland?
 Arief : Tja... Deutschland ist modern, die Menschen sind
 nett, aber sie haben wenig Zeit, das Leben ist
 teuer...

der – ein

Bleistift; Kuli; Projektor

das – ein

Buch; Heft; Poster

die – eine

Ladkarte; Tafel; Sporttasche

6. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>1. PENDAHULUAN (<i>Einführung</i>)</p> <p>a. Guru membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>"</p> <p>b. Guru menanyakan kabar siswa "<i>Wie geht es euch?</i>"</p> <p>c. Menjawab pertanyaan siswa "<i>Es geht mir auch gut, Danke.</i>"</p> <p>d. Guru mempersiapkan perangkat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar.</p> <p>e. Guru mengecek kehadiran peserta didik "<i>Sind alle da?</i>"</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>"</p> <p>b. Peserta didik menjawab "<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>"</p> <p>c. Peserta didik menyimak.</p> <p>d. Peserta didik menyiapkan diri dan alat tulis.</p> <p>e. Peserta didik menjawab "<i>Ja, alle sind da</i>"</p>	5 Menit
<p>2. KEGIATAN INTI (<i>Inhalt</i>)</p> <p>a. Guru memberi tahu kepada peserta didik bahwa hari ini akan mengulas materi tentang <i>Das datum</i> "<i>kalian dapat membuka buku KD 1 halaman 54 hari ini merupakan tindakan kelima dengan menggunakan Schlangen und Leitern</i>".</p> <p>b. Guru menerangkan kepada peserta didik "<i>Jadi hari</i></p>	<p>a. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan yang di jelaskan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan dan</p>	65 Menit

<p><i>materi hari ini yaitu tentang Erste Kontakte in der Schule, kalian bisa berbincang-bincang dengan teman lebih detail, misalnya dalam dialog di buku KD 1 halaman 54, kalian bisa lihat uangkapan apa saja yang ada dalam dialog tersebut. Misalnya menanyakan Banjarmasin terletak dimana, kemudian pendapat tentang Jerman. Silahkan kalian mempraktekkannya dengan teman sebangku, berdiskusi ya.</i></p> <p>c. Guru menjelaskan selanjutnya “<i>Was ist das? Ada yang tahu anak-anak? Das ist ein Bleistift ‘der Bleistift’.</i> Apa? tirukan ya. <i>Das ist ein Buch ‘das Buch’.</i> <i>Das ist eine Tafel ‘die Tafel’.</i></p> <p>d. Guru meminta mengerjakan soal. <i>Kalian buka buku halaman 59, nah disitu terdapat gambar carilah kemudian kerjakan halaman 60.</i></p>	<p>melaksanakan.</p> <p>c. Peserta didik menirukan “<i>was ist das? Das ist ein Bleistieft ‘der Bleistieft’.</i> <i>Das ist ein Buch ‘das Buch’.</i> <i>Das ist eine Tafel ‘die Tafel’.</i></p> <p>d. Peserta didik melaksanakan.</p>	
---	---	--

<p>e. Guru bertanya kepada peserta didik. <i>“sudah mengerti?”</i>.</p> <p>f. Guru berkeliling mengecek pekerjaan peserta didik sambil membenarkan.</p> <p>g. Guru bertanya kepada peserta didik <i>“Apakah masih ada yang kurang jelas, semua sudah bisa kan?”</i></p> <p>h. Guru menjelaskan <i>“Baiklah, begini anak-anak der, die, das itu artikel namanya. Jadi dalam bahasa Jerman setiap kata benda itu ada artikelnya beda sekali dengan bahasa Indonesia tidak memakai artikel. Sehingga kalian kalau hafalan kata benda itu sekaligus dikelompokkan artikelnya. Misalnya artikel ‘der’ apa saja kata benda yang berartikel ‘der’. Begitu juga dengan das dan die.</i></p> <p>i. Guru memberikan intruksi bahwa akan dilaksanakan permainan ular tangga atau</p>	<p>e. Peserta didik menjawab <i>“Iya bu/ lumayan”</i></p> <p>f. Peserta didik mengerjakan dan bertanya.</p> <p>g. Peserta didik menjawab <i>“Bu saya mau tanya, itu kenapa harus ada der, die, dasnya?”</i></p> <p>h. Peserta didik memperhatikan dan menjawab <i>“ohh iya bu.”</i></p> <p>i. Peserta didik melakukan perintah dan berdiskusi dengan teman sebangkunya dan berlatih tanggal lahir</p>	
---	---	--

<p><i>Schlangen und Leitern</i> .</p> <p>kemudian meminta peserta didik untuk membuat kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik.</p> <p>j. Guru membagikan media dan pertanyaan kepada masing-masing kelompok.</p> <p>k. Guru menjelaskan aturan main bahwa di dalam kotak-kotak itu terdapat pertanyaan, bagi yang berkedapatan maka harus menjawab soal yang ada di kotak tersebut. “<i>Alle verstanden?</i>”</p> <p>l. Guru memberikan contoh cara bermain dan menjelaskan daftar tugas yang ada. “<i>Baiklah anak-anak aturannya masih sama seperti kemarin. Alle verstanden?</i>”</p> <p>m. Guru mempersilahkan untuk mulai permainan ular tangganya.</p> <p>n. Guru berkeliling untuk</p>	<p>dalam bahasa jerman.</p> <p>j. Peserta didik mengerjakan dan memutar bangkunya dan saling berhadapan.</p> <p>k. Peserta didik menerima dan menata di meja kelompok masing-masing.</p> <p>l. Peserta didik memperhatikan dan menjawab “<i>Ja</i>”</p> <p>m. Peserta didik antusias memulai permainan.</p> <p>n. Peserta didik bermain kemudian menjawab soal</p>	
---	--	--

menyimak dan membenarkan peserta didik yang kurang tepat jawabannya pada setiap kelompok.	yang ada pada kotak.	
<p>3. PENUTUP(<i>Schluß</i>)</p> <p>a. Guru menanyakan ada yang ditanyakan “<i>Fragen dazu?</i>”.</p> <p>b. Guru mengulas soal yang ada pada kotak yang ditanyakan oleh peserta didik.</p> <p>c. Guru menanyakan lagi “<i>Apakah ada yang kurang jelas?</i>”.</p> <p>d. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. “<i>Baiklah anak-anak cukup sampai disini pelajaran bahasa Jerman hari ini. Di rumah harus belajar ya. Bis nächste Woche und Tschüß!</i>”.</p>	<p>a. Peserta didik bertanya. Bu, saya kurang mengerti yang bagian membuat pertanyaan bu, jawabannya panjang sekali.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>c. Peserta didik menjawab “<i>Sudah bu cukup</i>”</p> <p>d. Peserta didik menjawab “<i>Tschüß!</i>”.</p>	20 Menit

7. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Ceramah

- c. Berkelompok

8. Media Pembelajaran

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. *Schlangen und Leitern*

9. Sumber pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch 1

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

Internet

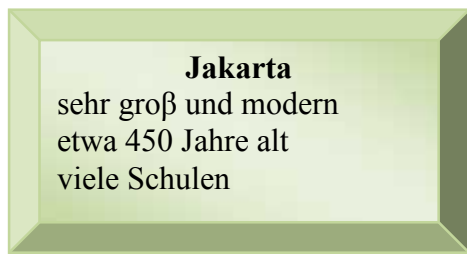
10. Evaluasi***Media Schlangen und Leitern***

Daftar Tugas

A. Macht Gespräche mit ihrem/r Partner/in!

Tunjukkan temanmu kemudian buatlah percakapan!

1.



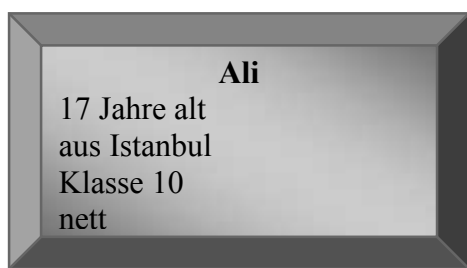
2.



4.



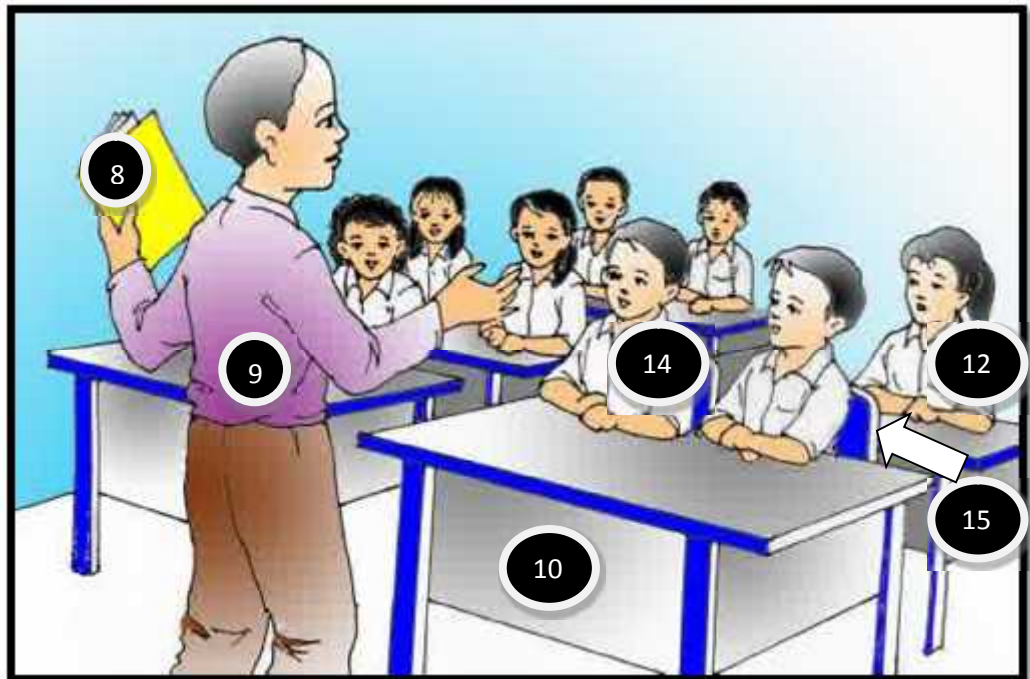
5.



7.



- B. Bitte rate! - Was ist das?
Terkalah! – Apa ini?



- C. Beschreiben Sie die Personen und Sachen wie im Beispiel!
Perkenalkan orang-orang dan benda-benda berikut seperti contoh!

Das ist eine Insel in Indonesien.
Die Insel heißt Nias.
Sie ist sehr schön und interessant.

Das ist eine Insel in Indonesien.

16. Das ist ein Tempel in Mitteljava.

17. Das ist ein Deutschbuch.

18. Das ist eine Vase.

19. Das sind Schüler.

20. Das ist ein Lehrer.

21. Das ist ein Museum.

{	ist sehr schön und interessant
	heißt Borobudur
	liegt in Malang Ost-java
	ist für die SMU
	ist 39 Jahre alt
	heißt Angkot-Museum
	heißt Nias
	ist sehr teuer
	ist etwa 1.200 Jahre alt
	besuchen Deutschland
	unterrichtet Mathe
	kommt aus China
	heißt Kontakte Deutsch
	kommen aus Indonesien
wohnt in Surabaya	

D. Was gehört zusammen?

Carilah jawaban yang cocok.

23) Kommt ihr alle aus Jakarta?	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; width: 150px; margin: 10px auto;">f) Ein Jahr.</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; width: 180px; margin: 10px auto;">e) Ja, z. B am 17. August. Das ist der "Hari Proklamasi Kemerdekaan"</div>
24) Seid ihr Schüler?	
25) Wie lange lernt ihr schon Deutsch?	
26) Wie findet ihr das Straßenfest?	
27) Gibt es in Indonesien auch Straßenfest?	
29) Wie lange seid ihr noch in Deutschland?	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; width: 150px; margin: 10px auto;">d) Noch 2 Wochen.</div>
b) Nein, nur Ina kommt aus Jakarta.	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; width: 200px; margin: 10px auto;">c) Ja, wir gehen in die SMU.</div>
	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; width: 180px; margin: 10px auto;">a) Prima, Das Fest ist super!</div>

Alternatif Jawaban

A. Macht Gespräche mit ihrem/r Partner/in!

Tunjukkan temanmu kemudian buatlah percakapan!

1. - Sag mal, was weißt du von Jakarta?
 + Jakarta ist sehr groß und modern.
 Es ist etwa 450 Jahre alt.
 Es gibt dort viele Schulen.
2. - Sag mal, was weißt du von München?
 + München liegt in Süddeutschland.
 München ist teuer.
 Es gibt dort viele Museen.
4. - Sag mal, was weißt du von Bali?
 + Bali ist eine Insel.
 Bali ist interessant.
 Es gibt viele Touristen dort.
5. - Sag mal, was weißt du von Ali?
 + Ali ist 17 Jahre alt.
 Er kommt aus Istanbul.
 Er geht in die SMU, Klasse 10.
 Er ist nett.
7. - Sag mal, was weißt du von Zainal und Muchtar?
 + Zainal und Muchtar kommen aus Tana Toraja.
 Sie wohnen in Ujung Pandang.
 Sie sind Schüler.

B. Bitte rate! - Was ist das?

Terkalah! – Apa ini?

8. Das Buch. Das ist ein Buch.
9. Der Lehrer. Das ist ein Lehrer.
10. Der Tisch. Das ist ein Tisch.

12. Die Schülerin. Das ist eine Schülerin.

14. Der Schüler. Das ist ein Schüler.

15. Der Stuhl. Das ist ein Stuhl.

C. Beschreiben Sie die Personen und Sachen wie im Beispiel!
Perkenalkan orang-orang dan benda-benda berikut seperti contoh!

16. Das ist eine Tempel in Mitteljava.
Der Tempel heißt Borobudur.
Er ist etwa 1.200 Jahre alt.

17. Das ist ein Deutschbuch.
Das heißt Kontakte Deutsch.
Das ist für die SMU.

18. Das ist eine Vase.
Die Vase ist sehr teuer.
Sie kommt aus China.

19. Das sind Schüler.
Sie kommen aus Indonesien.
Sie besuchen Deutschland.

20. Das ist ein Lehrer.
Er unterrichtet Mathe.
Er wohnt in Surabaya.

21. Das ist ein Museum.
Das heißt Angkot-Museum.
Das liegt in Malang Ost-java.

D. Was gehört zusammen?

Carilah jawaban yang cocok.

23) Kommt ihr alle aus Jakarta?

g) Nein, nur Ina kommt aus Jakarta.

24) Seid ihr Schüler?

l) Ja, wir gehen in die SMU.

25) Wie lange lernt ihr schon Deutsch?

j) Ein Jahr.

26) Wie findet ihr das Straßenfeste?

k) Prima, Das Fest ist super!

27) Gibt es in Indonesien auch Straßenfeste?

i) Ja, z. B am 17. August. Das ist der "Hari Proklamasi Kemerdekaan"

29) Wie lange seid ihr noch in Deutschland?

h) Noch 2 Wochen.

11. Penilaian

Tabel Penskoran :

Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria Ujian ZiDS

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1					
2					
3					
4					
...					
...					

Keterangan :**Nilai**A : *Ausdrucksfähigkeit* (Penggunaan Ekspresi)

0 - 4

B : *Aufgabenbewältigung* (Keaktifan dan Pemahaman)

0 - 4

C : *Formale Richtigkeit* (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)

0 - 4

D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi)

0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{15}{15} \times 100$$

$$= 100$$

Yogyakarta, 2 Mei 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman

Dra. Maria Budi T**NIP. 19590815 198403 2 011**

Peneliti

Hana Rahayu Suhartati**NIM 11203241032**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: <i>Sprechfertigkeit</i>
Materi Pokok	: <i>Reiseziel mitten in Deutschland: der Harz</i>
Kelas/Semester	: X-C / 2 (Genap)
Pertemuan ke	: 6 (enam)/ Tindakan VI
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

1. Standar Kompetensi

- a. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun, benar dan tepat sesuai kaidah berbahasa bahasa Jerman.
- b. Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana tentang *Reiseziel mitten in Deutschland: der Harz*.

2. Kompetensi Dasar

- a. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks.
- b. Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

3. Indikator

- a. Peserta didik dapat menirukan ujaran (kata,frasa,kalimat) dengan lafal dan kaidah bahasa Jerman yang tepat.
- b. Peserta didik dapat mengungkapkan informasi dalam bentuk paparan sederhana tentang *Reiseziel mitten in Deutschland: der Harz*.

4. Tujuan Pembelajaran

- a. Melatih peserta didik melafalkan kata, frasa dan kalimat dalam bahasa Jerman dengan intonasi yang tepat.

- b. Peserta didik mampu menjawab soal dari teks bacaan tentang *Reiseziel mitten in Deutschland: der Harz*.

5. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 halaman 71-84,

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

Kassel, 16. Juni 1999

Liebe Christa,

Hurra!!! Morgen fahren wir mit Klasse 10A nach Goslar. Dort machen wir auch Wanderungen und Ausflüge. Ziele sind z.B. Wenigerode und der Brocken. Die Leute sagen, dort gibt es Hexen. Wie findest du das?

Wir haben Glück. Bis jetzt ist das Wetter prima. Hier habe ich schon viele Freundinnen und Freunde. Sie sind nett und haben immer Zeit. Ich glaube, Santi aus Semarang hat ein Problem. Sie ist so komisch. Hat sie vielleicht Heimweh? Christa, hast du noch Unterricht oder habt ihr schon Ferien? Fährst du wieder nach Lombok oder hast du keine Zeit?

Viele Grüße und schöne Ferien!



Wir → haben

Der Artikel				
	maskulin	neutral	feminin	Plural
bestimmt	der	das	die	die
unbestimmt	ein	ein	eine	-
negative	kein	kein	keine	keine

6. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Waktu
<p>1. PENDAHULUAN (<i>Einführung</i>)</p> <p>a. Guru membuka KBM dengan memberi salam "<i>Guten Morgen!</i>"</p> <p>b. Guru menanyakan kabar siswa "<i>Wie geht es euch?</i>"</p> <p>c. Menjawab pertanyaan siswa "<i>Es geht mir auch gut, Danke.</i>"</p> <p>d. Guru mempersiapkan perangkat dan bahan yang akan digunakan untuk mengajar.</p> <p>e. Guru mengecek kehadiran peserta didik "<i>Sind alle da?</i>"</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam "<i>Guten Morgen!</i>"</p> <p>b. Peserta didik menjawab "<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>"</p> <p>c. Peserta didik menyimak.</p> <p>d. Peserta didik menyiapkan diri dan alat tulis.</p> <p>e. Peserta didik menjawab "<i>Ja, alle sind da</i>"</p>	5 Menit
<p>2. KEGIATAN INTI (<i>Inhalt</i>)</p> <p>a. Guru memberi tahu kepada peserta didik bahwa hari ini akan mengulas materi tentang <i>Reiseziel mitten in Deutschland: der Harz</i> "jadi kalian dapat membuka buku KD 1 halaman 71 dan hari ini merupakan tindakan terakhir dengan menggunakan <i>Schlangen und Leitern</i> dan setelah ini akan ada <i>post-test</i>".</p>	<p>a. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan yang dijelaskan oleh guru.</p>	65 Menit

<p>b. Guru menerangkan kepada peserta didik <i>“Anak-anak kalian dapat melihat surat yang ditujukan untuk Christa, dipahami dengan teman sebangkunya, jika kurang jelas silahkan tanya.”</i></p>	<p>b. Peserta didik melaksanakan dan bertanya.</p>	
<p>c. Guru member kesempatan peserta didik untuk membaca surat dan berdiskusi dengan teman sebangkunya.</p>	<p>c. Peserta didik menirukan melaksanakan.</p>	
<p>d. Guru bertanya kepada peserta didik. <i>“sudah mengerti dan paham tentang surat itu? Apakah ada pertanyaan?”</i>.</p>	<p>d. Peserta didik menjawab kemudian ada yang bertanya <i>“Lumayan bu. Bu arti Wanderungen und Ausflüge apa?”</i></p>	
<p>e. Guru menjawab pertanyaan peserta didik <i>“Sudah di cari di kamus? Artinya apa? Ada yang tau kira-kira?”</i></p>	<p>e. Salah satu peserta didik menjawab <i>“Jalan-jalan dan wisata bu”</i></p>	
<p>f. Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang telah menjawab pertanyaan temannya <i>“Gut, benar.”</i></p>	<p>f. Peserta didik memperhatikan.</p>	
<p>g. Guru bertanya kembali</p>	<p>g. Peserta didik menjawab</p>	

<p>kepada peserta didik. <i>“Ada pertanyaan lainnya?”</i></p> <p>h. Guru menunjuk bangku paling pojok kanan belakang untuk menjelaskan isi surat tersebut <i>“Baiklah tolong jelaskan apa isi surat yang ada pada halaman 73, bangku pojok kanan belakang silahkan jelaskan. Dibaca perkalimat lalu apa artinya. Gantian dengan temannya!”</i></p> <p>i. Guru bertanya kepada peserta didik <i>“Apakah masih ada yang kurang jelas, semua sudah paham kan?”</i></p> <p>j. Guru menjelaskan <i>“Baiklah, begini anak-anak untuk menyatakan bestimmt, unbestimmt, dan negativ. Artikel itu ada apa saja sih anak-anak?”</i></p> <p>k. Guru menanggapi <i>“Baiklah, benar sekali artikel itu disebut bestimmt, sementara unbestimmt kalau der, das</i></p>	<p><i>“Sementarabelum bu.”</i></p> <p>h. Peserta didik menjawab melaksanakan menjelaskan perkalimat.</p> <p>i. Peserta didik menjawab <i>“Sudah bu”</i></p> <p>j. Peserta didik menjawab <i>“der untuk maskulin bu, die untuk feminine, das untuk neutral, dan die untuk Plural”</i></p> <p>k. Peserta didik memperhatikan.</p>	
---	---	--

<p><i>akan menjadi ein, sedangkan die baik itu feminin maupun plural akan menjadi eine. sementara untuk menyatakan negativ untuk maskulin dan neutral akan menjadi kein, sementara feminin dan plural akan menjadi keine. Sudah mengerti semuanya? Selalu diingat ya.”</i></p> <p>l. Guru memberikan intruksi bahwa akan dilaksanakan permainan ular tangga atau <i>Schlangen und Leitern</i> . kemudian meminta peserta didik untuk membuat kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik.</p> <p>m. Guru membagikan media dan tugas pertanyaan kepada masing-masing kelompok.</p> <p>n. Guru menjelaskan aturan main bahwa di dalam kotak-kotak itu terdapat pertanyaan, bagi yang berkedapatan maka harus menjawab soal yang</p>	<p>l. Peserta didik menerima dan menata di meja kelompok masing-masing.</p> <p>m. Peserta didik menerima.</p> <p>n. Peserta didik memperhatikan dan menjawab “Ja”</p>	
---	---	--

<p>ada di kotak tersebut. <i>“Alle verstanden?”</i></p> <p>o. Guru memberikan contoh cara bermain dan menjelaskan daftar tugas yang ada. <i>“Baiklah anak-anak aturannya masih sama seperti kemarin. Alle verstanden?”</i></p> <p>p. Guru mempersilahkan untuk mulai permainan ular tangganya.</p> <p>q. Guru berkeliling untuk menyimak dan membenarkan peserta didik yang kurang tepat jawabannya pada setiap kelompok.</p>	<p>o. Peserta didik antusias memulai permainan.</p> <p>p. Peserta didik bermain kemudian menjawab soal yang ada pada kotak.</p> <p>q. Peserta didik fokus bermain dan menjawab soal.</p>	
<p>3. PENUTUP(<i>Schluß</i>)</p> <p>a. Guru menanyakan ada yang ditanyakan <i>“Fragen dazu?”</i>.</p> <p>b. Guru mengulas soal yang ada pada kotak yang ditanyakan oleh peserta didik.</p>	<p>a. Peserta didik bertanya. Bu, saya kurang mengerti yang bagian membuat pertanyaan bu, jawabannya panjang sekali.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan.</p>	<p>20 Menit</p>

<p>c. Guru menanyakan lagi <i>“Apakah ada yang kurang jelas?”</i>.</p> <p>d. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar. <i>“Baiklah anak-anak cukup sampai disini pelajaran bahasa Jerman hari ini. Di rumah harus belajar ya. Bis nächste Woche und Tschüß!”</i>.</p>	<p>c. Peserta didik menjawab <i>“Sudah bu cukup”</i></p> <p>d. Peserta didik menjawab <i>“Tschüß!”</i>.</p>	
---	---	--

7. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Ceramah
- c. Berkelompok

8. Media Pembelajaran

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. *Schlangen und Leitern*

9. Sumber pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch 1

(Hardjono, Tini. Dkk 2010. *Kontakte Deutsch I*, Jakarta : Katalis)

Internet

10. Evaluasi***Media Schlangen und Leitern***

Daftar Tugas

A. Variiert den Dialog mit deinem Partner!

Buatlah variasi percakapan dengan temanmu!

1, 2, 4,

- Morgen fahren wir nach Goslar.

Wir haben Glück:

- ❖ Kommt Frau Kraft auch mit?

- Nein, sie hat

Hast du noch Unterricht?

- ❖ Ja, ich habe heute noch

- Sag mal, was hat ? sie ist so komisch.

- ❖ Ich glaube, sie hat

- Wir haben bald Ferien! Das ist super.

- ❖ Ja. Noch dann habt ihr Frei.

(1)
Das Wetter ist prima.
Der Bus ist neue.
Es gibt dort eine
Jugendherberge.

(2)
keine Zeit
in Klasse 5 unterricht
besuch

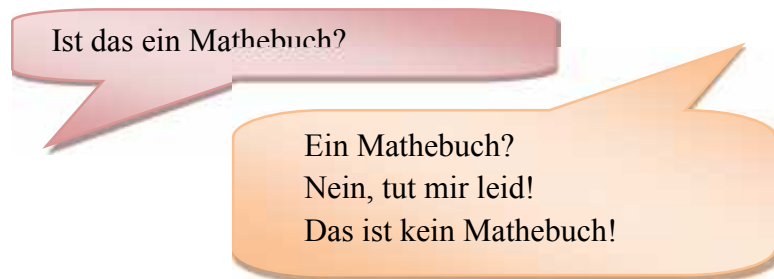
(3)
Deutsch
Englisch
Mathematik

(4)
Santi
Ifana
Rahma

(5)
Heimweh
Probleme
Kopfweh

(6)
eine Tage
acht Tage
zwei Wochen

- B. Macht Mini- Dialoge wie im Beispiel!
 Buatlah percakapan seperti contoh!



5) ein PAD Programm
7) ein Buch von Rendra
8) ein Schultasche
9) eine Landkarte von Indonesien
10) Bilder von Jakarta
12) eine Tafel
14) ein Radio

- C. Was gehört zusammen?
 Carilah jawaban yang cocok.

- | |
|------------------|
| 15) Hallo Santi! |
|------------------|
- | |
|--------------------------|
| 16) Hast du heute Mathe? |
|--------------------------|
- | |
|---|
| 17) Hast du Zeit? Wir machen eine Tour. |
|---|
- | |
|---|
| 18) Du bist heute so komisch! Hast du Probleme? |
|---|
- | |
|------------------------------|
| 19) Tja... was hast du denn? |
|------------------------------|
- | |
|-------------------------|
| 20) Ok. Bis bald santi! |
|-------------------------|

a) Nein, tut mir
leid, ich habe
keine Zeit.

d) Nein, ich
habe heute
keine Mathe

c) Hallo!

b) Probleme? Ich
habe keine
Probleme.

f) Nichts, nichts, nichts...

e) Ja, bis bald!

D. Du hast Ferien. Was machst du mit deinen Freunden? Besprich deine Pläne!

Kamu sedang libur. Apa yang kamu lakukan bersama teman-teman.
Bicarakan rencanamu!

eine Wanderung in
die Berge machen

21

ein Fest machen

23

nach Surabaya fahren

24

eine Freundin
besuchen

25

Zelten machen

26

Deutsch lernen

27

Musik hören

29

Morgen. . .

Am 26. 4 . . .

Zum Schluß . . .

Am Samstag. . .

Dann . . .

Dort . . .

Weiter . . .

Alternatif Jawaban

A. Varriert den Dialog mit dein Partner!

Buatlah variasi percakapan dengan temanmu!

1, 2, 4,

- Morgen fahren wir nach Goslar.

Wir haben Glück: Das Wetter ist prima/ Der Bus ist neu/

Es gibt dort eine Jugendherberge.

- ❖ Kommt Frau Kraft auch mit?

- Nein, sie hat keine Zeit/ unterricht in Klasse 5/ Besuch

Hast du noch Unterricht?

- ❖ Ja, ich habe heute noch Deutsch/ Englisch/ Mathematik

- Sag mal, was hat Santi/ Ifana/ Rahma ? sie ist so komisch.

- ❖ Ich glaube, sie hat Heimweh/ Probleme/ Kopfweh

- Wir haben bald Ferien! Das ist super.

- ❖ Ja. Noch eine Tage/ acht Tage/ zwei Wochen dann habt ihr frei.

B. Macht Mini- Dialoge wie im Beispiel!

Buatlah percakapan seperti contoh!

Ist das ein PAD Programm?

5

ein PAD Programm?

Nein, tut mir leid!

Das ist kein PAD Programm!

Ist das ein Buch von Rendra?

7

ein Buch von Rendra?

Nein, tut mir leid!

Das ist kein Buch von Rendra!

Ist das eine Schultasche?

8

eine Schultasche?
Nein, tut mir leid!
Das ist keine Schultasche!

Ist das eine Landkarte von Indonesien?

9

eine Landkarte von Indonesien?
Nein, tut mir leid!
Das ist keine Landkarte von Indonesien!

Ist das Bilder von Jakarta?

10

Bilder von Jakarta?
Nein, tut mir leid!
Das ist keine Bilder von Jakarta!

Ist das eine Tafel?

12

eine Tafel?
Nein, tut mir leid!
Das ist keine Tafel!

Ist das ein Radio?

14

ein Radio?
Nein, tut mir leid!
Das ist kein Radio!

C. Was gehört zusammen?

Carilah jawaban yang cocok.

15) Hallo Santi!

a) Hallo!

16) Hast du heute Mathe?

e) Nein, ich
habe heute
keine Mathe

17) Hast du Zeit? Wir machen eine Tour.

b) Nein, tut mir
leid, ich habe
keine Zeit.

18) Du bist heute so komisch! Hast du Probleme?

c) Probleme? Ich
habe keine
Probleme.

19) Tia... was hast du denn?

f) Nichts, nichts, nichts...

20) Ok. Bis bald santi!

e) Ja, bis bald!

D. Du hast Ferien. Was machst du mit deinen Freunden? Besprich deine Pläne!
Kamu sedang libur. Apa yang kamu lakukan bersama teman-teman. Bicarakan rencanamu!

21) Morgen machen wir eine Wanderung in die Berge.
23) Am Samstag machen wir in Fest.
24) Dort fahren wir nach Surabaya.
25) Am 26. 4 besuchen wir eine Freundin.
26) Dann machen wir Zelten.
27) Weiter lerne ich Deutsch.
29) Zum Schluß höre ich Musik.

11. Penilaian

Tabel Penskoran :

Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Sesuai Kriteria Ujian ZiDS

No Absen	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
1					
2					
3					
4					
...					
...					

Keterangan :

Nilai

A : *Ausdrucksfähigkeit* (Penggunaan Ekspresi)

0 - 4

B : *Aufgabenbewältigung* (Keaktifan dan Pemahaman)

0 - 4

C : *Formale Richtigkeit* (Penggunaan Tata bahasa dan Gramatik)

0 - 4

D : *Aussprache und Intonation* (Pengucapan dan Intonasi)

0 - 3

Skor maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 15

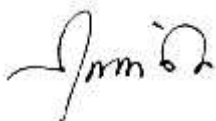
Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah:

$$\begin{aligned} \text{NA} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{15}{15} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Yogyakarta, 8 Mei 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Dra. Maria Budi T

NIP. 19590815 198403 2 011

Peneliti



Hana Rahayu Suhartati

NIM 11203241032

LAMPIRAN 5

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN
MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Pra-Tindakan untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Apakah kalian pernah di ajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*? Jika sudah pada mata pelajaran apa? Jika belum media apa yang pernah digunakan?

Jawab:.....

2. Apa media yang digunakan oleh guru pada saat mengajar mata pelajaran bahasa Jerman? Bagaimana penggunaan media tersebut?

Jawab:.....

3. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Jerman? Jelaskan!

Jawab:.....

4. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab:.....

5. Bersediakah kalian diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran berbicara bahasa Jerman?

Jawab:.....

6. Apa harapan kalian dengan diterapkan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab:.....

Jawaban Angket Pra-Tindakan untuk Peserta Didik

1. Apakah kalian pernah diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*? Jika sudah pada mata pelajaran apa? Jika belum media apa yang pernah digunakan?

No	Jawaban
1.	Belum.
2.	Belum.
3.	Belum.
4.	Belum.
5.	Belum.
6.	Belum.
7.	Belum, media buku
8.	Belum.
9.	Belum. Media buku paket.
10.	Belum.
11.	Belum, angka yang digunakan.
12.	Belum pernah, tidak pernah
13.	Belum.
14.	Belum.
15.	Belum pernah.
16.	Belum, angka dan tanggal.
17.	Belum.
18.	Belum.
19.	Belum.
20.	Belum.
21.	Belum, media buku .
22.	Belum.
23.	Belum, media elektronik.
24.	Belum, menyanyi untuk menghafal.
25.	Belum.
26.	Belum.
27.	Belum, media buku paket.
28.	Belum, media elektronik.
29.	Belum.
30.	Belum.
31.	Tidak.
32.	Belum, hanya menggunakan media handphone saja.
33.	Belum pernah, buku.
34.	Belum.

2. Apa media yang digunakan oleh guru pada saat mengajar mata pelajaran bahasa Jerman? Bagaimana penggunaan media tersebut?

No	Jawaban
1.	Buku fotocopy.
2.	Buku fotocopy.
3.	Buku foto copy penggunaan media sangat membantu.
4.	Dengan cara percakapan dan dengan menggunakan buku.
5.	Buku fotocopy.
6.	Buku.
7.	Dengan menggunakan buku dan dibuat nyanyian.
8.	Menggunakan buku paket dan dijelaskan halaman demi halaman.
9.	Menggunakan buku paket dengan cara dibaca dan dipahami materi yang ada di dalam buku paket.
10.	Buku, dibaca dan dipahami.
11.	Buku bahasa Jerman.
12.	Tidak ada selain buku untuk saat ini.
13.	Buku.
14.	Hanya dengan buku.
15.	Buku.
16.	Buku fotocopyan, dengan cara di baca dengan pengucapan yang tepat.
17.	Belum, fotokopy.
18.	Buku paket penggunaan media sangat membantu.
19.	Fotocopy buku pendamping bahasa Jerman.
20.	Metode hafalan.
21.	Dengan media buku paket, dibaca, dipahami materi yang ada.
22.	Buku pendamping.
23.	Buku.
24.	Menghafal.
25.	Buku.
26.	Buku paket.
27.	Media buku paket dengan dibaca dan dipahami isinya.
28.	Buku.
29.	Buku paket terus dibaca.
30.	Media buku.
31.	Buku paket.
32.	Tidak ada selain buku.
33.	Buku, dengan memahami.
34.	Media buku.

3. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Jerman? Jelaskan!

No	Jawaban
1.	Penulisan dan pengucapan.
2.	Iya, karena tidak tahu artinya.
3.	Dalam pengucapan dan penulisan.

4.	Iya.
5.	Iya.
6.	Iya.
7.	Iya, saat pengucapan terlalu cepat.
8.	Ada, dalam pengucapan.
9.	Ya, kesulitannya dalam berbicara.
10.	Penulisan, karena kadang-kadang penulisan beda dengan ucapan.
11.	Ada, dalam pengertian kata.
12.	Ya, karena dalam pengucapan beberapa kalimat serta ketersediaan buku, karena tidak semua murid memiliki buku paket sehingga harus fotokopy.
13.	Iya, karena sulit menghafalkan tulisannya.
14.	Iya, saat pengucapan dan cara membacanya.
15.	Iya.
16.	Ada, dalam pengucapan dan penghafalan.
17.	Ya, dalam membaca dan mengartikan.
18.	Ada ketika pengucapan.
19.	Iya sulit untuk mengucapkan katanya.
20.	Iya, kadang dalam berbicara.
21.	Terkadang sulit menangkap apabila ada yang berbicara bahasa Jerman.
22.	Ya, dibagian pengucapan kata masih terlalu kaku.
23.	Kadang-kadang, cara pengucapan.
24.	Iya banyak. Yaitu bahasa, pengucapan, dan hurufnya.
25.	Iya.
26.	Ya, sulit untuk mengartikan.
27.	Pernah, pada cara membacanya.
28.	Kadang, tulisannya sulit.
29.	Ya, tidak mengerti arti dari bahasa.
30.	Iya, tentang cara memahami ucapan dengan menggunakan bahasa Jerman.
31.	Ada beda bahasa.
32.	Ya, susah memahaminya.
33.	Iya, kadang gak jelas yang diucapkan/ dijelaskan.
34.	Susah dalam memahami arti bahasa Jerman.

4. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Bahasanya asing.
2.	Sulit membaca angka.
3.	Kata-katanya susah.
4.	Mengucapkan.
5.	Menghafal.
6.	Kata ganti orang, angka, kalender.
7.	Saat pelafalan kata dan terlalu cepat.

8.	Pengucapan kata yang terkadang salah.
9.	Dalam berbicara bahasa Jerman. Sulit untuk mengucapkan kata-kata dalam bahasa Jerman.
10.	Penulisan.
11.	Dalam pengertian kata.
12.	Dalam pengucapan beberapa kata dan penulisan kata.
13.	Lafalnya, karena ada kata yang berbeda percakapannya.
14.	Cara berbicaranya.
15.	Sulit dalam pengucapan kata.
16.	Dalam pengucapan dan kosakata yang berbeda dengan bahasa Indonesia.
17.	Ejaan kata yang berbeda.
18.	Pengucapan kata.
19.	Saat membaca angka.
20.	Cara berbicaranya.
21.	Terlalu cepat.
22.	Masih terlalu kaku.
23.	Dalam tulisan yang dibaca berbeda.
24.	Berbicara.
25.	Kata ganti orang, kalender.
26.	Hurufnya/ kata-katanya sulit.
27.	Membedakan cara pengucapan kata.
28.	Ada kata yang dibaca beda.
29.	Pengucapan lafal.
30.	Cara pengucapannya.
31.	Hurufnya/ kata-kata.
32.	Susah untuk mengucapkannya.
33.	Intonasi yang jelas.
34.	Ya dan memahami arti bahasa Jerman.

5. Bersediakah kalian diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*? Pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Insyaallah.
2.	Iya.
3.	Ya.
4.	Bersedia.
5.	Bersedia.
6.	Bersedia.
7.	Bersedia.
8.	Bersedia.
9.	Bersedia.
10.	Bersedia.
11.	Iya.

12.	Bersedia.
13.	Bersedia.
14.	Bersedia.
15.	Iya.
16.	Tentu bersedia.
17.	Ya.
18.	Bersedia.
19.	Bersedia.
20.	Bersedia.
21.	Ya.
22.	Ya, bersedia.
23.	Tentu.
24.	Bersedia.
25.	Iya.
26.	Ya.
27.	Ya.
28.	Ya, tentu saja.
29.	Iya.
30.	Ya.
31.	Iya.
32.	Tentu saja kami bersedia.
33.	Iya.
34.	Iya.

6. Apa harapan kalian dengan diterapkan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Lebih efektif dan senang.
2.	Bisa lebih mudah memahami.
3.	Supaya lebih mahir bahasa Jerman.
4.	Harapannya adalah supaya saya lebih menyukai pelajaran ini.
5.	Lebih baik.
6.	Dapat meningkatkan keterampilan berbicara.
7.	Supaya pembelajaran lebih mudah dipahami.
8.	Agar menyenangkan dan lebih baik.
9.	Biar lebih mudah untuk belajar bahasa Jerman.
10.	Membantu komunikasi dan berbicara dengan bahasa Jerman.
11.	Semoga saya bisa cepat menyerap.
12.	Semoga dapat mudah mempelajari bahasa Jerman.
13.	Makin terampil dalam berbahasa Jerman.
14.	Lebih bisa memahami pelajaran bahasa Jerman.
15.	Bisa lebih mudah dalam keterampilan berbicara.
16.	Menambah pengetahuan bahasa Jerman.

17.	Bisa lebih mudah memahami dan mempelajari bahasa Jerman.
18.	Agar lebih baik.
19.	Saya bisa belajar bahasa Jerman dengan media tersebut.
20.	Semoga bisa lebih memahami bahasa Jerman dengan lebih baik.
21.	Supaya lebih cepat bisa dalam menangkap materi.
22.	Lebih mudah mempelajari bahasa Jerman (menjadi lebih terlatih).
23.	Bisa senang dan memahami.
24.	Agar lebih pintar dan mudah belajar bahasa Jerman.
25.	Bisa berbicara bahasa Jerman lebih baik.
26.	Dapat menambah pengetahuan/ ilmu.
27.	Agar lebih menyenangkan.
28.	Bisa memahami lebih baik lagi.
29.	Mengerti cara kerjanya.
30.	Supaya menjadi paham tentang bahasa Jerman.
31.	Dapat menambah ilmu pengetahuan.
32.	Kita bisa pintar dan lancar tentang apa itu bahasa Jerman.
33.	Lebih mudah mempelajari bahasa Jerman.
34.	Agar mudah dalam pemahaman arti dan berbicaranya.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Pra-Tindakan untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Apakah kalian pernah diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*? Jika sudah pada mata pelajaran apa? Jika belum media apa yang pernah digunakan?

Jawab: *Belum, media buku paket*

2. Apa media yang digunakan oleh guru pada saat mengajar mata pelajaran bahasa Jerman? Bagaimana penggunaan media tersebut?

Jawab: *media buku paket dengan dibaca dan dipahami isinya*

3. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Jerman? Jelaskan!

Jawab: *pernah, pada cara membacanya*

4. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *membedakan cara pengucapan kata*

5. Bersediakah kalian diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *Ya*

6. Apa harapan kalian dengan diterapkan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *Agar lebih menyenangkan*

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Pra-Tindakan untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Apakah kalian pernah diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*? Jika sudah pada mata pelajaran apa? Jika belum media apa yang pernah digunakan?

Jawab: Belum, media buku paket

2. Apa media yang digunakan oleh guru pada saat mengajar mata pelajaran bahasa Jerman? Bagaimana penggunaan media tersebut?

Jawab: menggunakan buku paket, dg cara dibaca dan dipahami materi yg ada di dlm buku paket.

3. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Jerman? Jelaskan!

Jawab: Ya, kesulitannya dalam berbicara

4. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: Dalam berbicara bahasa Jerman ~~kurang~~ sulit untuk mengucapkan kata-kata dlm bahasa Jerman.

5. Bersediakah kalian diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: Bersedia.

6. Apa harapan kalian dengan diterapkan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: Biar lebih mudah untuk belajar bahasa Jerman.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Pra-Tindakan untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Apakah kalian pernah diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*? Jika sudah pada mata pelajaran apa? Jika belum media apa yang pernah digunakan?
 Jawab: *belum*
2. Apa media yang digunakan oleh guru pada saat mengajar mata pelajaran bahasa Jerman? Bagaimana penggunaan media tersebut?
 Jawab: *dengan cara percakapan, dan dengan menggunakan buku*
3. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Jerman? Jelaskan!
 Jawab: *tidak*
4. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?
 Jawab: *mengucapkan*
5. Bersediakah kalian diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
 Jawab: *bersedia*
6. Apa harapan kalian dengan diterapkan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
 Jawab: *harapannya adalah supaya saya lebih menyukai pelajaran ini*

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Pra-Tindakan untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Apakah kalian pernah diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*? Jika sudah pada mata pelajaran apa? Jika belum media apa yang pernah digunakan?

Jawab: *belum*

2. Apa media yang digunakan oleh guru pada saat mengajar mata pelajaran bahasa Jerman? Bagaimana penggunaan media tersebut?

Jawab: *Fotocopy buku pendamping bahasa Jerman*

3. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Jerman? Jelaskan!

Jawab: *Iya, kadang sulit untuk mengucapkan katanya*

4. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *sakit membaca angka*

5. Bersediakah kalian diajar dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *bersedia*

6. Apa harapan kalian dengan diterapkan media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *saya bisa belajar dengan media tersebut*

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Refleksi siklus I untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Bagaimana pendapat kalian dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitem* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:.....

2. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitem* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:.....

3. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitem* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab:.....

4. Apakah keterampilan berbicara kalian dapat meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitem* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:.....

5. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab:.....

Jawaban Angket Refleksi Siklus I untuk Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat kalian dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Baik.
2.	Baik.
3.	Bagus.
4.	Sangat asyik.
5.	Baik.
6.	Bagus.
7.	Bagus dalam pembelajaran.
8.	Menyenangkan.
9.	Menyenagkan. Menambah pengalaman baru dalam belajar.
10.	Menyenangkan.
11.	Menyenangkan.
12.	Menyenangkan.
13.	Sangat menyenangkan.
14.	Bagus kia bisa lebih memahami-memahami soal dan mencoba menjawabnya.
15.	Senang.
16.	Baik.
17.	Menyenangkan.
18.	Bagus.
19.	Bagus.
20.	Sangat bagus, menarik, lebih mudah dipahami.
21.	Menyenangkan.
22.	Bagus. Kami lebih mudah mempelajari bahasa Jerman.
23.	Baik.
24.	Bagus.
25.	Baik.
26.	Bagus.
27.	Menyenangkan dan menambah wawasan pengetahuan bahwa bahasa Jerman bisa digunakan untuk permainan.
28.	Baik.
29.	Menyenangkan.
30.	Menarik.
31.	Menyenagkan, senang mempelajari bahasa Jerman.
32.	Menarik kami jadi lebih tertarik untuk belajar bahasa Jerman.
33.	Cukup mudah untuk memahami.
34.	Menarik.

2. Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Senang.
2.	Iya.
3.	Senang.
4.	Ya, saya lebih senang.
5.	Iya.
6.	Senang.
7.	Senang.
8.	Iya.
9.	Ya, karena selain bisa belajar kita juga bisa bermain.
10.	Iya. Saya senang.
11.	Iya, saya senang.
12.	Senang.
13.	Iya saya sangat senang.
14.	Lebih senang, karena selain belajar kita juga bisa bermain.
15.	Iya.
16.	Iya.
17.	Senang.
18.	Senang.
19.	Senang.
20.	Iya.
21.	Ya, senang.
22.	Iya, karena lebih mengasyikan.
23.	Senang.
24.	Iya.
25.	Senang.
26.	Iya.
27.	Ya. Senang dan bagus.
28.	Senang.
29.	Ya.
30.	Iya.
31.	Iya, belajarnya lebih mengasyikan.
32.	Ya saya senang.
33.	Iya.
34.	Iya.

3. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Mudah.
2.	Iya.
3.	Mudah.
4.	Ya, saya lebih mudah diterapkannya metode ini.
5.	Iya.
6.	Mudah.
7.	Mudah.
8.	Mudah.
9.	Ya.
10.	Iya karena bisa berkomunikasi dengan bahasa Jerman.
11.	Mudah.
12.	Iya.
13.	Iya.
14.	Iya.
15.	Iya.
16.	Iya, saya lebih mudah mengikuti.
17.	Iya.
18.	Ya, lebih mudah.
19.	Mudah.
20.	Iya.
21.	Ya, mudah.
22.	Ya, menjadi mudah.
23.	Iya. Mudah.
24.	Iya.
25.	Mudah.
26.	Iya, saya lebih mudah mengikuti.
27.	Ya.
28.	Ya.
29.	Ya.
30.	Iya.
31.	Ya, mudah.
32.	Iya, saya lebih mudah mengikuti peajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media <i>Schlangen und Leitern</i> .
33.	Iya.
34.	Iya, saya lebih mudah mengikuti.

4. Apakah keterampilan berbicara kalian dapat meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Iya.
2.	Iya, meningkat.

3.	Meningkat.
4.	Ya, lumayan.
5.	Iya.
6.	Iya.
7.	Iya.
8.	Iya.
9.	Ya.
10.	Iya, lebih bagus dari sebelumnya.
11.	Iya.
12.	Iya, karena saat menjawab teman lainnya juga mengoreksi pelafalan kita.
13.	Iya.
14.	Iya.
15.	Sedikit meningkat.
16.	Iya, tentu meningkat.
17.	Iya.
18.	Ya, meningkat dalam keterampilan berbicara.
19.	Meningkat.
20.	Iya.
21.	Ya.
22.	Ya, meningkat.
23.	Iya.
24.	Lumayan meningkat.
25.	Iya.
26.	Iya, lebih bagus dari sebelumnya.
27.	Ya.
28.	Ya.
29.	Ya.
30.	Iya.
31.	Iya.
32.	Ya.
33.	Iya.
34.	Meningkat.

5. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Lebih diperdalam lagi.
2.	Mencari metode yang lebih mudah.
3.	Belajar yang giat.
4.	Metodenya menggunakan alat yang unik/ asing.
5.	Menggunakan media yang lebih seru.
6.	<i>Study hunting</i> dengan turis.
7.	Pembelajaran lebih ditingkatkan.

8.	Penambahan variasi soal.
9.	Media pembelajarannya lebih ditingkatkan lagi.
10.	Berkomunikasi terus menerus dengan bahasa Jerman.
11.	Penambahan variasi soal.
12.	Dilakukan media lain dalam pembelajaran bahasa Jerman seperti <i>Schlangen und Leitern</i> .
13.	Belajar lebih giat.
14.	Bapak/ ibu guru harus lebih jelas mengajarnya.
15.	Seharusnya mempelajari dasar-dasarnya terlebih dahulu.
16.	Mencari metode yang lebih mudah untuk pengucapan dan penghafalan kosa-kata.
17.	Ditingkatkan medianya.
18.	Agar dilakukan lebih baik lagi medianya.
19.	Belajar giat, pendalaman materi.
20.	Supaya lebih dikembangkan lagi dan ditambah metode yang lain.
21.	Menggunakan media yang lebih baik lagi yang dapat ditangkap suaranya oleh anak dan dapat ditirukan dengan baik.
22.	Belajar yang rajin.
23.	Sering membaca teks.
24.	Lebih enak kalau belajar di luar ruangan.
25.	<i>Study Hunting</i> .
26.	Medianya lebih ditingkatkan lagi.
27.	Media pembelajarannya lebih ditingkatkan lagi.
28.	Belajar giat.
29.	Sebaiknya pembelajaran menggunakan media yang menyenangkan dan mudah dipahami.
30.	Supaya media pembelajarannya lebih kreatif lagi.
31.	Lebih banyak variasi soal.
32.	Sebaiknya media <i>Schlangen und Leitern</i> dipakai setiap pelajaran.
33.	Untuk lebih memperhatikan olah vokal dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman.
34.	Ditingkatkan medianya.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Refleksi siklus I untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Bagaimana pendapat kalian dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *menyamkan*

2. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *tidak*

3. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *tidak*

4. Apakah keterampilan berbicara kalian dapat meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *iya*

5. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *Pembahasan variasi soal*

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Refleksi siklus I untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Bagaimana pendapat kalian dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?
Jawab: ~~Saya~~ Menarik, kami jadi lebih tertarik untuk belajar bahasa Jerman.....
2. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?
Jawab: Ya. Saya... Senang.....
3. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
Jawab: Ya. Saya lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern*.....
4. Apakah keterampilan berbicara kalian dapat meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?
Jawab: Ya.....
5. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
Jawab: Sebaiknya media *Schlangen und Leitern* dipakai setiap Pelajaran.....

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Refleksi siklus I untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Bagaimana pendapat kalian dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitem* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: ... *bagus*

2. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitem* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: ... *ya*

3. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitem* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: ... *lebih mudah*

4. Apakah keterampilan berbicara kalian dapat meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitem* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: ... *ya*

5. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: ... *menggunakan media gambar namun juga pembelajaran*

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Refleksi siklus I untuk Peserta Didik

Nama : *Putra Satrio*

No. Absen : *1*

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Bagaimana pendapat kalian dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *bagus*

2. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *senang*

3. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *mudah*

4. Apakah keterampilan berbicara kalian dapat meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *meningkat*

5. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *belajar giat, pendalaman materi*

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Refleksi siklus II untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:.....

2. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:.....

3. Apakah prestasi belajar bahasa Jerman kalian meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:.....

4. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab:.....

Jawaban Angket Refleksi Siklus II untuk Peserta Didik

1. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Sangat menyenangkan.
2.	Iya. Menyenangkan.
3.	Iya lebih senang.
4.	Iya lebih senang.
5.	Iya lebih senang.
6.	Sangat bagus.
7.	Lebih senang.
8.	Sangat menyenangkan.
9.	Ya, karena lebih menyenangkan.
10.	Sangat menyenangkan.
11.	Sangat menyenangkan.
12.	Iya, saya sangat senang.
13.	Iya saya lebih senang dan saya sangat tertarik.
14.	Ya.
15.	Ya, saya lebih senang.
16.	Iya, sangat menyenangkan.
17.	Lebih baik.
18.	Lebih senang.
19.	Iya, saya lebih senang pembelajaran bahasa Jerman dengan media <i>Schlangen und Leitern</i> karena lebih seru dan mudah dipahami.
20.	Ya, lebih senang dan tidak suntuk.
21.	Ya, lebih senang.
22.	Iya, saya lebih senang mempelajari bahasa Jerman dengan media ini, karena mengasyikan.
23.	Iya lebih baik.
24.	Iya, saya sangat senang.
25.	Lebih baik.
26.	Sangat bagus dan senang.
27.	Ya, lebih senang.
28.	Lebih senang.
29.	Ya, senang sekali.
30.	Ya lebih senang.
31.	Iya lebih senang.
32.	Iya lebih senang.
33.	Iya, lebih senang.
34.	Lebih senang.

2. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schalngen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman.
2.	Tentu lebih mudah.
3.	Iya lebih mudah.
4.	Iya, lebih mudah memahami pembelajaran ini.
5.	Iya lebih mudah.
6.	Lebih mudah.
7.	Lebih mudah.
8.	Lebih memudahkan.
9.	Ya, lebih mudah karena dapat mengetes kemampuan berbicara kita.
10.	Iya, senang sangat membantu.
11.	Menjadi lebih mudah.
12.	Iya, lebih mudah.
13.	Iya, lebih mudah.
14.	Ya.
15.	Ya, saya lebih mudah mengikuti.
16.	Tentu lebih mudah.
17.	Mudah.
18.	Ya lebih mudah mengikuti pelajaran.
19.	Iya, lebih mudah.
20.	Ya, lebih mudah.
21.	Ya, lebih mudah.
22.	Ya, karena menyenangkan jadi saya lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman.
23.	Iya, lebih mudah.
24.	Iya, saya sangat suka dan makin mudah untuk belajar.
25.	Iya lebih mudah.
26.	Ya, sangat mudah.
27.	Ya, lebih mudah mengikuti pelajaran.
28.	Ya, tentu lebih mudah.
29.	Ya, lebih mudah.
30.	Ya, lebih mudah.
31.	Ya, lebih mudah.
32.	Ya, lebih mudah.
33.	Iya.
34.	Ya, lebih mudah mengikuti pelajaran.

3. Apakah prestasi belajar kalian meningkat setelah diterapkannya media *Schalngen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Iya.
2.	Tentu mengalami peningkatan.
3.	Iya lebih meningkat.
4.	Iya, prestasi saya meningkat.
5.	Iya lebih meningkat.
6.	Iya lebih meningkat.
7.	Iya.
8.	Iya lebih meningkat.
9.	Ya.
10.	Iya saya lebih mudah berkomunikasi.
11.	Iya lebih meningkat.
12.	Iya, lebih meningkat.
13.	Iya.
14.	Ya.
15.	Ya, meningkat.
16.	Tentu mengalami peningkatan.
17.	Lebih baik.
18.	Iya lebih meningkat prestasi.
19.	Iya meningkat. Karena sudah mendapat kalimat baru.
20.	Iya.
21.	Ya, lebih meningkatkan prestasi belajar.
22.	Iya, meningkat. Kami jadi lebih paham.
23.	Iya, lebih meningkat.
24.	Iya sangat meningkat.
25.	Iya lebih meningkat.
26.	Sangat menambah pengetahuan.
27.	Ya.
28.	Ya, lebih baik.
29.	Ya.
30.	Ya, lebih meningkat.
31.	Iya lebih meningkat.
32.	Iya lebih meningkat.
33.	Iya.
34.	Iya lebih meningkat.

4. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

No	Jawaban
1.	Bisa diperjelas lagi.
2.	Mencari metode baru.
3.	Supaya media pembelajaran lebih ditingkatkan.
4.	Ya menggunakan metode ini sangat asyik.

5.	Menggunakan metode yang lebih baik.
6.	<i>Study hunting</i> dengan turis.
7.	Pembelajaran harus diulang supaya lebih paham.
8.	Penambahan variasi soal.
9.	Medianya lebih ditingkatkan lagi.
10.	Harus belajar dengan telaten.
11.	Penambahan variasi soal.
12.	Dilanjutkan pembelajaran dengan media lain serta latihan penngucapan dalam bahasa Jerman pasti akan lebih baik.
13.	Harus lebih giat mempelajari bahasa Jerman.
14.	Lebih baik saat ulangan atau mengerjakan soal dengan media <i>Schlangen und Leitern</i> .
15.	Medianya lebih ditingkatkan lagi.
16.	Mencari metode yang lebih mudah untuk pengucapan dan penghafalan kosa kata.
17.	Kurang <i>Hunting</i> .
18.	Lebih jelas dalam menjelaskan.
19.	Dengan cara pendalaman materi.
20.	Supaya lebih dikembangkan dan ditambah metode lain.
21.	Menggunakan media yang lebih baik.
22.	Lebih diperbanyak latihan berbicara.
23.	Belajar lebih giat.
24.	Agar menambah materi dan media pembelajaran agar lebih asyik lagi.
25.	Medianya lebih ditingkatkan lagi.
26.	Kurang <i>Study Hunting</i> .
27.	Media pembelajarannya lebih ditingkatkan lagi.
28.	Lebih banyak latihan lagi.
29.	Sebaiknya menggunakan media yang lebih seru dan mudah dipahami.
30.	Suapaya media pembelajaran lebih ditingkatkan lagi.
31.	Lebih banyak latihan lagi.
32.	Dengan cara pendalaman materi.
33.	Lebih jelas dalam menjelaskan.
34.	Lebih banyak latihan lagi.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Refleksi siklus II untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:..... *Ya lebih senang*

2. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:..... *Ya lebih mudah*

3. Apakah prestasi belajar bahasa Jerman kalian meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab:..... *Ya lebih meningkat*

4. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab:..... *Supaya media pembelajaran lebih ditingkatkan lagi*

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Refleksi siklus II untuk Peserta Didik

Nama : A

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: ya lebih senang

2. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: ya lebih mudah

3. Apakah prestasi belajar bahasa Jerman kalian meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: ya lebih meningkat

4. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: supaya media pembelajaran lebih ditingkatkan

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Refleksi siklus II untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *Iya saya lebih senang pembelajaran bahasa Jerman dengan media schlangen und leitern karna lebih seru dan mudah di pahami*

2. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *Iya lebih mudah*

3. Apakah prestasi belajar bahasa Jerman kalian meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *Iya, meningkat karna sudah meningkat beberapa kalimat baru,*

4. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *dengan cara pendalaman materi*

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Angket Terbuka Refleksi siklus II untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan!

1. Apakah kalian lebih senang mengikuti pembelajaran bahasa Jerman setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *Ya saya lebih senang mempelajari bahasa Jerman dengan media ini, karena menyenangkan.*

2. Apakah kalian lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *Ya, karena menyeronokkan jadi saya lebih mudah mengikuti pelajaran bahasa Jerman*

3. Apakah prestasi belajar bahasa Jerman kalian meningkat setelah diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran bahasa Jerman?

Jawab: *Ya, meningkat. Kami semakin lebih paham.*

4. Apa saran kalian untuk perbaikan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Jawab: *lebih di perbanyak latihan berbicara.*

LAMPIRAN 6

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITER*

Pedoman Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Aspek yang diamati
1.	Menyiapkan pelajaran	
	a. Guru melakukan persiapan sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman	
	b. Guru mempersiapkan RPP sebelum mengajar	
2.	Membuka dan mengawali pelajaran	
	a. Guru membuka pelajaran dengan salam	
	b. Guru mengawali pelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik	
	c. Guru bertanya kehadiran peserta didik	
	d. Guru mengawali pelajaran dengan memotivasi peserta didik	
	e. Guru memberikan apersepsi sebelum materi diberikan	
3.	Mengelola kegiatan pembelajaran	
	a. Guru mengulangi materi pelajaran selanjutnya	
	b. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang serius	
	c. Guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang santai dan komunikatif	
	d. Guru memperhatikan peserta didik yang ada di dalam kelas	
	e. Guru menerangkan materi baru dengan jelas dan mudah dipahami	
	f. Guru menyampaikan materi dengan lancar, runtut dan logis	
	g. Guru dinamis dalam mengajar	
	h. Guru memberikan kesempatan	

	kepada peserta didik untuk bertanya	
	i. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat materi yang telah diterangkan	
	j. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan hasil pekerjaannya	
	k. Guru memberikan stimulant-stimulan untuk membangkitkan keterlibatan peserta didik	
	l. Guru menegur peserta didik ketika salah dalam menyampaikan hasil pekerjaannya	
	m. Guru memberikan nasihat-nasihat/ pesan kepada peserta didik	
	n. Guru member motivasi/ pujian terhadap peserta didik	
	o. Guru memberikan latihan rumah kepada peserta didik	
4.	Pengelolaan waktu dan pengorganisasian kelas	
	a. Guru menentukan alokasi penggunaan waktu	
	b. Guru dapat mengendalikan kelas	
	c. Guru membuka menutup pelajaran tepat waktu	
	d. Guru mengatur penataan tempat duduk peserta didik	
	e. Guru menggunakan papan tulis dan perlengkapannya	
	f. Guru menggunakan laboratorium bahasa sebagai fasilitas penunjang	

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
1.	Menyiapkan pelajaran	
	a. Guru melakukan persiapan sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman	Guru melakukan persiapan sebelum mengajar di kantor dengan menyiapkan RPP dan buku <i>Kontakte Deutsch I</i> dan presensi. Kemudian setelah bel masuk berbunyi, guru masuk ruang kelas dan mengucapkan salam.
	b. Guru mempersiapkan RPP sebelum mengajar	Iya, guru menyiapkan RPP sebelum mengajar dan membacanya saat berada di kantor sebelum mengajar.
2.	Membuka dan mengawali pelajaran	
	a. Guru membuka pelajaran dengan salam	Saat masuk ke dalam ruang kelas guru masuk lalu berdiri di tengah dengan mengucapkan salam " <i>Guten Morgen</i> " kepada peserta didik.
	b. Guru mengawali pelajaran dengan menanyakan kabar peserta didik	Guru menanyakan kabar setelah memberi salam dengan mengatakan " <i>Wie geht es euch?</i> " peserta didik menjawab " <i>Prima, danke</i> " dan tidak menanyakan kembali kabar guru.
	c. Guru bertanya kehadiran peserta didik	Guru duduk dan mengabsen peserta didik terlebih dahulu sebelum mengajar dengan menanyakan siapa hari ini yang tidak masuk.
	d. Guru mengawali pelajaran dengan memotivasi peserta didik	Guru selalu mengawali peserta didik dengan memberikan motivasi-motivasi supaya lebih giat lagi belajar bahasa Jerman, karena banyak manfaat yang bisa di dapat dengan belajar yang sungguh-sungguh. Guru memberikan motivasi " <i>jika kalian belajar bahasa maka kalian harus bisa pergi dari pulau Jawa dan carilah pengalaman sebanyak-banyaknya</i> ".
	e. Guru memberikan apersepsi sebelum materi diberikan	Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada peserta didik menggunakan bahasa Indonesia "adakah yang ditanyakan atau tidak jelas dari materi yang kemarin tentang <i>Zahlen</i> ?"
3.	Mengelola kegiatan pembelajaran	
	a. Guru mengulangi materi pelajaran selanjutnya	Guru menjelaskan kembali tentang <i>Zahlen</i> dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik.
	b. Guru menciptakan suasana pembelajaran	Guru menciptakan suasana yang serius, saat guru menjelaskan kembali materi

	yang serius	ternyata ada peserta didik yang sedang asyik ingin mengajak temannya bercerita kemudian guru menegurnya dan menyuruhnya untuk memperhatikan dulu lagi.
	c. Guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang santai dan komunikatif	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang santai dengan memberikan guyonan sedikit saat mengajar, agar peserta didik tidak jenuh.
	d. Guru memperhatikan peserta didik yang ada di dalam kelas	Iya, guru memperhatikan seluruh peserta didik, apabila tidak ada yang memperhatikan, maka guru akan menegurnya.
	e. Guru menerangkan materi baru dengan jelas dan mudah dipahami	Guru menjelaskan materi baru dengan bahasa yang lebih mudah dipahami peserta didik.
	f. Guru menyampaikan materi dengan lancer, runtut dan logis	Guru menyampaikan materi dengan runtut dan logis setelah mengajarkan. Menerangkan satu per satu agar peserta didik lebih memahami.
	g. Guru dinamis dalam mengajar	Iya, guru selalu penuh semangat saat mengajar selalu mengupayakan bagaimana caranya agar peserta didik mengerti materi yang disampaikan.
	h. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik, namun semua peserta didik diam.
	i. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat materi yang telah diterangkan	Setelah menjelaskan materi guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat dan guru mengatakan " <i>adakah yang ingin ditanyakan?</i> ".
	j. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan hasil pekerjaannya	Saat selesai mencatat guru memeberikan latihan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan. Lalu guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya namun keseluruhan peserta didik diam dan tidak ada ynag mengemukakan pendapatnya.
	k. Guru memberikan stimulant-stimulan untuk membangkitkan keterlibatan peserta didik	Iya, dengan memberikan kesempatan untuk mengungkapkan hasil pemikiran peserta didik.
	l. Guru menegur peserta didik ketika salah dalam	Iya, ketika peserta didik ada yang menjawab salah di hasil jawabannya,

	menyampaikan hasil pekerjaannya	guru langsung menegur dan membetulkannya.
	m. Guru memberikan nasihat-nasihat/ pesan kepada peserta didik	Guru memberikan nasihat-nasihat disela-sela waktu.
	n. Guru member motivasi/ pujian terhadap peserta didik	Guru memberikan pujian “ <i>gut, prima</i> ” saat peserta menjawab soal dengan benar.
	o. Guru memberikan latihan rumah kepada peserta didik	Saat itu guru tidak memberikan tugas pekerjaan rumah, guru hanya menyuruh peserta didik untuk lebih serius lagi dalam belajar.
4.	Pengelolaan waktu dan pengorganisasian kelas	
	a. Guru menentukan alokasi penggunaan waktu	Iya, guru menggunakan alokasi waktu yang sesuai dengan jam yaitu 2 x 45 menit
	b. Guru dapat mengendalikan kelas	Guru mampu mengendalikan kelas dengan jumlah 34 peserta didik. Guru dapat menegur peserta didik saat peserta didik tidak memperhatikan dan saat kelas gaduh.
	c. Guru membuka menutup pelajaran tepat waktu	Jika bel masuk berbunyi guru selalu berusaha datang dan menutup pelajaran dengan tepat waktu.
	d. Guru mengatur penataan tempat duduk peserta didik	Tidak.peserta didik bebas memilih duduk dengan siapa. Dan kondisi bangku keseluruhan menghadap ke depan. Tidak ada <i>rolling</i> duduk. Sehingga peserta didik hanya terpaku pada suasana tempat duduk yang sama.
	e. Guru menggunakan papan tulis dan perlengkapannya	Iya guru menggunakan papan tulis dan perlengkapannya sebagai media untuk menyampaikan materi.
	f. Guru menggunakan laboratorium bahasa sebagai fasilitas penunjang	Tidak, guru jarang menggunakan laboratorium dalam pembelajaran bahasa Jerman.
5.	Menutup pelajaran	
	a. Guru meminta peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	Berhubung waktunya tidak cukup, guru tidak meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran.
	b. Guru member evaluasi pembelajaran	Guru memberikan latihan-latihan soal dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i> .
	c. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam	Guru mengakhiri pelajaran dengan salam “ <i>Tschüß!</i> ”.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITER*

Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
1.	Sikap peserta didik	
	a. Peserta didik memulai pelajaran dengan tertib	
	b. Peserta didik memperhatikan dan berkonsentrasi penuh dalam pelajaran	
	c. Peserta didik mengabaikan penjelasan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran	
	d. Peserta didik melaksanakan perintah guru dengan semangat	
	e. Peserta didik bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan	
	f. Peserta didik bertanya kepada sesama peserta didik ketika mengalami kesulitan	
	g. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan	
	h. Peserta didik mencatat penjelasan guru	
	i. Peserta didik mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran bersama guru	
	j. Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran	
	k. Peserta didik menutup pembelajaran dengan tertib	
2.	Keaktifan peserta didik	
	a. Peserta didik aktif bertanya kepada guru	
	b. Peserta didik aktif menjawab	

	pertanyaan guru	
	c. Peserta didik yang aktif mengeluarkan pendapat menggunakan bahasa Jerman	
	d. Peserta didik yang pasif dan cenderung diam dalam pembelajaran bahasa Jerman	
3.	Motivasi peserta didik	
	a. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman	
	b. Peserta didik termotivasi terhadap pembelajaran bahasa Jerman	
4.	Interaksi antara peserta didik dan guru	
	a. Peserta didik berinteraksi baik dengan guru	
	b. Peserta didik berinteraksi negatif dengan guru	
5.	Kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman	
	a. Peserta didik berani berbicara menggunakan bahasa Jerman	
	b. Peserta didik dapat memberi contoh pada kalimat bahasa Jerman	
	c. Peserta didik berbicara dengan menggunakan ujaran-ujaran bahasa Jerman secara tepat	
	d. Peserta didik berbicara dengan struktur kalimat bahasa Jerman secara tepat	
	e. Peserta didik menggunakan intonasi berbicara secara tepat	
	f. Peserta didik berbicara bahasa Jerman cukup keras	
	g. Peserta didik membantu peserta didik lain ketika terdapat kesulitan dalam berbicara bahasa Jerman	

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
1.	Sikap peserta didik	
	a. Peserta didik memulai pelajaran dengan tertib	Saat guru memasuki ruangan, kelas dalam keadaan yang belum siap masih ada peserta didik yang sibuk dengan bermain HP dan ada juga yang izin ke kamar mandi serta ada juga yang duduk di bangku temannya. Berlarian sana-sini.
	b. Peserta didik memperhatikan dan berkonsentrasi penuh dalam pelajaran	Semua peserta didik memperhatikan pelajaran hanya saja mereka tidak berkonsentrasi secara penuh.
	c. Peserta didik mengabaikan penjelasan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran	Saat itu ada peserta didik yang mengabaikan pendidik yakni sibuk bercerita dan kemudian pendidik menegur peserta didik tersebut.
	d. Peserta didik melaksanakan perintah guru dengan semangat	Peserta didik melakukan perintah guru namun dengan kondisi yang kurang semangat.
	e. Peserta didik bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan	Saat peserta didik ada yang tidak tahu tentang kosakata yang ada di buku maka peserta didik bertanya kepada guru.
	f. Peserta didik bertanya kepada sesama peserta didik ketika mengalami kesulitan	Tidak semua peserta didik berani bertanya kepada guru, maka mereka tanya kepada teman sebangkunya atau teman yang lebih pintar saat mengalami kesulitan.
	g. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan	Iya, saat disuruh untuk menjawab soal dari buku ada peserta didik yang mengangkat tangannya dan maju kedepan.
	h. Peserta didik mencatat penjelasan guru	Tidak semua peserta didik mencatat apa yang dijelaskan guru.
	i. Peserta didik mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran bersama guru	Guru bersama peserta didik mengoreksi bersama.
	j. Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran	Saat itu jam pelajaran sudah berakhir dan waktunya tidak cukup jadi peserta didik tidak menyimpulkan pembelajaran bersama guru.
	k. Peserta didik menutup pembelajaran dengan tertib	Guru menutup pelajaran dengan tertib dan menjawab salam guru " <i>Tschüß!</i> ".
2.	Keaktifan peserta didik	

	a. Peserta didik aktif bertanya kepada guru	Tidak semua peserta didik aktif bertanya, hanya salah satu dari mereka yang berani.
	b. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan guru	Pertama-tama guru menawarkan siapa yang mau menjawab kemudian jika tidak ada yang berani menjawab guru melanjutkan dengan menunjuk peserta didik.
	c. Peserta didik yang aktif mengeluarkan pendapat menggunakan bahasa Jerman	Salah satu peserta didik yang aktif berani mengungkapkan pendapat dengan bahasa Jerman walaupun gramatiknya masih kurang.
	d. Peserta didik yang pasif dan cenderung diam dalam pembelajaran bahasa Jerman	Ada peserta didik yang cenderung diam, suaranya sangat pelan dan kurang keras saat menjawab pertanyaan dari guru, namun peserta didik tersebut memperhatikan.
3.	Motivasi peserta didik	
	a. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman	Peserta didik bersemangat karena saat guru mengajar, guru memberikan sedikit guyonan/ bergurau agar peserta didik tidak jenuh.
	b. Peserta didik termotivasi terhadap pembelajaran bahasa Jerman	Iya, mereka selalu berusaha untuk belajar keras dengan adanya motivasi dari guru di awal pelajaran.
4.	Interaksi antara peserta didik dan guru	
	a. Peserta didik berinteraksi baik dengan guru	Selama tindakan guru selalu melibatkan peserta didik dengan tanya jawab.
	b. Peserta didik berinteraksi negatif dengan guru	Peserta didik selalu bersikap sopan dengan guru walaupun pelajaran dengan sedikit guyonan/ bergurau.
5.	Kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman	
	a. Peserta didik berani berbicara menggunakan bahasa Jerman	Kebanyakan peserta didik masih malu-malu dalam berbicara. Karena mereka takut salah.
	b. Peserta didik dapat memberi contoh pada kalimat bahasa Jerman	Hanya satu peserta didik yang berani member contoh kalimat bahasa Jerman namun masih terdapat kesalahan.
	c. Peserta didik berbicara dengan menggunakan ujaran-ujaran bahasa Jerman secara tepat	Masih banyak kesalahan dalam berbicara. Bahkan peserta didik yang duduk paling belakang sangat pasif, tidak pernah mengungkapkan pendapatnya.
	d. Peserta didik berbicara dengan struktur kalimat bahasa Jerman secara tepat	Struktur kalimat yang disampaikan peserta didik dalam berbicara masih tergolong amburadul. Namun guru menegur dan membenarkan jika terdapat

		kesalahan.
	e. Peserta didik menggunakan intonasi berbicara secara tepat	Intonasi yang digunakan peserta didik masih ala kadarnya.
	f. Peserta didik berbicara bahasa Jerman cukup keras	Peserta didik berbicara sangat kecil suaranya sehingga gurupun kurang mendengar. Sampai-sampai guru harus berteriak agar peserta didik mau berbicara keras.
	g. Peserta didik membantu peserta didik lain ketika terdapat kesulitan dalam berbicara bahasa Jerman	Peserta didik hanya diam. Tidak membantu peserta didik lainnya apabila terdapat kesulitan.
	h. Peserta didik terlibat dalam kegiatan berbicara bahasa Jerman	Tidak semua peserta didik mau berbicara atau membuka mulutnya. Karena kebanyakan dari mereka masih takut.
	i. Peserta didik aktif dalam kegiatan berbicara bahasa Jerman	Hanya yang pintar dan duduknya paling depan yang aktif dalam kegiatan berbicara.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Pedoman Observasi Proses Belajar Mengajar

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
1.	Metode pembelajaran	
	a. Proses belajar mengajar menggunakan metode diskusi	
	b. Proses belajar mengajar menggunakan metode tugas	
	c. Proses belajar mengajar menggunakan metode latihan	
	d. Proses belajar mengajar menggunakan metode tanya jawab	
	e. Proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi	
	f. Proses belajar mengajar menggunakan metode <i>problem solving</i>	
	g. Proses belajar mengajar menggunakan metode lain dalam pembelajaran	
2.	Media pembelajaran	
	a. Proses belajar mengajar menggunakan media papan tulis	
	b. Proses belajar mengajar menggunakan media visual	
	c. Proses belajar mengajar menggunakan media proyeksi	
	d. Proses belajar mengajar menggunakan media audio visual	
	e. Proses belajar mengajar menggunakan perangkat multimedia misalnya computer dan LCD	
	f. Proses belajar mengajar	

	menggunakan media lain dalam pembelajaran	
3.	Teknik pembelajaran	
	a. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keterlibatan peserta didik	
	b. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat mengupayakan pengembangan kosakata dan struktur peserta didik	
	c. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat mengupayakan pengembangan kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik	
	d. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar bervariasi	
	e. Guru menggunakan teknik tertentu dalam pembelajaran	
4.	Buku ajar	
	a. Terdapat buku wajib yang dipakai dalam proses belajar mengajar	
	b. Terdapat buku penunjang yang dipakai dalam proses belajar mengajar	
	c. Terdapat LKS yang dipakai dalam proses belajar mengajar	
	d. Terdapat kamus yang dipakai dalam proses belajar mengajar	

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
1.	Metode pembelajaran	
	a. Proses belajar mengajar menggunakan metode diskusi	Tidak
	b. Proses belajar mengajar menggunakan metode tugas	Tidak
	c. Proses belajar mengajar menggunakan metode latihan	Guru memberikan latihan dari buku <i>Kontakte Deutsch I</i> setelah guru menyampaikan materi.
	d. Proses belajar mengajar menggunakan metode tanya jawab	Dari awal pembelajaran guru sudah menggunakan metode tanya jawab mulai saat guru melakukan apersepsi kepada peserta didik. Setelah menerangkan materi dan mencatat juga guru menawarkan untuk bertanya, namun tidak ada yang bertanya.
	e. Proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi	Tidak
	f. Proses belajar mengajar menggunakan metode <i>problem solving</i>	Tidak
	g. Proses belajar mengajar menggunakan metode lain dalam pembelajaran	Tidak
2.	Media pembelajaran	
	a. Proses belajar mengajar menggunakan media papan tulis	Setiap kali guru menjelaskan materi pembelajaran guru sudah siap dengan spidolnya kemudian menjelaskan dengan menuliskannya di papan tulis.
	b. Proses belajar mengajar menggunakan media visual	Tidak
	c. Proses belajar mengajar menggunakan media proyeksi	Tidak
	d. Proses belajar mengajar menggunakan media audio visual	Tidak
	e. Proses belajar mengajar menggunakan perangkat multimedia misalnya computer dan LCD	Tidak

	f. Proses belajar mengajar menggunakan media lain dalam pembelajaran	Tidak
3.	Teknik pembelajaran	
	a. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keterlibatan peserta didik	Guru hanya menggunakan teknik konvensional. Cara mengajar guru biasa dan tidak menggunakan permainan atau teknik lain yang dapat mendukung keterampilan menulis.
	b. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat mengupayakan pengembangan kosakata dan struktur peserta didik	Tidak. Peserta didik hanya mendengar, dan mencatat materi yang diberikan oleh guru.
	c. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat mengupayakan pengembangan kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik	Tidak. Peserta didik masih kurang aktif karena pembelajaran hanya berlangsung di tempat duduk masing-masing.
	d. Teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar bervariasi	Tidak. Guru lebih sering bernyanyi dan mengajari peserta didik dengan bernyanyi agar lebih mudah menghafal kosakata.
	e. Guru menggunakan teknik tertentu dalam pembelajaran	Guru hanya menggunakan teknik yang sama dan biasa sehingga disebut dengan teknik konvensional.
4.	Buku ajar	
	a. Terdapat buku wajib yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Iya, proses belajar mengajar guru mewajibkan peserta didik untuk memiliki buku <i>Kontakte Deutsch I</i> , tapi tetap saja terkadang ada peserta didik yang tidak punya atau tidak membawa dan bukunya berupa Fotokopian.
	b. Terdapat buku penunjang yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Tidak, guru tidak memakai buku lainnya.
	c. Terdapat LKS yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Tidak, menurut guru, LKS kurang efektif, jadi guru lebih senang dengan buku paket.
	d. Terdapat kamus yang dipakai dalam proses belajar mengajar	Tidak semua peserta didik memiliki kamus.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Pedoman Observasi Kelas

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
1.	Situasi dan kondisi kelas pada pembelajaran bahasa Jerman	
	a. Situasi dan kondisi kelas kondusif saat pembelajaran bahasa Jerman	
	b. Kelas dalam kondisi siap sewaktu guru memulai pelajaran	
2.	Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman	
	a. Inventaris penunjang pembelajaran bahasa Jerman	
	b. Laboratorium bahasa	

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil observasi
1.	Situasi dan kondisi kelas pada pembelajaran bahasa Jerman	
	a. Situasi dan kondisi kelas kondusif saat pembelajaran bahasa Jerman	Iya, karena kelas berada paling belakang dan kelas menjorok ke bawah.
	b. Kelas dalam kondisi siap sewaktu guru memulai pelajaran	Belum siap semuanya, karena masih ada peserta didik yang izin ke kamar mandi, sibuk bermain hp, bercengkerama dengan teman lainnya.
2.	Kelengkapan lain yang mendukung pembelajaran bahasa Jerman	
	a. Inventaris penunjang pembelajaran bahasa Jerman	Tidak ada.
	b. Laboratorium bahasa	Laboratorium bahasa sangat jarang digunakan sehingga peserta didik juga memiliki kemampuan yang lemah dibidang menyimak/ mendengarkan.

LAMPIRAN 7

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITER*

Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik

I. Proses mengajar guru

1. Bagaimana guru mengawali pembelajaran?
2. Bagaimana cara guru mengajar di kelas selama ini?
3. Apakah guru menyampaikan materi dengan jelas?
4. Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jerman guru menerapkan metode tertentu?
5. Apakah cara mengajar guru menarik dan dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan anda dalam belajar bahasa Jerman?
6. Media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?
7. Apakah guru selalu memberikan evaluasi setelah materi diajarkan?

II. Peserta didik

8. Apakah anda menyukai mata pelajaran bahasa Jerman?
9. Apa alasan anda menyukai bahasa Jerman? Apa alasan anda tidak menyukai bahasa Jerman?
10. Menurut anda, pentingkah mempelajari bahasa Jerman? Apabila penting mengapa? Apabila tidak mengapa?
11. Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!
12. Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!
13. Bagaimana nilai bahasa Jerman anda?

III. Sekolah dan Kelas

14. Ketika pembelajaran dimulai, apakah kelas sudah siap dan mendukung pembelajaran bahasa Jerman?
15. Adakah fasilitas-fasilitas di dalam kelas atau di sekolah yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran bahasa Jerman?
16. Apakah pembelajaran bahasa Jerman sering/pernah dilaksanakan di laboratorium bahasa yang ada di sekolah?

IV. Proses Belajar Mengajar Bahasa Jerman

17. Apakah menurut anda pembelajaran berbicara bahasa Jerman di kelas anda efektif dan menyenangkan?
18. Apakah keterampilan berbicara sering dilatihkan dalam pembelajaran bahasa Jerman?
19. Buku apa yang menjadi pegangan dalam pembelajaran bahasa Jerman? Adakah kamus atau LKS?
20. Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang anda harapkan?

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITER*

Hasil Wawancara Peserta Didik Pra-Tindakan

Hasil Wawancara Peserta Didik I

- H : Kakak mau tanya-tanya sedikit ya dek. Bagaimana guru mengawali pembelajaran?
- PD I : Iya ka. Hmm dengan mengucapkan salam.
- H : Bagaiman cara guru mengajar di kelas selama ini?
- PD I : Yaaaaa menyenangkan.
- H : Ehmm.. Apakah guru menyampaikan materi dengan jelas?
- PD I : Cukup jelas.
- H : Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jerman guru menerapkan metode tertentu?
- PD I : Metodenya mengulang.
- H : Apakah cara mengajar guru menarik dan dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan anda dalam belajar bahasa Jerman?
- PD I : Iya lumayan mbak.
- H : Media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman? Sudah pernah diberikan sama bu Maria, misalnya kartu atau yang lain?
- PD I : Buku aja mbak.
- H : Apakah guru selalu memberikan evaluasi setelah materi diajarkan?
- PD I : Ehmmm jarang mbak.
- H : Apakah anda menyukai mata pelajaran bahasa Jerman?
- PD I : Lumayan.

H : Lumayan ya. Hehe Apa alasan anda menyukai bahasa Jerman? Apa alasan anda tidak menyukai bahasa Jerman?

PD I : Bisa mengenal bahasa yang lain.

H : Menurut anda, pentingkah mempelajari bahasa Jerman? Apabila penting mengapa? Apabila tidak mengapa?

PD I : Penting. Mungkin suatu saat kalau ke Jerman kan bisa berbahasa Jerman.

H : Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!

PD I : Cara memakai kata ganti orang.

H : Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!

PD I : Ada, sulit kata-katanya.

H : Bagaimana nilai bahasa Jerman anda?

PD I : Sedang-sedang hehehe

H : Ketika pembelajaran dimuali, apakah kelas sudah siap dan mendukung pembelajaran bahasa Jerman?

PD I : Sudah.

H : Adakah fasilitas-fasilitas di dalam kelas atau di sekolah yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran bahasa Jerman?

PD I : Kurang mbak.

H : Apakah pembelajaran bahasa Jerman sering/pernah dilaksanakan di laboratorium bahasa yang ada di sekolah?

PD I : Belum pernah.

H : Apakah menurut anda pembelajaran berbicara bahasa Jerman di kelas anda efektif dan menyenangkan?

PD I : Lumayan sih mbak.

H : Apakah keterampilan berbicara sering dilatihkan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

PD I : Hmmm lumayan juga sih mbak.

H : Buku apa yang menjadi pegangan dalam pembelajaran bahasa Jerman? Adakah kamus atau LKS?

PD I : Ga punya.

H : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang anda harapkan?

PD I : Mungkin, *hunting* turis mungkin.

H : Baik terimakasih ya.

PD I : Sama-sama mbak. hehe

Hasil Wawancara Peserta Didik II

H : Okey langsung aja tanya yaa. Bagaimana guru mengawali pembelajaran di kelas?

PD II : Ehmm mengucap slaam. Teruss... udah itu.

H : Terus bagaiman cara guru mengajar di kelas selama ini?

PD II : Cukup menyenangkan. Baik.

H : Apakah guru menyampaikan materi dengan jelas?

PD II : Jelas. Tapi terkadang membacanya agak kurang jelas.

H : Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jerman guru menerapkan metode tertentu?

PD II : Iya. Ya seperti cara menghafal yang mudah. Metode-metode rumus-rumus gitu mbak.

H : Owhh. Apakah cara mengajar guru menarik dan dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan anda dalam belajar bahasa Jerman?

PD II : Iya lumayan sih mbak.

H : Media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

PD II : Buku aja.

H : Terus apakah guru selalu memberikan evaluasi setelah materi diajarkan?

PD II : Kadang-kadang.

H : Apakah anda menyukai mata pelajaran bahasa Jerman?

PD II : Ehmmmm suka.

H : Suka ya. Apa alasan anda menyukai bahasa Jerman? Apa alasan anda tidak menyukai bahasa Jerman?

PD II : Unik aja.

H : Unik ya. Menurut anda, pentingkah mempelajari bahasa Jerman? Apabila penting mengapa? Apabila tidak mengapa?

PD II : Penting. Alasanya ya kalau buat ke luar negeri biar tau.

H : Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!

PD II : Ada. Kurang memahami orang tunggal dan orang jamak.

H : Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!

PD II : Ada. Susah mbak berbicara bahasa Jerman. Kata-katanya itu lo.

H : Bagaimana nilai bahasa Jerman anda?

PD II : Lumayan.

H : Ketika pembelajaran dimulai, apakah kelas sudah siap dan mendukung pembelajaran bahasa Jerman?

PD II : Sudah.

H : Adakah fasilitas-fasilitas di dalam kelas atau di sekolah yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran bahasa Jerman?

PD II : Kurang.

H : Apakah pembelajaran bahasa Jerman sering/pernah dilaksanakan di laboratorium bahasa yang ada di sekolah?

PD II : Enggak. Belum sih.

H : Apakah menurut anda pembelajaran berbicara bahasa Jerman di kelas anda efektif dan menyenangkan?

PD II : Tidak karena berisik.

H : Apakah keterampilan berbicara sering dilatihkan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

PD II : Kalau berbicara sih jarang mbak.

H : Buku apa yang menjadi pegangan dalam pembelajaran bahasa Jerman? Adakah kamus atau LKS?

PD II : Buku paket.

H : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang anda harapkan?

PD II : Yaa. Semoganya bahasa Jerman lebih baik lagi.

H : Okay, danke schön.

PD II : Iya mbak.

Hasil Wawancara Peserta Didik III

H : Bagaimana guru mengawali pembelajaran?

PD III : Mengucapkan selamat pagi.

H : Membuka dengan salam ya. Bagaimana cara guru mengajar di kelas selama ini?

PD III : Ya menyenangkan. Di selingi dengan candaan-candaan sedikit.

H : Apakah guru menyampaikan materi dengan jelas?

PD III : Cukup jelas.

H : Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jerman guru menerapkan metode tertentu?

PD III : Ehmm ya adalah sebagian metode-metode tertentu.

H : Apakah cara mengajar guru menarik dan dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan anda dalam belajar bahasa Jerman?

PD III : Cukup menarik.

H : Media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

PD III : Menggunakan buku fotokopian sebagai salah satu medianya.

H : Apakah guru selalu memberikan evaluasi setelah materi diajarkan?

PD III : Kadang-kadang memberikan evaluasi.

H : Apakah anda menyukai mata pelajaran bahasa Jerman?

PD III : Cukup menyukai.

H : Cukup menyukai ya. Terus apa alasan anda menyukai bahasa Jerman? Apa alasan anda tidak menyukai bahasa Jerman?

PD III : Ya gimana ya. Bisa dipahami sih pelajarannya.

H : Menurut anda, pentingkah mempelajari bahasa Jerman? Apabila penting mengapa? Apabila tidak mengapa?

PD III : Penting. Ya buat pembelajaran besok kalau ke luar negeri mungkin. hehehe

H : Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!

PD III : Ada. Dalam penulisan kata dan pengucapan.

H : Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!

PD III : Pengucapannya.

H : Bagaimana nilai bahasa Jerman anda?

PD III : Lumayanlah hehehe

H : Ketika pembelajaran dimuali, apakah kelas sudah siap dan mendukung pembelajaran bahasa Jerman?

PD III : Sudah.

H : Adakah fasilitas-fasilitas di dalam kelas atau di sekolah yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran bahasa Jerman?

PD III : Fasilitasnya mungkin belum mendukung kalau saya rasa.

H : Apakah pembelajaran bahasa Jerman sering/pernah dilaksanakan di laboratorium bahasa yang ada di sekolah?

PD III : Belum pernah.

H : Apakah menurut anda pembelajaran berbicara bahasa Jerman di kelas anda efektif dan menyenangkan?

PD III : Ya gimana ya mbak. Masih kurang sih mbak.

H : Apakah keterampilan berbicara sering dilatihkan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

PD III : Kadang-kadang sih mbak.

H : Buku apa yang menjadi pegangan dalam pembelajaran bahasa Jerman? Adakah kamus atau LKS?

PD III : Ya buku fotokopian tadi. Tidak ada kamus dan LKS. Ya cuman buku itu.

H : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang anda harapkan?

PD III : Supaya ada fasilitas-fasilitas lagi untuk pembelajaran bahasa Jerman.
Agar pembelajaran bahasa Jerman jauh lebih baik lagi.

H : Emm baik kalau begitu. Terimakasih ya atas waktunya.

PD III : Iya mbak sama-sama hehe

Hasil Wawancara Peserta Didik IV

H : Bagaimana guru mengawali pembelajaran?

PD IV : Ya pakai salam dulu.

H : Bagaiman cara guru mengajar di kelas selama ini?

PD IV : Ya lumayan sih mbak.

H : Apakah guru menyampaikan materi dengan jelas?

PD IV : Iya mbak. Cukup jelas.

H : Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jerman guru menerapkan metode tertentu?

PD IV : Ya ada. Gurunya ngomongin dulu nanti baru ditiru muridnya.

H : Apakah cara mengajar guru menarik dan dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan anda dalam belajar bahasa Jerman?

PD IV : Lumayan.

H : Media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

PD IV : Cuma buku saja.

H : Apakah guru selalu memberikan evaluasi setelah materi diajarkan?

PD IV : Jarang mbak.

H : Apakah anda menyukai mata pelajaran bahasa Jerman?

PD IV : He eh. Iya.

H : Apa alasan anda menyukai bahasa Jerman? Apa alasan anda tidak menyukai bahasa Jerman?

PD IV : Soalnya seneng gitu mempelajari bahasa asing lainnya selain bahasa Inggris.

H : Menurut anda, pentingkah mempelajari bahasa Jerman? Apabila penting mengapa? Apabila tidak mengapa?

PD IV : Penting. Mungkin kan selain bahasa Inggris kan bahasa Jerman juga digunakan.

H : Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!

PD IV : Cuma cara pengucapan.

H : Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!

PD IV : Pengucapannya itu tadi mbak.

H : Bagaimana nilai bahasa Jerman anda?

PD IV : Nilainyaaa mengerikan hehehe

H : Aaa... mengerikan ya. Ketika pembelajaran dimulai, apakah kelas sudah siap dan mendukung pembelajaran bahasa Jerman?

PD IV : Iya.

H : Adakah fasilitas-fasilitas di dalam kelas atau di sekolah yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran bahasa Jerman?

PD IV : Ehmm spidol, whiteboard dan buku

H : Apakah pembelajaran bahasa Jerman sering/pernah dilaksanakan di laboratorium bahasa yang ada di sekolah?

PD IV : Selama ini belum pernah.

H : Apakah menurut anda pembelajaran berbicara bahasa Jerman di kelas anda efektif dan menyenangkan?

PD IV : Cukup menyenangkan.

H : Apakah keterampilan berbicara sering dilatihkan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

PD IV : Lumayan .

H : Buku apa yang menjadi pegangan dalam pembelajaran bahasa Jerman? Adakah kamus atau LKS?

PD IV : Buku paket KD. Kamus tidak ada. LKS ga ada juga.

H : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang anda harapkan?

PD IV : Ya ada media lainnya seperti nanti diterangkan di LCD atau lainnya.

H : Baik, kalau begitu terimakasih ya.

PD IV : Iya.

Hasil Wawancara Peserta Didik V

H : Langsung saja ya dek tanyanya. Bagaimana guru mengawali pembelajaran?

PD V : Iya ka. Guru mengucapkan salam.

H : Bagaiman cara guru mengajar di kelas selama ini?

PD I : Yaaaaa Lumayan senang.

H : Ehmm.. Apakah guru menyampaikan materi dengan jelas?

PD I : Cukup jelas.

H : Apakah dalam proses pembelajaran bahasa Jerman guru menerapkan metode tertentu?

PD I : Metodenya diulang-ulang gitu mbak. Muridnya suruh menirukan.

H : Owh begitu. Apakah cara mengajar guru menarik dan dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan anda dalam belajar bahasa Jerman?

PD I : Iya lumayan mbak.

H : Media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman? Sudah pernah diberikan sama bu Maria, misalnya kartu atau yang lain?

PD I : Memakai buku fotocopian aja mbak.

H : Apakah guru selalu memberikan evaluasi setelah materi diajarkan?

PD I : Ehmmm kadang-kadang mbak.

H : Apakah anda menyukai mata pelajaran bahasa Jerman?

PD I : Lumayan.

H : Lumayan ya. Hehe Apa alasan anda menyukai bahasa Jerman? Apa alasan anda tidak menyukai bahasa Jerman?

- PD I : Yaaa.. Bisa mengenal bahasa asing lain selain bahasa Inggris.
- H : Menurut anda, pentingkah mempelajari bahasa Jerman? Apabila penting mengapa? Apabila tidak mengapa?
- PD I : Penting. Mungkin suatu saat kalau ke Jerman kan bisa bahasa Jerman.
- H : Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!
- PD I : Ada. Pada pengucapan sama penulisan.
- H : Adakah kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman? Jika ada, sebutkan!
- PD I : Ada, sulit kata-katanya.
- H : Bagaimana nilai bahasa Jerman anda?
- PD I : Sedang-sedang saja mbak hehehe
- H : Ketika pembelajaran dimuali, apakah kelas sudah siap dan mendukung pembelajaran bahasa Jerman?
- PD I : Sudah.
- H : Adakah fasilitas-fasilitas di dalam kelas atau di sekolah yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran bahasa Jerman?
- PD I : Kurang mbak.
- H : Apakah pembelajaran bahasa Jerman sering/pernah dilaksanakan di laboratorium bahasa yang ada di sekolah?
- PD I : Belum pernah.
- H : Apakah menurut anda pembelajaran berbicara bahasa Jerman di kelas anda efektif dan menyenangkan?
- PD I : Lumayan sih mbak.
- H : Apakah keterampilan berbicara sering dilatihkan dalam pembelajaran bahasa Jerman?
- PD I : Hmmm kadang-kadang.
- H : Buku apa yang menjadi pegangan dalam pembelajaran bahasa Jerman? Adakah kamus atau LKS?
- PD I : Ga ada selain buku paket fotocopian.
- H : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang anda harapkan?

PD I : Mungkin diberi media lainnya supaya bisa menulis dan berbicara bahasa Jerman lebih baik lagi.

H : Baik terimakasih ya.

PD I : Sama-sama mbak. hehe

Wawancara Peserta Didik (Refleksi Siklus I)

- P : Dek mau tanya ya?
- N : Owhh iya kak.
- P : Bagaimana dek pembelajaran bahasa Jerman ini dengan media *Schlangen und Leitern*?
- N : Asyik kok ka, menyenangkan bisa bermain sambil belajar. Hehe
- P : Oh begitu seru ya jadinya. Hmmm lalu apakah dengan media *Schlangen und Leitern* ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman kamu dek?
- N : Iya ka. Lumayan bisa aku jadinya.
- P : Okay kalau begitu makasih ya dek.
- N : Iya kak, sama-sama.

Wawancara Peserta Didik (Refleksi Siklus II)

- P : Maaf ya mengganggu kalian nih, mau tanya boleh ya?
- R, M : Enggak papa kak. Hehe
- P : dek bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang ini dibandingkan kemaren?
- R, M : Kalau yang sekarang sih menurutku lebih baik kak, soalnya kami lebih berani berbicara meskipun masih salah-salah hehe. Iya kak benar banget, yang sekarang kami lebih maksimal belajarnya.
- P : Baik kalau begitu, jadi yang pembelajaran yang ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman kalian atau tidak?
- R, M : Meningkatkan kak.
- P : Okay adek-adek terimakasih banyak ya.
- R, M : Iya kak. Sama-sama hehe.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN
MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Pedoman Wawancara untuk Guru

I. Persiapan (RPP)

1. Persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman?
2. Apakah guru mempersiapkan RPP sebelum mengajar?
3. Kurikulum apa yang dijadikan pedoman pembelajaran bahasa Jerman?

II. Proses Belajar Mengajar Bahasa Jerman

4. Bagaimana biasanya guru mengawali pelajaran?
5. Apakah guru memberikan apersepsi sebelum mengajarkan materi?
6. Berapa jam alokasi waktu untuk mata pelajaran bahasa Jerman setiap minggunya?
7. Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang biasa dilakukan oleh guru?
8. Bagaimana minat, motivasi dan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Jerman?
9. Bagaimana usaha guru untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman?
10. Menurut guru, bagaimana kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
11. Berapa lama alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
12. Apa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?

13. Bagaimana prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
14. Bagaimanakah kriteria keberhasilan keterampilan berbicara bahasa Jerman seperti apa yang ingin dicapai?
15. Bagaimana guru mengusahakan peningkatan prestasi berbicara bahasa Jerman peserta didik?
16. Latihan berbicara seperti apakah yang sering dilatihkan pada peserta didik?
17. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara apakah peserta didik aktif dalam mengeluarkan pendapatnya menggunakan bahasa Jerman?
18. Apakah guru memberikan evaluasi berbicara setelah materi selesai diajarkan?
19. Bagaimanakah proses pengambilan nilai pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

I. Penggunaan Teknik, Metode, dan Bahan Ajar

20. Teknik atau metode apa yang pernah digunakan dalam kegiatan keterampilan berbicara bahasa Jerman?
21. Apa kelebihan dan kekurangan teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman tersebut?
22. Media apa yang pernah digunakan dalam kegiatan keterampilan berbicara bahasa Jerman?
23. Apa kelebihan dan kekurangan media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman tersebut?
24. Buku ajar apa yang dipakai pada mata pelajaran bahasa Jerman?
25. Apakah setiap peserta didik diwajibkan untuk memiliki buku ajar tersebut?
26. Apakah guru juga memakai buku penunjang lainnya dalam pembelajaran bahasa Jerman?
27. Apakah terdapat LKS sebagai buku latihan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman?

28. Tersediakah kamus yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Jerman?

29. Apakah guru mempunyai referensi lain sebagai sumber ajar?

II. Kelas

30. Bagaimana situasi dan kondisi kelas pada saat pembelajaran bahasa Jerman?

31. Apakah kelas dalam kondisi siap dan tenang pada saat guru memulai pelajaran?

32. Apakah fasilitas-fasilitas yang ada di dalam kelas dapat menunjang proses belajar mengajar bahasa Jerman?

33. Apakah di sekolah terdapat laboratorium bahasa? Apabila ada, apakah sering memakai laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Jerman?

III. Hambatan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

34. Menurut Guru, adakah kendala dari segi prestasi yang dihadapi peserta didik pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

35. Menurut guru, adakah kendala dari segi keaktifan yang dihadapi peserta didik pada pembelajaran keterampilan bahasa Jerman?

36. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

IV. Penawaran media *Schlangen und Leitern*

37. Pernahkah media *Schlangen und Leitern* digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?

38. Bagaimana pendapat guru mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman menggunakan media *Schlangen und Leitern*?

39. Apakah menurut guru media *Schlangen und Leitern* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik?

40. Bagaimana harapan serta saran guru dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X-C SMA N 1 PRAMBANAN
KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN*

Hasil Wawancara Guru Pra-Tindakan

Hasil wawancara guru

- H : Selamat pagi ibu..
- G : Iya selamat pagi
- H : Persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum mengajarkan mata pelajaran bahasa Jerman?
- G : Yang jelas persiapannya itu ya materi ya apa yang mau diberikan kemudian emedianya untuk mempercepat pembelajaran kemudian juga apa selain itu buku perlu juga.
- H : Apakah guru mempersiapkan RPP sebelum mengajar?
- G : Iya dong.
- H : Iya. Kurikulum apa yang dijadikan pedoman pembelajaran bahasa Jerman?
- G : Kalau di SMA Prambanan sekarang ini kita masih pake 2006.
- H : Baik. Bagaimana biasanya guru mengawali pelajaran?
- G : Ya kita doa dulu kemudian mengabsen, kemudian kita mengulang pelajaran yang kemaren, terus kita masuk masuk ke materi tapi anak-anak tidak ee apa istilahnya anak-anak diajak untuk masuk ke materi yang akan diajarkan jam itu.
- H : Ehmm iya. Apakah guru memberikan apersepsi sebelum mengajarkan materi?
- G : Iya harus itu. Kalau enggak anak-anak bingung sendiri nanti. Umpunya apersepsinya modelnya kita bisa dengan ee apa istilahnya menyanyi atau juga menghafal kata-kata.

- H : Terus berapa jam alokasi waktu untuk mata pelajaran bahasa Jerman setiap minggunya?
- G : Dua jam. Dua jam untuk kelas sepuluh.
- H : Bagaimana pembelajaran bahasa Jerman yang biasa dilakukan oleh guru?
- G : Eeee... saya komunikatif. Ya komunikatif jadi saya fokusnya pada berbicara dan menulis.
- H : Bagaimana minat, motivasi dan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Jerman?
- G : kalau minat itu anak-anak seneng. Karena istilahnya apa ya, anak itu langsung difokuskan pada keterampilan bukan ilmu.
- H : Bagaimana usaha guru untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman?
- G : Ya kita beri contoh-contoh yang membuat anak itu, ee.. contoh-contoh orang yang berhasil kemudian juga memberikan motivasinya dengan cara bahwa bahasa eee.. apa istilahnya bahasa Jerman itu tidak sulit sesulit menurut mereka. Kemudian juga yang jelas kita mengajarkannya supaya anak itu senang itu saya tetep difokuskan di berbicara sehingga yang kadang-kadang untuk anak yang tidak ukuran kelasnya itu justru malah bagus di dalam bahasa Jerman karena mereka keberaniannya muncul percaya dirinya ada.
- H : Ehmm iya. Menurut guru, bagaimana kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
- G : Kalau menurut saya, bagus juga karena anak-anak itu jadi aktif jadi anak itu ada keberanian berucap meskipun salah.
- H : Berapa lama alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
- G : Ya setiap kali pelajaran, setiap kali jam pelajaran tetep itu ada itu mungkin ya. Ya tergantung lah ya nanti kalo umpamanya ee... 2 jam ya kita pake satu jamnya. Yang jelas saya tidak pernah memberikan pelajaran itu anak mengerjakan duduk diam di kelas itu jarang.
- H : Iya. Apa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?

- G : Yang ingin itu, yang jelas saya menginginkan anak itu bisa menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi dengan orang asing. Karena kebetulan kan prambanan juga dekat dengan obyek wisata sehingga anak itu langsung bisa ngetrapke kemampuannya itu dan dipraktekkan dengan orang asing karena ada program disini anak-anak itu wajib *hunting*.
- H : Bagaimana prestasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
- G : Ya prestasinya yang jelas kalo dibanding sekolah lain itu lebih bagus. Karena kalau kita lihat umpamanya contoh itu kalau di.. kita sedang hunting anak-anak itu saya monitor itu ya meskipun ga bisa bahasa asingnya itu belum bagus kalo ada turis mereka malah mendatangi, dia mencoba tapi sebelumnya mereka juga menghafalkan kalimat-kalimat yang harus atau yang akan ditanyakan.
- H : Bagaimanakah kriteria keberhasilan keterampilan berbicara bahasa Jerman seperti apa yang ingin dicapai?
- G : Eee.. kriterianya yang penting anak bisa menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian eee... yang ingin saya.. yang saya inginkan itu yang jelas saya ingin bahwa pengajaran bahasa Jerman anak itu tidak seperti... saya ingin merubah paradigm bahwa pengajaran bahasa itu bukan ilmu yang diajarkan tetapi setelah anak itu lulus mereka itu bisa menggunakan bahasa itu di dalam berkomunikasi.
- H : Iya buk. Bagaimana guru mengusahakan peningkatan prestasi berbicara bahasa Jerman peserta didik?
- G : Ya caranya anak itu saya beri tugas untuk *hunting*. *Hunting* dan nanti ada laporannya.
- H : Terus latihan berbicara seperti apakah yang sering dilatihkan pada peserta didik?
- G : *Rollenspielen*. Satu *Rollenspielen* kemudian yang kedua *Kartenspielen*. Jadi umpamanya di sini saya buat ada kartu yaitu dilempar satu tema ya

umpamanya itu *essen und trinken* terus disitu kita lempar muncul gambar *Fisch* gitu anak-anak itu akan membuat kalimat ada yang mengatakan “*Was ist das?*” ada yang mengatakan “*Ich möchte Fisch essen.*” dan seterusnya. Nah itu caranya.

H : Dalam pembelajaran keterampilan berbicara apakah peserta didik aktif dalam mengeluarkan pendapatnya menggunakan bahasa Jerman?

G : Ya hampir semuanya. Hampir semua materi.

H : Apakah guru memberikan evaluasi berbicara setelah materi selesai diajarkan?

G : Kalau evaluasi itu ya istilahnya saya bisa melihatnya.. iya mbak ee melakukan tapi dalam arti tidak terus satu persatu itu ndak. Tapi dalam saat kita tanya jawab karena evaluasi kan tidak harus 10 5 nomer gitu ya tapi dalam saat kita berdialog itu saling nyaut, nah itu bisa.

H : Owhh secara langsung itu ya. Terus bagaimanakah proses pengambilan nilai pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

G : Proses pengambilan nilai itu. Ya umpamanya kita sedang tes. Ya itu tadi saya beri kartu, terus mereka saya beri poinnya, terus setelah saya beri poinnya kemudian anak suruh *beschreiben*.

H : Iya iya. Terus teknik atau metode apa yang pernah digunakan dalam kegiatan keterampilan berbicara bahasa Jerman?

G : Tekniknya ya itu tadi. Kartespielen, Jigsaw ya..

H : Apa kelebihan dan kekurangan teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman tersebut?

G : Kekurangannya itu kalau umpamanya satu kelompok itu anaknya kurang... umpamanya anak-anak itu kan biasanya membuat kelompok sendiri-sendiri. Kalau kelompoknya itu ndilalah itu tidak aktif-aktif ya

akhirnya diam. Tapi kalau yang aktif-aktif ya rame malah kaya orang mau berantem hanya untuk menjawab saja.

H : Lalu media apa yang pernah digunakan dalam kegiatan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

G : Saya memakai keseringan gambar mbak, kemudian presentasi memakai power point begitu.

H : Apa kelebihan dan kekurangan media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman tersebut?

G : Ya itu tadi mbak, anak-anak ada yang rame sendiri. Nggak merhatiin temennya. Kadang tu, saya jengkel apa itu dengan tingkah anak-anak yang gregetke. hehe

H : Owhh iya iya iya. Buku ajar apa yang dipakai pada mata pelajaran bahasa Jerman?

G : Saya menggunakan *Kontakte Deutsch*, kemudian ee.. kadang-kadang saya berikan sedikit dari *Studio D*.

H : Ehhh.. Apakah setiap peserta didik diwajibkan untuk memiliki buku ajar tersebut?

G : Iya. Wajib. Harus.

H : Apakah guru juga memakai buku penunjang lainnya dalam pembelajaran bahasa Jerman?

G : Iya. He eh. Ya selain itu juga pake internet to, kadang-kadang saya buka dari Goethe.id.com atau Goethe.de

H : Apakah terdapat LKS sebagai buku latihan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman?

G : Tidak, saya tidak mau.

- H : Tersediakah kamus yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Jerman?
- G : Kalau di perpustakaan ada.
- H : Apakah guru mempunyai referensi lain sebagai sumber ajar?
- G : Ya jelas ada to, dari internet, kemudian dari buku ee... apa namanya itu ee.. yang jelas ada dari internet itu banyak sekali.
- H : Bagaimana situasi dan kondisi kelas pada saat pembelajaran bahasa Jerman?
- G : Aktif anaknya.
- H : Apakah kelas dalam kondisi siap dan tenang pada saat guru memulai pelajaran?
- G : He eh karena gurunya rodo galak hehehe..
- H : Hehehe... Apakah fasilitas-fasilitas yang ada di dalam kelas dapat menunjang proses belajar mengajar bahasa Jerman?
- G : Iya, karena di kelas kan juga ada gambar-gambar yang menggambarkan Jerman gitu.
- H : Apakah di sekolah terdapat laboratorium bahasa? Apabila ada, apakah sering memakai laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Jerman?
- G : Ada. Kalau untuk laboratorium ya jarang menggunakan karena saya lebih percaya ee.. apa namanya teknik.. laboratorium itu kan sebetulnya untuk keterampilan berbicara. Keuntungannya kan SMA Prambanan dekat dengan Candi sehingga kita lebih suka menggunakan laboratorium hidup kalau saya menyebutnya. Sehingga anak-anak langsung berbicara dengan orang asingnya sendiri.
- H : Menurut Guru, adakah kendala dari segi prestasi yang dihadapi peserta didik pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?

- G : Ya ada. Kan ada tipe anaknya itu kan suka banyak berbicara tapi ada yang tidak. Tapi saya tetap berprinsip anak yang tidak mau bicarapun nanti dalam kurun waktu 3 tahun tetap mau berbicara. Itu sudah terbukti, jadi anak itu dieeem aja, seperti contoh di sini itu kelas XI itu si Wagiyati waktu kelas X itu dieemm aja dan duduk di belakang. Tapi setelah kelas XI bahasa sering tunjuk jari meskipun salah. Rajin gitu.
- H : Menurut guru, adakah kendala dari segi keaktifan yang dihadapi peserta didik pada pembelajaran keterampilan bahasa Jerman?
- G : Kendalanya ya mereka kalau ga tau aja.
- H : Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
- G : Ya solusi untuk mengatasi kendala, yaa kalau anak yang sering tunjuk jari saya dep dulu. Diberi kesempatan yang lain.
- H : Pernahkah media *Schlangen und Leitern* digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman?
- G : Hmm pernah mbak cuman jarang sekali saya memakai media itu.
- H : Bagaimana pendapat guru mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman menggunakan media *Schlangen und Leitern*?
- G : Ya seperti tadi yang saya katakana. Dari situ itu berkembang, bisa berkembang. Anak itu ee.. apa istilahnya kalau kita menggunakan tema ini *Essen und Trinken* umpamanya gitu ya, itu nanti bisa berkembang, sehingga percakapan-percakapan itu yang dulu-dulu pun akan keluar.sehingga disitu malah hidup. Ee.. apa istilahnya tidak fokus satu ya, tidak fokus satu tema saja. Meskipun kalau yang *Schlangen und Leitern* itu saya buatkan soal juga. Dari soal-soal itu kemudian anak menjawab tapi saya juga sediakan kuncinya.
- H : Apakah menurut guru media *Schlangen und Leitern* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik?

- G : Pasti. Pasti itu, memberikan peningkatan. Dan itu menjadi apa istilahnya dari situ kan sama seperti tes juga to. Kita bisa lihat untuk materi ini, untuk tema ini apakah anak menguasai atau tidak kan dari situ kan bisa.
- H : Bagaimana harapan serta saran guru dengan diterapkannya media *Schlangen und Leitern* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman?
- G : Ya yang harapannya pasti no anak itu bisa menguasai empat keterampilan berbicara, mendengar, menulis dan membaca. Iya kan dalam pembelajaran bahasa kan sebetulnya fokusnya di empat keterampilan bukan *science*.
- H : Baik ibu, terimakasih banyak atas waktunya.
- G : Iya mbak.

Wawancara Guru Refleksi Siklus I

- P : Ibu, mau nanya-nanya sebentar boleh?
- G : Boleh mbak. Silahkan. Hehe
- P : Iya, Begini bu, mengenai tindakan pada siklus I dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* menurut bu Maria seperti apa?
- G : Owhh, pada siklus I saya rasa anak-anak itu cukup antusias. Ya sejauh ini sudah baguslah mbak. Sudah ada peningkatan saya rasa.
- P : Owh ya bagus kalau begitu buk. Apakah ada hambatan dalam pembelajaran, khususnya pada keterampilan berbicara dengan menggunakan media ini?
- G : Kalau hambatan sih tetap ada mbak. Anak-anak itu lo, njengkelke yang tindakan pertama itu banyak yang ga paham. Sudah diterangin tapi tetep aja nggak paham mbak. Terus sama tugasnya itu masih meraba-raba istilahnya tuh. Anak-anak nggak cepet tanggap.
- P : Menurut ibu, apakah masih ada hal yang kurang pada pembelajaran siklus I?
- G : Ya kalau menurut saya, masih ya mbak. Masih ada kurangnya, ya itu tadi anak-anak banyak yang belum paham dengan intruksi. Anak-anak masih senengnya bermainnya aja.
- P : Apakah ada perubahan positif terhadap keterampilan berbicara setelah menggunakan media ini?
- G : Kalau perubahan sih ada mbak. Anak-anak tuh jadi seneng mengikuti pelajaran bahasa Jerman, mereka itu menjadi berani berbicara meskipun salah.
- P : Begitu ya buk. Hehe kalau dari motivasi belajar buk, apakah ada perbedaan?
- G : Ada mbak. Lawong anak-anak itu seneng banget belajar bahasa Jerman menggunakan media ini. Kan mereka selain bermain juga belajar. Saya lihat semangat anak-anak itu terlihat pas dengan tindakan menggunakan media *Schlangen und Leitern* ketimbang pas saya ajar biasanya.
- P : Kalau begitu, apakah menurut ibu perlu diadakan lagi siklus kedua?

G : Perlu ya mbak agar anak-anak lebih baik lagi dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Kemudian juga siklus kedua sangat perlu dalam perbaikan masalah yang terjadi sebelumnya.

P : Iya buk, baik kalau begitu kita rencanakan lagi selanjutnya. Terimakasih ya buk atas waktunya.

G : Iya mbak. Sama-sama.

Wawancara Guru Refleksi Siklus II

P : Selamat siang ibu, saya mau tanya-tanya sebentar mengenai penggunaan media *Schlangen und Leitern* pada siklus II?

G : Lebih baik mbak dari pada siklus I, anak-anak lebih senang, lebih antusias.

P : Apakah masih ada hambatan?

G : Kalau hambatan sudah membaik mbak. Pada siklus II ini, sudah teratasi hambatannya.

P : Lalu bagaimana buk dengan motivasinya?

G : Motivasi belajar anak-anak lebih meningkat daripada mbak pada siklus kedua ini. Yang awalnya cuma ikut-ikutan pada siklus kedua menjadi lebih semangat dan aktif.

P : Untuk keterampilan berbicara, apakah ada peningkatan juga buk?

G : Iya mbak. Saya rasa pada siklus kedua ini anak-anak lebih bisa dalam berbicara, lebih berani, pokoknya lebih baik mbak daripada siklus I mbak.

P : Apakah diperlukan siklus 3?

G : Saya rasa sudah cukup mbak. Sudah baik kok.

P : Iya buk. Harapannya dengan diterapkan media ini seperti apa buk?

G : Ya harapannya saya akan pakai media ini untuk peningkatan keterampilan berbicara pada semua kelas. Semoga anak-anak semua bisa lebih meningkat untuk keterampilan berbicara.

P : Owh begitu ya buk. Baik kalau begitu buk.

G : Iya mbak, sama-sama.

LAMPIRAN 8

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas
X-C SMA Negeri 1 Prambanan Klaten melalui media *Schlangen und Leitern*

Catatan Lapangan I

Agenda : Konsultasi awal dengan Guru Bahasa Jerman

Waktu : Rabu, 10 Desember 2014

10.00-11.30 WIB

Tempat : Teras depan Ruang Guru

1. Pertama Peneliti tiba di sekolah pada pukul 10.00 WIB. Kemudian parkir kendaraan motor di halaman depan sekolah.
2. Kemudian langsung menuju ruang guru karena sebelumnya telah membuat janji dengan guru bahasa Jerman untuk meminta izin penelitian.
3. Lalu bertemu dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Jerman dan kemudian kami mengobrol seputar izin melakukan penelitian di SMAN 1 Prambanan Klaten dan Subyek Penelitian.
4. Guru memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi tentang pembelajaran bahasa Jerman di SMA N 1 Prambanan Klaten yang meliputi kelebihan dan kekurangan. Guru juga menjabarkan berapa kelas yang di ajar bahasa Jerman. Akhirnya saya di beri kelas X untuk memperbaiki dan melatih keterampilan berbicara yang masih kurang.
5. Selesai mengobrol peneliti izin pamit. Kemudian peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah Bp.... peneliti bersalaman terlebih dahulu dan memperkenalkan diri sekaligus peneliti meminta izin secara lisan untuk dapat melakukan penelitian pada mata pelajaran bahasa Jerman. Bapak kepala sekolah dengan sangat terbuka memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. peneliti diminta segera mengurus surat agar cepat melakukan penelitian.

6. Selesai mengobrol dengan kepala sekolah peneliti berpamitan pulang dan waktu telah menunjukkan pukul 11.30 WIB.

Catatan Lapangan II

Agenda : Observasi I
Waktu : Jumat, 20 Februari 2015
8.10-9.20 WIB
Tempat : Ruang Kelas X-C

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 08.15 WIB. kemudian langsung menuju ruang guru untuk bertemu dengan bu Maria selaku guru bahasa Jerman.
2. Kemudian bersalaman dan menanyakan kabar. Lalu peneliti mengkonfirmasi ulang untuk melakukan observasi karena sebelumnya melalui via sms.
3. Bu Maria memperbolehkan untuk melakukan observasi di kelas.
4. Peneliti mengikuti masuk ruang kelas x-c yang mana saya diberi kelas itu sebagaimana atas permintaan bu Maria, karena dirasa kelas tersebut keterampilan berbicaranya tergolong rendah.
5. Selama proses pembelajaran peneliti duduk paling belakang, melihat dan mendengarkan apa saja yang terjadi di dalam kelas. peneliti mencatatnya sebagai bahan dasar di latar belakang proposal skripsi peneliti.
6. Waktu telah menunjukkan bel istirahat, serambi guru menunda pembelajaran peneliti juga pamit untuk pulang. peneliti mengucapkan terimakasih telah diperbolehkannya masuk kelas.
7. Pukul 09.20 WIB peneliti pulang.

Catatan Lapangan III

Agenda : Mengurus Perizinan Penelitian dan Koordinasi dengan Guru Bahasa Jerman
Waktu : Senin, 2 Maret 2015
 08.00 - 09.15 WIB
Tempat : Tata Usaha dan Depan Ruang Guru

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 08.00, kemudian langsung menuju ruang Tata Usaha untuk menyerahkan surat perizinan penelitian rujukan dari Bappeda Klaten.
2. Peneliti diminta untuk menemui Bu Arik selaku Waka Kurikulum untuk tindak lanjut perizinan penelitian.
3. Bertemu dengan Bu Arik, kemudian menyerahkan surat dari Bappeda tersebut dan Bu Arik mengizinkan untuk melakukan penelitian dan membuat perjanjian bahwa setelah selesai mengerjakan tugas akhir peneliti wajib menyerahkan hard copy skripsi yang sudah jadi. Lalu peneliti dimintai nomor telepon untuk nantinya mudah dalam menghubungi.
4. Bu Arik menyampaikan bahwa untuk surat balasan dari sekolah atas izinnya akan menyusul. Dan disarankan untuk berkoordinasi langsung dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Jerman yakni Bu Maria.
5. Peneliti langsung mencari Bu Maria di ruang guru.
6. Peneliti berjabat tangan, menanyakan kabar kemudian berbincang-bincang mengenai kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.
7. Peneliti meminta jadwal pelajaran agar dapat menyesuaikan dan menyusun target. Kemudian peneliti berbincang-bincang soal materi yang sedang diajarkan sampai mana.
8. Bu Maria dan peneliti bersepakat untuk masuk kelas observasi selanjutnya minggu ini pada hari jumat, karena jadwal kelas bertepatan pada hari tersebut.
9. Setelah itu peneliti berpamitan pulang.

Catatan Lapangan IV

Agenda : Observasi II
Waktu : Jumat, 6 Maret 2015
08.20 – 10.25 WIB
Tempat : Ruang Kelas X-C

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 08.20 WIB.
2. Peneliti langsung menuju ke ruang guru untuk bertemu dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Jerman yakni Bu Maria.
3. Peneliti bersalaman dengan bu Maria dan menanyakan kabar.
4. Bu Maria merespon dengan baik, lalu bertanya bagaimana apakah sudah siap untuk masuk kelas hari ini.
5. Peneliti menjawab sudah siap untuk masuk kelas.
6. Pukul 08.30 WIB, peneliti dan guru bergegas untuk masuk kelas X-C.
7. Guru dan peneliti masuk kelas, kemudian guru mengucapkan salam. Lalu memperkenalkan peneliti bahwa kelas ini nantinya akan ada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir dimohon peserta didik secara keseluruhan membantu agar penelitiannya berjalan dengan baik.
8. Peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri di depan kelas.
9. Peserta didik merespon sangat baik sekali.
10. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti berada di belakang untuk merekam semua kejadian yang terjadi di dalam kelas dengan mencatatnya sebagai hasil untuk observasi kedua.
11. Bel istirahat telah berbunyi, tetapi guru meminta tetap melanjutkan pelajaran agar dan menggeser waktu istirahat.
12. Pelajaran dilanjutkan kembali, peneliti mencatat hasil keseluruhan yang terjadi di dalam kelas.
13. Di akhir jam pelajaran peneliti dan guru memberikan salam perpisahan, waktu telah menunjukkan pukul 10.15 WIB saatnya untuk peserta didik beristirahat.

14. Guru dan peneliti kembali ke ruang guru dan sambil mengobrol langkah selanjutnya. Dan membuat janji untuk melakukan wawancara dengan guru.
15. Setelah itu pukul 10.25 WIB peneliti berpamitan pulang.

Catatan Lapangan V

Agenda : Wawancara Guru, Peserta Didik, Penyebaran Angket I dan *Pre-Test*
Waktu : Jumat, 20 Maret 2015
 07.30 – 11.15 WIB
Tempat : Depan Ruang Guru dan Kelas

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 07.30 WIB.
2. Peneliti langsung menuju ruang guru untuk bertemu bu Maria untuk keperluan wawancara.
3. Peneliti bertemu dengan bu Maria, bersalaman kemudian menanyakan kabar dan selanjutnya bertanya apakah siap untuk diwawancarai.
4. Bu Maria bilang siap kemudian kami menuju depan ruang guru duduk di kursi untuk mencari tempat yang nyaman untuk melakukan wawancara.
5. Peneliti menyiapkan bahan pertanyaan dan *Handphone* sebagai alat perekam.
6. Peneliti memawancarai guru seputar pembelajaran bahasa Jerman yang ada di SMA N 1 Prambanan Klaten dan juga seputar kelebihan, kekurangan serta proses.
7. Guru antusias menjawab seluruh pertanyaan dari peneliti.
8. Peneliti berusaha mencatat jawaban dari guru.
9. Setelah semua pertanyaan telah ditanyakan, dan waktu telah menunjukkan pukul 08.30 WIB, saatnya untuk masuk kelas jam pelajaran bahasa Jerman untuk kelas X-C.
10. Guru dan peneliti langsung bergegas untuk masuk kelas. Selanjutnya seperti biasa guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.

11. Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memberikan angket pra-tindakan.
12. Peneliti membagikan angket pra-tindakan kepada peserta didik. Kemudian memberikan intruksi untuk menjawab soal angket tersebut dengan sejujur-jujurnya.
13. Beberapa menit kemudian peserta didik mengumpulkan angket yang telah dijawabnya.
14. Setelah semuanya selesai mengerjakan angket dan mengumpulkan. Lalu saya mengambil alih untuk melakukan *pre-test*.
15. Peneliti menyiapkan soal *pre-test* kemudian kolaborator membantu dalam merekam tes keterampilan berbicara. Guru meninggalkan ruangan karena ada keperluan mendadak sehingga kelas dialihkan ke peneliti.
16. Peneliti meminta peserta didik untuk satu persatu maju ke depan melakukan *pre-test* serambi kolaborator merekam.
17. Semua melakukan *pre-test* tanpa terkecuali. Sampai tanda bel menunjukkan waktu telah berakhir.
18. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada peserta didik dan mengucapkan salam dengan bahasa Jerman.
19. Peneliti merapikan alat dan bahan yang sudah digunakan untuk *pre-test*.
20. Kemudian peneliti meminta beberapa peserta didik untuk di wawancarai.
21. Peneliti mendapatkan 5 peserta didik untuk dapat di wawancarai dengan waktu yang tersisa saat istirahat. Wawancara dengan peserta didik berjalan dengan santai.
22. Bel kembali berbunyi, saatnya peneliti pamit dan waktu telah menunjukkan pukul 10.30 WIB.
23. Peneliti langsung pulang karena bu Maria tidak berada di sekolah.

Catatan Lapangan VI

Agenda : Tindakan I Siklus I
Waktu : Jumat, 27 Maret 2015
08.15 – 10.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas X-C

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 08.15 WIB.
2. Peneliti langsung menuju ruang guru untuk bertemu dengan bu Maria.
3. Peneliti bersalaman dan menanyakan kabar kepada guru. Kemudian guru menjawabnya.
4. Peneliti menanyakan kesiapan dalam melakukan tindakan pertama dengan melakukan media *Schlangen und Leitern*.
5. Guru sudah bersiap-siap untuk masuk kelas dan menyatakan siap melakukan tindakan pertama.
6. Peneliti memberikan perangkat pembelajaran beserta dengan medianya. Karena untuk pertemuan pertama masih mudah maka guru dan peneliti langsung masuk kelas.
7. Guru melakukan salam pembuka terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengabsen. Kemudian dibantu oleh peneliti menyiapkan media. Guru menjelaskan ulang materi yang telah diajarkan sebagai pertimbangan agar peserta didik benar-benar menguasai materi terutama dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman.
8. Setelah guru selesai mengulas materi mengenai dari buku KD I, yang bermaterikan *Erste Kontakte mit Deutschen* dan dirasa peserta didik banyak yang sudah paham. Selanjutnya dilakukan tindakan dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.
9. Guru meminta peserta didik berkelompok memutar bangkunya, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
10. Peneliti dan kolaborator membantu membagikan media kepada setiap bangkunya, agar lebih cepat.

11. Kemudian guru memberikan intruksi kepada peserta didik mengenai aturan mainnya.
12. Peserta didik antusias bermain dan menjawab soal. Hampir semua kelompok ramai karena menjawab soal dan saling bersaut-sautan.
13. Guru, peneliti dan kolaborator berkeliling singgah ke setiap kelompok untuk mengecek dan membenarkan jawaban peserta didik. Disamping itu guru dan kolaborator menilai partisipasi dan motivasi mereka saat tindakan berlangsung.
14. Semua berjalan dengan baik, dan ramai karena mereka senang dengan adanya permainan *Schlangen und Leitern* tersebut.
15. Bel berbunyi dan saatnya untuk peserta didik beristirahat.
16. Guru menyampaikan salam akhir pelajaran. Sementara peneliti dan kolaborator merapikan media.
17. Guru dan peneliti berjalan menuju ke ruang guru sambil mengobrol menegenai tindakan pertama dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* tersebut.
18. Pukul 10.30 WIB peneliti berpamitan pulang.

Catatan Lapangan VII

Agenda : Tindakan II Siklus I

**Waktu : Sabtu, 4 April 2015
10.00 – 11.40 WIB**

Tempat : Ruang Kelas X-C

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 10.00 WIB.
2. Peneliti langsung menuju ruang guru untuk bertemu dengan bu Maria.
3. Peneliti bersalaman dan menanyakan kabar kepada guru. Kemudian guru membalas dan menanyakan kabar balik.
4. Peneliti menanyakan kesiapan dalam melakukan tindakan kedua dengan melakukan media *Schlangen und Leitern*.
5. Guru menyatakan siap. Dan kemudian bergegas menuju kelas X-C.

6. Seperti biasa guru melakukan salam pembuka terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengabsen. Kemudian dibantu oleh peneliti menyiapkan media. Guru mengulas materi dari buku KD I, yang bermaterikan *Das PAD-Programm*.
7. Setelah dirasa peserta didik banyak yang sudah paham. Selanjutnya dilakukan tindakan dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.
8. Guru meminta peserta didik berkelompok memutar bangkunya, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
9. Peneliti dan kolaborator membantu membagikan media kepada setiap bangkunya, agar lebih cepat.
10. Kemudian guru memberikan intruksi kepada peserta didik mengenai aturan mainnya bahwa masih sama dan pastinya semua sudah bisa.
11. Peserta didik antusias bermain dan menjawab soal. Hampir semua kelompok ramai karena menjawab soal dan saling bersaut-sautan.
12. Guru, peneliti dan kolaborator berkeliling singgah ke setiap kelompok untuk mengecek dan membenarkan jawaban peserta didik. Disamping itu guru dan kolaborator menilai partisipasi dan motivasi mereka saat tindakan berlangsung.
13. Semua berjalan dengan baik, dan ramai karena mereka senang dengan adanya permainan *Schlangen und Leitern* tersebut.
14. Bel berbunyi dan saatnya untuk peserta didik beristirahat.
15. Guru menyampaikan salam akhir pelajaran. Sementara peneliti dan kolaborator merapikan media.
16. Guru dan peneliti berjalan menuju ke ruang guru sambil mengobrol mengenai tindakan kedua dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* tersebut.
17. Pukul 11.40 WIB peneliti berpamitan pulang.

Catatan Lapangan VIII**Agenda : Tindakan III****Waktu : Selasa, 7 April 2015
13.30 – 14.15 WIB****Tempat : Ruang Kelas X-C**

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 13.30 WIB.
2. Peneliti menunggu di depan ruang guru.
3. Peneliti menuju ruang guru untuk bertemu dengan bu Maria saat mendekati bel pulang sekolah.
4. Peneliti bersalaman dan menanyakan kabar kepada guru. Kemudian guru membalas dan menanyakan kabar balik.
5. Peneliti menanyakan kesiapan dalam melakukan tindakan ketiga.
6. Guru menyatakan siap. Dan kemudian bergegas menuju kelas X-C bersama peneliti.
7. Seperti biasa guru melakukan salam pembuka terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengabsen. Kemudian dibantu oleh peneliti menyiapkan media. Guru mengulas materi dari buku KD I, yang bermaterikan *Zahlen*.
8. Setelah dirasa peserta didik banyak yang sudah paham karena materi sudah pernah di ajarkan maka selanjutnya dilakukan tindakan dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.
9. Guru meminta peserta didik menjadi 2 kelompok yang saling berhadapan.
10. Peneliti dan kolaborator membantu menyiapkan di tengah permainan *Schlangen und Leitern*.
11. Kemudian guru memberikan intruksi kepada peserta didik mengenai aturan mainnya bahwa terdapat dua kelompok yang bermain, yakni bergantian satu persatu, sampai semua peserta didik menjawab soal. Dimana jika ada yang benar banyak maka akan menjadi pemenangnya.
12. Peserta didik antusias bermain dan menjawab soal.

13. Guru, peneliti dan kolaborator mengecek dan membenarkan jawaban peserta didik. Disamping itu guru dan kolaborator menilai partisipasi dan motivasi mereka saat tindakan berlangsung.
14. Semua berjalan dengan baik, dan ramai karena mereka senang dengan adanya permainan *Schlangen und Leitern* tersebut. Dan dinyatakan pemenangnya yakni kelompok A karena banyak yang mengerjakan soal dengan benar.
15. Peneliti bersama guru memberikan hadiah atas kemenangan kelompok A.
16. Pukul 14.15 peneliti bersama guru meninggalkan kelas.
17. Peneliti langsung berpamitan kepada guru.

Catatan Lapangan IX

Agenda : Post-Test Siklus I dan Penyebaran Angket Refleksi I

**Waktu : Jumat, 17 April 2015
09.20 – 11.00 WIB**

Tempat : Ruang Kelas X-C

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 09.20 WIB.
2. Peneliti langsung menuju ruang guru untuk bertemu dengan bu Maria.
3. Peneliti bersalaman dan menanyakan kabar kepada guru. Kemudian guru membalas dan menanyakan kabar balik.
4. Peneliti menanyakan kesiapan dalam melakukan *post-test* dan pemberian angket langsung kepada peserta didik.
5. Guru menyatakan siap. Dan kemudian bergegas menuju kelas X-C bersama peneliti.
6. Guru dan peneliti menyiapkan soal *post-test* pada siklus pertama.
7. Peserta didik diminta 2 orang maju ke depan untuk melakukan *post-test* sementara guru dan kolaborator menilai hasil *post-test*. Serambi peneliti memberikan angket untuk peserta didik yang sudah maju ke depan *post-test*.
8. Angket diisi oleh peserta didik kemudian dikumpulkan langsung ke peneliti.

9. Semua peserta didik melakukan *post-test* dan mengisi angket tanpa terkecuali sampai waktunya melebihi jam pelajaran dan guru mata pelajaran selanjutnya telah menunggu di depan kelas.
10. Kemudian guru menyampaikan salam akhir pelajaran. Sementara peneliti merapikan media.
11. Guru dan peneliti berjalan menuju ke ruang guru sambil mengobrol mengenai tindakan ketiga dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* dan keberlangsungan *post-test* siklus pertama. Sekaligus perencanaan siklus II.
12. Pukul 11.00 WIB peneliti berpamitan pulang.

Catatan Lapangan X

Agenda : Tindakan I Siklus II

**Waktu : Jumat, 24 April 2015
08.15 – 10.30 WIB**

Tempat : Ruang Kelas X-C

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 08.15 WIB.
2. Peneliti langsung menuju ruang guru untuk bertemu dengan bu Maria selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Jerman.
3. Peneliti bersalaman dan menanyakan kabar kepada guru. Lalu guru menanyakan kabar balik kepada peneliti.
4. Peneliti menanyakan kesiapan dalam melakukan tindakan I pada siklus II dengan tetap menggunakan media *Schlangen und Leitern*.
5. Guru sudah bersiap-siap untuk masuk kelas dan menyatakan siap melakukan tindakan I siklus II.
6. Peneliti memberikan perangkat pembelajaran beserta dengan medianya yang di gunakan dalam proses pembelajaran.
7. Guru melakukan masuk kelas dan memberikan salam pembuka terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengabsen. Kemudian dibantu oleh peneliti menyiapkan media. Guru menjelaskan materi *das Datum*.

8. Guru meminta peserta didik untuk berlatih mengenai materi *das Datum* setelah melalui tahapan latihan dan juga tanya jawab, maka selanjutnya akan ada latihan berikutnya dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.
9. Guru meminta peserta didik berkelompok memutar bangkunya, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
10. Peneliti dan kolaborator membantu membagikan media kepada setiap bangkunya, agar lebih cepat.
11. Kemudian guru memberikan intruksi kepada peserta didik mengenai aturan mainnya.
12. Peserta didik antusias bermain dan menjawab soal dari daftar tugas.
13. Guru, peneliti dan kolaborator berkeliling singgah ke setiap kelompok untuk mengecek dan membenarkan jawaban peserta didik. Disamping itu, guru dan kolaborator menilai partisipasi dan motivasi mereka saat tindakan berlangsung.
14. Semua berjalan dengan baik, dan ramai karena mereka senang dengan adanya permainan *Schlangen und Leitern* tersebut.
15. Bel berbunyi dan saatnya untuk peserta didik beristirahat.
16. Guru menyampaikan salam akhir pelajaran. Sementara peneliti dan kolaborator merapikan media.
17. Guru dan peneliti berjalan menuju ke ruang guru sambil mengobrol mengenai tindakan I pada siklus II dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* tersebut. Dan kemudian membahas pertemuan selanjutnya yang berkedapatan dengan tanggal merah.
18. Guru berdiskusi dengan peneliti untuk tindakan selanjutnya untuk dipindah hari sabtu. Dan guru bertugas mengkoordinir peserta didik untuk adanya jam tambahan di luar jam sekolah pada hari sabtu.
19. Peneliti dan guru bersepakat.
20. Pukul 10.30 WIB peneliti berpamitan pulang.

Catatan Lapangan XI**Agenda : Tindakan II Siklus II****Waktu : Sabtu, 2 Mei 2015
12.58 – 15.00 WIB****Tempat : Ruang Kelas X-C**

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 12.58 WIB.
2. Peneliti langsung menuju ruang guru untuk bertemu dengan bu Maria.
3. Peneliti bersalaman dan menanyakan kabar kepada guru. Kemudian guru membalas dan menanyakan kabar balik.
4. Peneliti menanyakan kesiapan dalam melakukan tindakan kedua pada siklus II dengan melakukan media *Schlangen und Leitern* yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, karena hari jumat libur.
5. Guru menyatakan siap. Setelah bel pulang berbunyi, peneliti bersama guru dan kolaborator menuju ke kelas.
6. Seperti biasa guru melakukan salam pembuka terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengabsen. Siapa yang tidak hadir atau meninggalkan jam ini. Kemudian dibantu oleh peneliti menyiapkan media.
7. Guru memberikan materi dari buku KD I, yang bermaterikan *Erste Kontakte in der Schule*.
8. Setelah dirasa peserta didik banyak yang sedikit paham. Selanjutnya dilakukan tindakan dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* sebagai tambahan latihan untuk peserta didik.
9. Guru meminta peserta didik berkelompok memutar bangkunya, dengan setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
10. Peneliti dan kolaborator membantu membagikan media kepada setiap bangkunya, agar lebih cepat.

11. Kemudian guru memberikan intruksi kepada peserta didik mengenai aturan mainnya bahwa masih sama dengan pertemuan minggu kemaren dan pastinya semua sudah bisa.
12. Peserta didik antusias bermain dan menjawab soal. Hampir semua kelompok ramai karena menjawab soal dan saling bersaut-sautan.
13. Guru, peneliti dan kolaborator berkeliling singgah ke setiap kelompok untuk mengecek dan membenarkan jawaban peserta didik. Disamping itu guru dan kolaborator menilai partisipasi dan motivasi mereka saat tindakan berlangsung.
14. Semua berjalan dengan baik, dan ramai karena mereka senang dengan adanya permainan *Schlangen und Leitern* tersebut.
15. Bel berbunyi dan saatnya untuk peserta didik beristirahat.
16. Guru menyampaikan salam akhir pelajaran. Sementara peneliti dan kolaborator merapikan media.
17. Guru dan peneliti berjalan menuju ke ruang guru sambil mengobrol mengenai tindakan kedua pada siklus II dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* tersebut dengan jam berubah tidak seperti biasanya.
18. Pukul 15.00 WIB peneliti berpamitan pulang.

Catatan Lapangan XII

Agenda : Tindakan III, *Post-Test* Siklus II dan Penyebaran Angket Refleksi II

Waktu : Jumat, 8 Mei 2015
08.20 – 11.10 WIB

Tempat : Ruang Kelas X-C

1. Peneliti tiba di sekolah pukul 08.20 WIB.
2. Peneliti langsung menuju ruang guru untuk bertemu dengan bu Maria.
3. Peneliti bersalaman dan menanyakan kabar kepada guru. Kemudian guru membalas dan menanyakan kabar balik.

4. Peneliti menanyakan kesiapan dalam melakukan tindakan ketiga pada siklus II sekaligus dilanjutkan dengan *post-test* II dan pemberian angket Refleksi II langsung kepada peserta didik.
5. Guru menyatakan siap. Dan kemudian bergegas menuju kelas X-C bersama peneliti dan kolaborator.
6. Seperti biasa guru melakukan salam pembuka terlebih dahulu, dilanjutkan dengan mengabsen. Kemudian dibantu oleh peneliti menyiapkan media. Guru mengulas materi dari buku KD I, yang bermaterikan *Reiseziel mitten in Deutschland: der Harz*.
7. Setelah dirasa peserta didik banyak yang sudah sedikit paham maka selanjutnya dilakukan tindakan dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern*.
8. Guru meminta peserta didik menjadi 2 kelompok yang saling berhadapan.
9. Peneliti dan kolaborator membantu menyiapkan di tengah permainan *Schlangen und Leitern*.
10. Kemudian guru memberikan intruksi kepada peserta didik mengenai aturan mainnya bahwa terdapat dua kelompok yang bermain, yakni bergantian satu persatu, sampai semua peserta didik menjawab soal. Dimana jika ada yang benar banyak maka akan menjadi pemenangnya.
11. Peserta didik antusias bermain dan menjawab soal.
12. Guru, peneliti dan kolaborator mengecek dan membenarkan jawaban peserta didik. Disamping itu guru dan kolaborator menilai partisipasi dan motivasi mereka saat tindakan berlangsung.
13. Semua berjalan dengan baik, dan ramai karena mereka senang dengan adanya permainan *Schlangen und Leitern* tersebut. Dan dinyatakan pemenangnya yakni kelompok B karena banyak yang mengerjakan soal dengan benar.
14. Peneliti bersama guru memberikan hadiah atas kemenangan kelompok B.

15. Bel berbunyi tanda peserta didik istirahat sementara guru dan peneliti menyiapkan soal *post-test II* pada siklus pertama.
16. *Post-test II* dilakukan setelah istirahat.
17. Peserta didik diminta 2 orang maju ke depan untuk melakukan *post-test II* sementara guru dan kolaborator menilai hasil *post-test III*. Serambi peneliti memberikan angket untuk peserta didik yang sudah maju ke depan *post-test II*.
18. Angket Refleksi II diisi oleh peserta didik kemudian dikumpulkan langsung ke peneliti.
19. Semua peserta didik melakukan *post-test II* dan mengisi angket refleksi II tanpa terkecuali sampai waktunya melebihi jam pelajaran dan guru mata pelajaran selanjutnya telah menunggu di depan kelas.
20. Kemudian guru menyampaikan salam akhir pelajaran. Sementara peneliti dan kolaborator merapikan media.
21. Guru dan peneliti berjalan menuju ke ruang guru sambil mengobrol mengenai tindakan ketiga dengan menggunakan media *Schlangen und Leitern* dan keberlangsungan *post-test II* siklus II. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara guru.
22. Pukul 11.10 WIB peneliti berpamitan pulang.

LAMPIRAN 9

Kepada

Yth. Peserta didik kelas X-C

SMA N 1 Prambanan Klaten

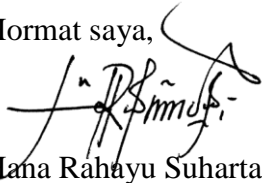
Dengan Hormat,

dengan ini saya mohon ketersediaan dari seluruh peserta didik kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten untuk mengisi angket penelitian yang nanti akan saya pergunakan dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi. Angket penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Jerman di kelas X-C SMA N 1 Prambanan Klaten khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Untuk itu para peserta didik dimohon untuk mengisi seluruh pertanyaan sesuai dengan kenyataan, pengalaman, dan kondisi yang alami. Jawaban dari peserta didik akan menjadi pedoman penyusunan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Untuk itu saya mohon dengan sangat atas kesanggupan dan kesediaan para peserta didik untuk mengisi angket ini.

Atas perhatian dari para peserta didik sekalian dalam mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Klaten, 20 Maret 2015

Hormat saya,



Hana Rahayu Suhartati

NIM 11203241032

SURAT PERNYATAAN

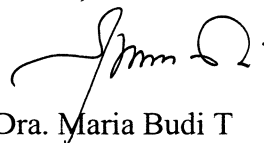
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Dra. Maria Budi T selaku *Expert Judgment I* (Penilai I), menyatakan bahwa saya telah menilai tes kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C SMA Negeri 1 Prambanan Klaten melalui media *Schlangen und Leitern*, yang merupakan hasil penilaian tindakan kelas dari mahasiswa, yaitu

Nama : Hana Rahayu Suhartati
NIM : 11203241032
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X-C SMA negeri 1 Prambanan Klaten Melalui Media *Schlangen und Leitern*”.

Demikian pernyataan tertulis ini saya buat dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 8 Mei 2015



Dra. Maria Budi T

Surat Pernyataan Sebagai Penilai 2**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Rani Pangga Noftrina, S.Pd

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya telah menjadi penilai dua dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrumen penilaian keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X-C melalui media *Schlangen und Leitern* yang merupakan penelitian dari mahasiswa:

Nama : Hana Rahayu Suhartati

NIM : 11203241033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian pernyataan tertulis ini saya buat dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 29 April 2015



Sekar Rani Pangga Noftrina, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/384/II/09
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 27 Februari 2015
 Kepada Yth.
 Ka. SMA Negeri 1 Prambanan

Di-

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Bahasa Dan Seni UNY No.266e/UN.34.12/DT/II/2015 Tgl.26 Februari 2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian,dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Hana Rahayu Suhartati
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa FBS UNY
 Penanggungjawab : Indun Probo Utami, S.E
 Judul/topik : Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Melalui Media Schlangen Und Leitern
 Lama : 3 Bln (27 Februari 2015 s.d 27 Mei 2015)
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Ub.Sekretaris



Hari Budiono, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka .Kantor Kesbangpol Kab.Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Bahasa Dan Seni UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PRAMBANAN

Jl. Manisrenggo - Prambanan - Klaten
Kode : Pos 57454 Telp. (0274) 497549 Email : sman1prambanan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 1729 /014 / 15

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Klaten menerangkan bahwa :

Nama : HANA RAHAYU SUHARTATI
Tempat, Tgl Lahir : Blitar, 29 Juni 1993
Alamat : Samirono CT VI 149 B, Sleman, Yogyakarta
Nomor Mahasiswa : 11203241032
Prodi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Jerman
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten pada tanggal 26 Februari s.d 8 Mei 2015. Hasil Penelitian tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi Tugas Akhir / Skripsi yang berjudul " **UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN MELALUI MEDIA *SCHLANGEN UND LEITERN***"

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Prambanan, 7 April 2015
Kepala Sekolah



Drs. Sutar
NIP. 19610702 198603 1 011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

347

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 266e/UN.34.12/DT/II/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 26 Februari 2015

Kepada Yth.
Bupati Klaten
c.q. Kepala BAPPEDA Klaten
Kantor BAPPEDA Klaten, Gedung Pemda II
Lantai 2, Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X
SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN MELALUI MEDIA SCHLANGEN UND LEITERN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : HANA RAHAYU SUHARTATI
NIM : 11203241032
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2015
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI



Guru sedang membuka pelajaran.



Guru sedang menerangkan Materi.



Guru sedang menjelaskan aturan permainan.



Guru berkeliling mengamati dan membenarkan jawaban peserta didik.



Peserta didik sedang bermain *Schlangen und Leitern*.



Suasana di dalam kelas saat bermain *Schlangen und Leitern*.



Peserta didik sedang memperhatikan penjelasan guru.